

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Film Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata

a. Profil Film Laskar Pelangi

Laskar Pelangi (2008) adalah sebuah film garapan sutradara Riri Riza yang dirilis pada 26 September 2008. Film Laskar Pelangi merupakan karya adaptasi dari buku Laskar Pelangi yang ditulis oleh Andrea Hirata. Skenarionya ditulis oleh Salman Aristo. Hingga Maret 2009 Laskar Pelangi telah ditonton oleh 4,6 juta orang.¹

Arti kata “Laskar” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tentara, kelompok serdadu, pasukan. Sedangkan untuk arti kata “Pelangi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lengkung spektrum warna di langit, tampak karena pembiasan sinar matahari oleh titik-titik hujan atau embun atau dalam artian lain pelangi ialah warna yang beraneka macam.²

Nama yang diberikan oleh Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi ini dikarenakan para murid yang jumlahnya hanya 10 orang memiliki semangat yang sangat luar biasa. Buktinya hal itu ditunjukkan dengan kecerdasan Lintang yang mampu mengalahkan Drs. Zulkarnaen yang terkenal memiliki otak cerdas dan jabatan tinggi di PN (Perusahaan Negeri). Kemenangan yang diraih oleh Mahar pada acara karnaval 17 Agustus. Kisah Laskar Pelangi ini tidak hanya menceritakan mengenai kisah mereka dalam lingkup sekolah saja, melainkan kisah ini sangat berliku mulai dari kisah kematian ayah Lintang yang dengan tidak sengaja memaksa Lintang yang dijuluki Einstein kecil itu dipaksa untuk putus sekolah. Dan tak

¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laskar_Pelangi diakses pada 13 Agustus 2021 pada pukul 19.00 WIB.

² Kamus Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 822.

lama kisah haru disusul Ikal yang harus melanjutkan sekolahnya di luar kampung Belitong.

Film *Laskar Pelangi* dapat dikatakan film bergenis edutainment, karena pesan dan unsur yang ditonjolkan dalam film adalah isi cerita edukatif yang dikemas dengan menarik. Film tersebut juga bisa tergolong film religi karena setting dan nilai-nilai yang disajikan bersumber dari ajaran Islam. Film ini juga termasuk film dokumenter karena disusun berdasarkan fakta-fakta sejarah pendidikan di Gantong, Belitong pada tahun 1970-an. Selain itu film *Laskar Pelangi* jika dilihat menurut tema film (genre) termasuk film drama karena dibuat seolah-olah penonton ikut merasakan kejadian yang dialami tokoh, sehingga seakan-akan penonton merasa berada di dalam film tersebut. Dan tidak jarang penonton ikut merasakan sedih, senang, kecewa, bahkan marah.

b. Biografi Andrea Hirata

Andrea Hirata Seman Said Harun, atau akrab dipanggil Ikal dalam debut novelnya, *Laskar Pelangi* terlahir sebagai anak keempat dari pasangan N.A. Masturah (Ibu) dan Seman Said Harun (ayah), lahir di Belitong tanggal 24 di bulan Oktober tahun 1967. Nama Andrea Hirata sebenarnya bukanlah nama pemberian dari kedua orang tuanya. Sejak lahir ia diberi nama Aqil Barraq Badruddin. Merasa tidak cocok dengan nama tersebut, Andrea pun menggantinya dengan nama Wadhud. Akan tetapi, ia masih merasa terbebani dengan nama itu. Alhasil, ia kembali mengganti namanya dengan Andrea Hirata Seman Said Harun sejak ia remaja.³

Sedangkan Hirata sendiri diambil dari nama kampung dan bukanlah nama orang Jepang seperti anggapan orang sebelumnya. Sejak remaja itulah, pria asal Belitong ini mulai menyandang nama Andrea Hirata. Andrea kecil menghabiskan masa kecilnya di Belitong, ia bersekolah di sebuah sekolah yang kondisi

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata diakses pada 13 Agustus 2021 pada pukul 22.30 WIB.

bangunannya sangat mengesankan dan hampir rubuh. Sekolah yang bernama SD Muhammadiyah tersebut diakui Andrea cukuplah memprihatinkan. Namun karena ketiadaan biaya, ia terpaksa bersekolah yang bentuknya lebih mirip dengan kandang hewan ternak. Kendati harus menimba ilmu di bangunan yang tak nyaman, Andrea tetap memiliki motivasi yang cukup besar untuk belajar. Di sekolah itu pulalah ia bertemu dengan sahabat-sahabatnya yang dijuluki dengan sebutan Laskar Pelangi.⁴

Setamat Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Manggar, ia merantau ke Jawa melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Setelah menyelesaikan Strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Andrea mendapatkan beasiswa Uni Eropa untuk studi Master of Science di Universite de Paris, Sorbonne, Prancis dan Sheffield Hallam University, Inggris. Meskipun studi mayor yang diambil Andrea adalah ekonomi, ia sangat menggemari sains Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi, dan juga Sastra. Andrea telah mengidentikkan dirinya sebagai seorang akademisi dan backpacker. Mimpinya yang belum menjadi kenyataan adalah tinggal di Kye Gompa desa di Himalaya.

Tesis Andrea di bidang ekonomi telekomunikasi mendapat penghargaan dari kedua Universitas tersebut dan ia lulus cumlaude. Sampai tahun 2010 Andrea tinggal di Bandung dan masih bekerja di kantor pusat PT Telkom.⁵ Ia mengakui bahwa tak ada latar belakang Sastra yang mengikutinya. Jejak sebagai penulis justru harus melalui proses yang panjang hingga sampai pada gelar Master of science selepas dari Universite de Paris, Sorbonne, Perancis dan Sheffield Hallam University, United Kingdom dengan tesis dibidang ekonomi telekomunikasi. Ia juga mengingatkan bahwa Laskar

⁴<http://www.biografiku.com/2011/10/biografi-andrea-hirata-penulis-novel.html>, diakses pada 12 Agustus 2021, pukul 19.45 WIB.

⁵ Andrea Hirata, Laskar Pelangi, (Yogyakarta: Bentang, 2008), Cet. 17

Pelangi merupakan sebuah memoir, karena itu setiap lembarnya sudah ada di kepala sejak lama. Hirata menulis novel *Laskar Pelangi* pada tahun 2005. Novel tersebut ditulis dalam waktu enam bulan berdasarkan pengalaman masa kecilnya di Belitung. Ia kemudian menggambarkannya sebagai sebuah ironi tentang kurangnya akses pendidikan bagi anak-anak di salah satu Pulau terkaya di dunia.

Andrea Hirata telah menerbitkan delapan karya yaitu *Laskar Pelangi* (2005), *Sang Pemimpi* (2006), *Edensor* (2007), *Maryamah Karpov* (2008), *Padang Bulan* (2009), *Cinta di Dalam Gelas* (2009), *Sebelas Patriot* (2010), dan *Laskar Pelangi Song Book* (2012). *Laskar Pelangi Song Book* berisi kisah kisah dari Negeri *Laskar Pelangi* (Belitung) dan lagu-lagu karya Andrea Hirata yang dibawakan oleh Meda dan Cut Niken.⁶

2. Tokoh Film *Laskar Pelangi*

Pemeran Tokoh-tokoh anggota *Laskar Pelangi*, Riri Riza melakukan casting di daerah Belitung dengan menggunakan pemeran-pemeran lokal dalam pembuatan film. Film ini juga diambil di lokasi yang sama, Pulau Belitung. Film ini memadukan aktor Indonesia yang dikenal dengan kemampuan akting mereka dengan 11 anak-anak Belitung asli yang bertalenta akting yaitu:

a. Ikal Aka (Zulfiani)

Ikal adalah sosok dari Andrea Hirata sendiri. Ikal yang selalu menjadi peringkat kedua memiliki teman sebangku bernama Lintang, yang merupakan anak terpandai dalam *Laskar Pelangi*. Ikal berminat pada sastra, terlihat dari kesehariannya yang senang menulis puisi. Ia menyukai A ling, sepupu dari A Kiong, yang ditemuinya pertama kali di sebuah toko kelontong bernama Toko Sinar Harapan. Pada akhirnya hubungan mereka berdua terpaksa berakhir oleh jarak akibat kepergian A Ling ke Jakarta untuk menemani bibinya.

⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata diakses pada 13 Agustus 2021 pada pukul 22.30 WIB.

b. Lintang Samudra Basara (Ferdian)

Teman sebangku Ikal yang luar biasa jenius. Ayahnya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak memiliki perahu dan harus menanggung kehidupan 14 jiwa anggota keluarga. Lintang telah menunjukkan minat besar untuk bersekolah semenjak hari pertama berada di sekolah meski jarak yang harus ditempuh sangat jauh. Ia selalu aktif di dalam kelas dan memiliki cita-cita sebagai ahli matematika. Ia memiliki kecerdasan spasial, eksperimental dan linguistik.⁷ Lintang sangat suka membaca dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Lintang pun tak segan membagi ilmunya kepada teman-teman. Cita-citanya terpaksa ditinggalkan karena ia dapat bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya semenjak ayahnya meninggal.

c. Sahara Aulia Fadillah (Dewi Ratih Ayu)

Satu-satunya gadis dalam anggota Laskar Pelangi. Di sekolah dia termasuk siswa yang pintar. Sahara adalah gadis keras kepala berpendirian kuat yang sangat patuh kepada agama. Ia adalah gadis yang perhatian, ramah dan pandai, ia baik kepada siapa saja. Ia juga mempunyai sikap skeptis, susah diyakinkan tidak mudah dibuat terkesan dan sangat menghargai kebenaran. Dalam film ini ditampilkan bahwa ia sering bertengkar dengan A Kiong yang tidak pernah sependapat atau satu pemikiran dengannya.

d. Mahar Ahlan (Veris Yamarno)

Mahar memiliki bakat dan minat besar pada seni. Dia adalah siswa yang sangat imajinatif dan kreatif serta mempunyai kecerdasan musical. Pernah ditunjuk oleh Bu Muslimah untuk bertanggungjawab pada perlombaan perayaan 17 Agustus dan berhasil membawa SD Muhammadiyah meraih kemenangan. Dia termasuk penggemar berat dongeng-dongeng yang tidak masuk akal dan sesuatu yang berbau paranormal. Karena itu,

⁷ Minarti dkk, *Telaah Atas Konsep Sekolah Pada Buku Laskar Pelangi & Dunia Tanpa Sekolah*, (Jurnal Pendidikan & Kebudayaan, Vo. 17, No. 1, Januari 2011). 93.

terkadang dia diejek oleh teman-temannya dan sempat berdebat dengan Sahara.

e. A Kiong Chau Chin Kiong (Suhendri)

Anak hokian. Sifatnya begitu polos dan selalu mempercayai apa yang dikatakan Mahar. Ia selalu menjadi pendukung sekaligus pengikut setia Mahar. Meski dia berwajah buruk rupa dan tak terlalu menonjol, ia memiliki rasa persahabatan yang sangat tinggi dan baik hati, penolong dan ramah. Ia sering bertengkar dengan Sahara.

f. Syahdan Noor Aziz (M. Syukur Ramadhan)

Anak nelayan yang ceria ini tak pernah menonjol, namun berpembawaan ceria. Syahdan adalah saksi cinta pertama Ikal, ia dan Ikal bertugas membeli kapur di Toko Sinar Harapan semenjak Ikal jatuh cinta pada A Ling. Syahdan ternyata memiliki cita-cita menjadi aktor.

g. Mukharam Kucai Khairani (Yogi Nugraha)

Siswa yang diberi tanggung jawab sebagai ketua kelas sepanjang generasi sekolah Laskar Pelangi. Ia sempat frustrasi ketika menjadi ketua kelas karena kesulitan dalam mengatur teman-temannya. Kucai menderita rabun jauh. Dia adalah orang yang optimis dan pintar bermain kata-kata. Meski tidak terlalu pintar dalam hal mata pelajaran dan susah diatur, ia memiliki bakat sebagai seorang pemimpin.

h. Borek Aka Samson (Febriansyah)

Dia memiliki tubuh yang tinggi dan besar untuk anak seusianya. Terobsesi pada *body building* dan tergilagila dengan citra cowok macho. Prestasi sekolahnya biasa-biasa saja.

i. Trapani Ihsan Jamari (Suharyadi)

Trapani merupakan sosok yang tampan, rapi, perfeksionis, tak bicara jika tak perlu, santun, pendiam tapi pintar, sangat berbakti kepada orangtua dan manja. Ia bercita-cita menjadi guru di daerah terpencil untuk memajukan pendidikan orang Melayu pedalaman. Ia sangat tergantung pada ibunya. Apapun yang akan dilakukannya harus selalu diketahui ibunya.

j. Harun Ardhli Ramadan (Jefry Yanuar)

Pria yang memiliki keterbelakangan mental ini memulai sekolah dasar ketika ia berumur 15 tahun. Laki-laki jenaka ini senantiasa bercerita tentang kucingnya yang berbelang tiga dan melahirkan tiga anak yang masing-masing berbelang tiga pada tanggal tiga kepada Sahara. Ia sama sekali tidak bisa menangkap pelajaran di sekolah. Meski berbeda dengan teman sekolahnya, ia tetap bisa berbaur, selalu tersenyum dan sosok teman yang menyenangkan.

k. Flo (Marcella)

Nama aslinya adalah Floriana, seorang anak tomboy yang berasal dari keluarga kaya. Dia merupakan siswa pindahan dari sekolah PN yang kaya dan sekaligus tokoh terakhir yang muncul sebagai bagian dari Laskar Pelangi. Flo termasuk gadis penyuka hal-hal yang misterius dan berbau paranormal atau mistik serta berteman akrab dengan Mahar yang mempunyai ketertarikan sama.

l. Pak Harfan Efendy Noor (Ikranagara)

Pak Harfan merupakan kepala sekolah di SD Muhammadiyah. Pak Harfan menanamkan semangat belajar yang tinggi kepada anak didiknya. Ia mengajarkan keberanian, semangat dan kerja keras untuk mencapai cita-cita. Beliau mengajarkan juga bahwa hidup haruslah memberi sebanyak-banyaknya bukan menerima sebanyak-banyaknya. Beliau adalah gambaran yang mewakili para orang bijak. Idealisme yang begitu menawan dengan keyakinan yang luar biasa benar-benar membuat SD itu tetap berdiri walau hanya punya sepuluh siswa.

m. Bu Muslimah Hafsari Hamid (Cut Mini)

Beliau adalah guru bagi Laskar Pelangi (SD Muhammadiyah). Beliau sangat gigih dalam mengajar meskipun gajinya belum dibayar. Beliau sangat berdedikasi terhadap dunia pendidikan dan dengan segenap jiwa mengajar siswa-siswa di SD Muhammadiyah. Bu Muslimah adalah sosok yang pandai, karismatik dan memiliki pandangan jauh ke

depan. Beliau termasuk orang yang sabar dan baik hati serta pandai memotivasi.⁸

3. Setting, Alur Cerita dan Apresiasi Film Laskar Pelangi

a. Latar Tempat

Setting tempat yang digunakan dalam Film Laskar Pelangi adalah di sebuah sekolah bernama SD Muhammadiyah Gantong yang terletak di kampung Gantong, Belitung Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Namun sejak tahun 2000 sudah mengalami pemekaran dan sekarang menjadi desa Gantong, Kecamatan Gantong, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun, ada pula yang latar tempatnya berada di rumah, pohon, gua, tepi pantai, pasar dan lain-lain tetapi masih di kawasan Belitung.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebelumnya adalah bagian dari Sumatera Selatan, namun menjadi Provinsi sendiri bersama Banten dan Gorontalo. Hari jadi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 21 November 2000, sedangkan untuk pemekaran resmi dari Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 4 Desember tahun 2000. Bangka Belitung terletak di bagian timur Pulau Sumatera, dekat dengan Provinsi Sumatera Selatan. Bangka Belitung dikenal sebagai daerah penghasil timah, memiliki pantai yang indah. Ibu kota Provinsi ini adalah Pangkalpinang. Ada salah satu anggota Laskar Pelangi yang bernama Lintang. Keluarga Lintang berasal dari Tanjong Kelumpang, desa nan jauh di pinggir laut. Untuk menuju ke SD Muhammadiyah Gantong, ia harus melewati empat kawasan pohon nipah, tempat berawarawa yang dianggap seram di kampung tersebut.

Selain itu, disana juga tak jarang buaya sebesar pangkal pohon sagu melintasi jalan. Kampung pesisir itu secara geografis dapat dikatakan sebagai wilayah paling timur di Sumatera, daerah minus nan jauh masuk ke pedalaman Pulau Belitung. Bagi Lintang, kota Kecamatan, tempat sekolah kami ini yang berjarak 80 km

⁸ Minarti dkk, Telaah Atas Konsep Sekolah Pada Buku Laskar Pelangi & Dunia Tanpa Sekolah, (*Jurnal Pendidikan & Kebudayaan, Vo. 17, No. 1, Januari 2011*). 91-93.

pulang pergi dari rumahnya ke sekolah merupakan metropolitan yang harus ditempuh dengan sepeda sejak subuh.

b. Latar Waktu

Dikarenakan Film Laskar Pelangi ini menceritakan kisah nyata meski ada bumbu imajinasi, maka latar waktu yang disampaikan pun jelas yaitu terjadi pada tahun 1974 sesuai dengan kisah nyatanya. Urutan waktu yang digunakan pun berurutan mulai dari pagi, siang, sore dan malam atau bisa kita sebut pola linear.

c. Latar Suasana

Laskar Pelangi mengambil setting suasana desa Gantong, Belitong di tahun 1974, 1979, dan 1999, 1998 fakta yang kontras, latar suasana yang ada dalam film Laskar Pelangi ini beragam dikarenakan konflik-konflik yang muncul juga beragam. Ada kalanya senang, sedih hingga cemas. Berikut beberapa penggalan kisah yang menjelaskan suasana dalam Film Laskar Pelangi. Suasana sedih: Salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana sedih ialah saat Ikal, teman-temannya dan Bu Muslimah berpisah dari Lintang yang memutuskan berhenti sekolah karena harus mengurus keluarga yang ditinggal ayahnya meninggal. Saat meninggalnya Pak Harfan kepala sekolah SD Muhammadiyah. Suasana senang: salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana senang ialah saat tim cerdas cermat SD Muhammadiyah berhasil memenangkan lomba karnaval 17 Agustus dan saat mengikuti lomba cerdas cermat SD Muhammadiyah berhasil memenangkan pertandingan. Suasana cemas: salah satu penggalan cerita yang menggambarkan suasana cemas ialah saat Pak Harfan dan Bu Muslimah dan calon murid SD Muhammadiyah beserta orangtuanya menunggu untuk menggenapkan calon siswa yang mendaftar agar sekolah tidak ditutup.

d. Apresiasi Film Laskar Pelangi

Film Laskar Pelangi merupakan film yang berbeda dari tren film-film yang selama ini beredar di masyarakat. Film ini tidak menampilkan unsur seksualitas, kriminal, glamor, yang dijual sebagai daya Tarik kebanyakan film saat ini. Namun di dalamnya mengandung unsur

irasionalitas (misteri) saat Flo mengajak teman-temannya menuju Pulau Lamun yang terkenal angker dengan tujuan menemui Tuk Bayan Tula mereka meminta supaya diluluskan dan diberi nilai bagus saat ujian. Film ini tidak sekedar menjual hiburan, tetapi juga unsur edukatif.

Daya tarik dan kekuatan dari film *Laskar Pelangi* adalah pada cerita dan permasalahan yang diangkat. *Laskar Pelangi* hadir menawarkan pesan nilai yang mendorong penontonnya untuk menjalani kehidupan dengan penuh semangat dan menuju arah yang lebih baik. Melalui film, nilai-nilai kebaikan yang dikemas menghibur, diharapkan dapat menginspirasi penontonnya. Oleh karena itu, layak ketika film *Laskar Pelangi* mendapatkan apresiasi dari jutaan masyarakat yang menonton, sehingga kemudian meraih penghargaan, baik pada tingkat nasional, regional dan internasional.

Film *Laskar Pelangi* bisa dikatakan film berjenis edutainment karena pesan dan unsur yang ditonjolkan dalam film adalah isi cerita edukatif yang dikemas dengan menarik. Film *Laskar Pelangi* dilihat dari perspektif pendidikan, secara tersirat dari isi cerita tersebut memiliki misi pendidikan. Hal itu tidak hanya dikarenakan setting film mengambil suasana sekolah, tetapi juga oleh sebab materi pesan yang disajikan mengajarkan nilai-nilai kebaikan (akhlakul karimah). Di antara manfaat dari film *Laskar Pelangi* bagi dunia pendidikan dapat dilihat dari alasan-alasan sebagai berikut: Cerita dan visualisasi mengenai kegigihan, perjuangan, keikhlasan, kasih sayang dan tanggung jawab yang disajikan dalam film *Laskar Pelangi* sangat menarik. Menariknya isi cerita dalam film bagi masyarakat juga dapat diukur melalui penjualan film sehingga menjadi film best seller. Watak dan karakter tokoh yang digambarkan oleh tokoh-tokoh dalam cerita juga akan lebih nyata karena disajikan melalui gambar yang bergerak (audio visual) atau film. Pelibatan indera pendengar dan penglihatan dapat diharapkan dapat menumbuhkan empati, sehingga pesan edukatif dalam film dengan mudah diterima oleh masyarakat dan berdampak baik pada sikap hidupnya. Akhirnya watak

dan karakter tokoh dalam film dapat menjadi sosok inspirasi dan teladan bagi penontonnya.

Film Laskar Pelangi menawarkan warna kehidupan yang warna-warni dengan menampilkan ketegangan, humor, dan permainan-permainan yang sering dijumpai dalam kehidupan anak. Unsur humor dan cara berfikir anak dalam cerita juga menjadikan film ini menarik dan menghibur, tanpa mengurangi pesan edukatif dalam film. Anak-anak dihadapkan pada situasi permasalahan hidup yang tidak kecil dan diselesaikan dengan cara pandang anak-anak. Film Laskar Pelangi menawarkan gambaran cara mendidik dan memahami karakter anak. Meskipun begitu, film Laskar Pelangi juga diharapkan untuk ditonton oleh masyarakat secara umum, karena persoalan pendidikan dan kesenjangan ekonomi menjadi masalah bersama.

Misi pendidikan dari film Laskar Pelangi sangat nyata dilihat dari gambar yang menampilkan bagaimana proses belajar mengajar berjalan dan bagaimana hubungan antara guru, murid, dan masyarakat. Dalam perspektif pendidikan, film Laskar Pelangi memiliki dampak positif bagi masyarakat umum karena pesannya yang memengaruhi untuk hidup dengan akhlak terpuji. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga pendidikan anak dan orang tua. Bagi anak, tokoh dalam film dapat dijadikan teladan. Sementara bagi orang tua, film dapat menjadi referensi cara memotivasi dan mendidik.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata

Berdasarkan data yang saya teliti dari YouTube mengenai Film Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata, diketahui bahwa Laskar Pelangi (2008) adalah sebuah film garapan sutradara Riri Riza yang dirilis pada 26 September 2008. Film Laskar Pelangi merupakan karya adaptasi dari buku Laskar Pelangi yang ditulis oleh Andrea Hirata. Skenarionya ditulis oleh Salman Aristo. Hingga Maret 2009 Laskar Pelangi telah ditonton kurang

lebih 4,6 juta orang. Alasan Peneliti memilih Film Laskar Pelangi tersebut karena berdasarkan pengamatan Peneliti pada beberapa penelitian terdahulu yang sama-sama membahas tentang Film Laskar Pelangi, dan termasuk kategori film yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan atau sesuai dengan karakter anak-anak dan orang dewasa. Bukti dari hasil tersebut adalah banyaknya nilai pendidikan karakter yang di amalkan anak-anak maupun orang dewasa dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini akan dijelaskan satu persatu tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada didalam film laskar pelangi tersebut dengan berpedoman pada nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh KEMENDIKNAS (Kementerian Pendidikan Nasional) diantaranya sebagai berikut:

a. Religius

Nilai karakter yang pertama adalah nilai religius, yakni pemikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agama.⁹ Film Laskar Pelangi banyak menceritakan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan religiusitas. Hal ini merupakan hasil didikan SD Muhammadiyah yang bernetabene sebagai sekolah Islam di Belitong saat itu, sehingga ajarannya masih menjadi pegangan dalam kehidupan.

Pada menit ke 01.10.52 - 01.11.40 di pelataran sekolah, murid-murid sedang membincang tentang misi menemukan Tuk Bayan Tula. Berikut beberapa dialog yang terjadi saat kejadian tersebut:

Mahar : “*Aku dan Flo sepakat, kita harus ke pulau Lamun*” **Flo** : *Kita harus menemui Tuk Bayan Tula (kata Flo memperjelas maksud Mahar)*” **Trapani** : “*Gile, tak na aku!*” **Mahar** : “*Tak ada jalan lain untuk kita nak lulus, hanya*

⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 33

Tuk Bayan Tula yang bisa membantu kite. Dia dukun paling sakti di Belitong. Harun saja pasti bida dibuatnya pintar. Kalian mau lulus kan?"

Sahara : *"Mahar... janganlah kau campur adukkan khayalan kau dengan kata dusta!"*

Mahar : *"Aku ndak bohong"*

Kucaai : *"Pulau Lamun itu pulau kosong, darimana kau tahu Tuk Bayan Tula ada disana? Setau aku, ndak ada orang yang tau dia ada dimana".*

Flo : *"Aku punya petunjuk-petunjuk dan bukti-bukti ini (ucap Flo sambil menunjukkan peta kepada teman-temannya)"*

Sahara : *"Apakah kau tak pernah menyimak pelajaran Akidah setiap hari selasa? Ini perbuatan syirik. Terserah kalian, aku ndak ikut.. siapa yang ikut aku? (sambil berdiri dan disusul Trapani serta Harun meninggalkan teman-temannya)"*

Mahar : *"Menyesal kau Sahara (ucap Mahar kepada Sahara yang pergi meninggalkan mereka)".¹⁰*

Dari cuplikan *scene* di atas dapat diketahui bahwa Flo berhasil mempengaruhi teman-temannya untuk menemui Tuk Bayan Tula di goa yang angker dan tak berpenghuni itu. Meskipun sudah diperingatkan oleh Sahara bahwa itu perbuatan syirik, namun mereka tetap memilih jalan pintas pergi ke dukun untuk mendapatkan hasil yang bagus dan lulus saat ujian kelak. Sebagai tanda kesyukuran kepada sang Pencipta, Allah SWT hanya meminta manusia agar tidak melupakan diri-Nya. Untuk itu Allah SWT menciptakan semua makhluk di dunia ini agar tunduk dan patuh pada-Nya. Sebagaimana terlihat dalam salah satu firman-Nya Al-Quran Surah adZariat ayat 56:

¹⁰ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, Jam 21.00 WIB

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Namun kenyataannya manusia sering lupa kepada sang pemberi rezeki, nikmat dan kebaikan bahkan tidak itu saja manusia pun ada yang tidak mempercayai keberadaan Allah SWT sebagai Tuhannya sehingga meyakini makhluk lain sebagai penolongnya. Fenomena ini tidak hanya berlangsung pada zaman sekarang, akan tetapi telah terjadi jauh di masa kenabian dahulu.¹¹

b. Jujur

Setiap muslim dituntut untuk selalu berada dalam keadaan yang benar dan jujur dari lahir maupun batin. Jujur dalam hati baik dari perkataan dan perbuatan. Seperti yang ditunjukkan kutipan dalam film Laskar Pelangi pada menit ke 00.07.15 - 00.08.15. Berikut Cuplikan pidato dari Pak Harfan:

*“Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT, karena kehadiran bapak-bapak dan ibu-ibu di sini adalah untuk menyelamatkan pendidikan di SD Islam tertua di tanah Belitong ini, sekolah dengan dasar budi pekerti demi tegaknya akhlakul karimah, akhlak yang baik. Namun demikian, kalau kita tidak bisa memperoleh sepuluh orang murid baru, maka kita tidak bisa membuka kelas baru. Sebaiknya semua ini kita terima dengan hati yang ikhlas”.*¹²

Kutipan tersebut diambil ketika pada hari penerimaan siswa baru. Pak Harfan selaku kepala

¹¹ Hasiah, *Syirik Dalam Perspektif Al-Quran*, *Jurnal Yurisprudentia*, Vol. 3, No. 1, 2017, 83-84.

¹² *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 21.40 WIB

sekolah dengan jujur mengatakan kepada wali murid bahwa sekolah akan ditutup karena syarat untuk mendapatkan sepuluh siswa baru tidak terpenuhi. Pak Harfan mengatakan hal tersebut dalam sambutannya.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur terdapat dalam cuplikan film *Laskar Pelangi* pada menit ke 01.40.17-01.40.34 ketika lomba cerdas cermat berlangsung, juri tidak menerima jawaban dari Lintang atas pertanyaan yang dilontarkan karena tidak menjalankan aturan main. Berikut cuplikan dialognya:

Pembaca Soal : “Soal pertama, siapakah yang menemukan mesin uap?” **Lintang** : “James Watt (jawab Lintang tanpa memencet bel).” **Regu A** : “James Watt (sambil memencet bel)” **Pembaca Soal** : “Seratus regu A” **Ikal** : “Kalau mau jawab dipencet dulu belnya, Ntang (kata Ikal memberikan pengertian)”.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur juga terdapat dalam film *Laskar Pelangi* pada menit ke 01.43.43 - 01.46.00 ketika lomba cerdas cermat, juri menerima kebenaran jawaban Lintang. Pada akhir pertanyaan, kelompok Lintang dikurangi nilai 100 karena jawaban Lintang dinilai salah. Salah satu guru SD PN Timah, Pak Mahmud menginterupsi karena menurutnya jawaban Lintang adalah benar. Berikut percakapannya:

Pak Mahmud : “Sebentar, tunggu dulu. Hasil hitungan aku sama dengan anak itu. Menurutku hitungan anak itu benar”. **Juri** : “Kau meragukan kami? Lagi pula dari tadi aku melihat anak itu tidak pernah menghitung.” **Pak Mahmud** : “Ini bukan masalah meragukan. Bapak-bapak dan ibu yang terhormat tapi hitungan anak itu benar. Bagaimana kalau kita hitung lagi bersama?” **Juri** : “Tidak perlu, untuk ape? Aku dari tadi sudah curiga, jangan-jangan anak itu sudah tahu jawabannya”. **Pak Zulkarnaen** : “Sebentar-sebentar, maksud ibu anak itu curang?”

*Dengan cara apa? Mencuri soal?” Pak Mahmud : “SD Muhammadiyah sangat terhormat, mana mungkin curang!” Lintang : “Aku bisa menjelaskannya. Lintang menjelaskan jawabannya dengan cara menguraikan caranya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia”. Juri : “Maaf kami melakukan kesalahan, jawaban anak ini benar. Jadi pemenangnya adalah dari SD Muhammadiyah”.*¹³

Dari kutipan tersebut membuktikan bahwa Lintang tidak melakukan kecurangan dalam mengikuti lomba cerdas cermat dibuktikan dengan ia menjelaskan caranya dalam berhitung di papan tulis supaya tidak terjadi kesalahpahaman.¹⁴

Islam juga memerintahkan pemeluknya agar bersikap jujur. Sebagaimana firman Allah SWT:

يٰٓ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”. (At-Taubah: 119)

Dalam ayat di atas, Allah SWT juga berpesan agar seorang hamba memihak dan bergaul kepada orang-orang yang bersikap jujur dan benar. Kebenaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan fakta dan juga keyakinan yang berdasar pada ajaran agama dan akal. Allah juga berharap hamba untuk meneladani

¹³ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 21.30 WIB

¹⁴ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 22.00 WIB

orang sekitarnya yang berpegang pada kebenaran.¹⁵

Kejujuran dapat diartikan sebagai kesungguhan dan keterbukaan. Keterbukaan adalah sikap yang lahir dari kejujuran demi menghindarkan saling curiga. Kejujuran merupakan anjuran bagi umat Islam. Kebaikan terlaksana ketika dalam masyarakat kejujuran terbina. Kejujuran (Ash-Shidq) dipahami sikap membela yang benar, tidak berdusta, kecuali yang diizinkan oleh agama karena mengandung maslahat lebih besar. Kejujuran adalah menyatunya antara kata dengan perbuatan, ucapan dengan pikiran. Jujur juga berarti tidak plin-plan dan tidak dengan sengaja memutarbalikkan fakta atau memberikan informasi menyesatkan. Jadi nilai kejujuran yang terkandung dalam cuplikan film Laskar Pelangi pada sikap Pak Harfan, meskipun pahit kepada wali murid. Pak Harfan dengan terbuka menyampaikan nasib sekolah yang terancam tutup.

Sedangkan pada cuplikan saat lomba cerdas cermat, sikap jujur juri terlihat jelas ketika ia mengabaikan jawaban Lintang karena tidak sesuai aturan yang disepakati bersama. Meskipun jawaban Lintang benar, akan tetapi karena peraturan untuk menjawab soal harus memencet bel, maka jawabannya dinyatakan gugur. Akhirnya juri memutuskan bahwa jawaban dari regu A diberi nilai seratus setelah menjawab dengan terlebih dahulu memencet bel, meskipun mereka menjawab setelah Lintang dan jawabannya sama dengan jawaban dari Lintang. Selain itu juga juri menerima kebenaran jawaban Lintang karena sesuai dengan logika dan terbukti. Sikap itu kemudian diikuti penerimaan secara terbuka dengan menyatakan telah berbuat kekeliruan.

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam Al-Quran* Vol. 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 745.

c. Toleransi

Nilai-nilai karakter toleransi dalam film Laskar Pelangi terdapat pada *scene* sebagai berikut: Pada *scene* pertama di menit ke 00.09.03 - 00.09.18 yaitu ketika kedatangan Harun menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang tidak menjadi tutup. Meskipun Harun merupakan anak yang memiliki keterbelakangan mental namun teman-teman tidak membedakan-bedakan dan tetap sayang dan menerima Harun dengan baik di sekolah mereka yang hampir roboh itu.

Pada *scene* kedua pada menit ke 00.13.01 – 00.13.18 sikap toleransi antar etnis juga ditonjolkan dalam Film Laskar Pelangi dan sikap toleransi tersebut masih terjaga di Bangka Belitung hingga saat ini.¹⁶ Dalam cuplikan *scene* tersebut memperlihatkan meskipun Kiong yang dari etnis Tiong Hoa dengan kesembilan temannya yang etnis Melayu. Tetapi hubungan perbedaan etnis yang terjalin di antara kesepuluh anak kecil tersebut terjalin dengan baik, rukun tanpa adanya rasa diskriminasi dan pengucilan di pertemanan mereka. Hal tersebut juga masih dirasakan saat ini di Bangka Belitung. Seperti Firman Allah SWT pada QS. Al-Kafirun: 6 yang berbunyi:

لَكُمْ كُفْرَانِي وَيَ دِينُ

Artinya: “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku” (QS Al-Kafirun: 6).

Dalam ayat di atas berpesan untuk membiarkan masing-masing agama berdiri sendiri sesuai dengan bangunannya, sehingga tidak perlu di rubah. Masing-masing agama memiliki keyakinan tersendiri. Toleransi (tasamuh) adalah sikap tenggang rasa kepada sesamanya. Toleran

¹⁶ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 22.30 WIB

mengandung pengertian bersikap mendingkan, membiarkan, lapang dada, dan murah hati. Jadi, toleransi (tasamuh) beragama dapat diartikan sebagai sikap menghargai, dengan sabar menghormati keyakinan atau kepercayaan seseorang atau kelompok lain.

Nilai toleransi terkandung pada *scene* ketika Harun datang menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang hampir ditutup jika pada hari itu tidak mendapatkan 10 orang murid. Dari kejadian tersebut kita dapat belajar bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan kesembilan teman-temannya tetap menerima baik dan sayang kepada Harun meskipun ia memiliki keterbelakangan mental.

Kemudian pada *scene* kedua memperlihatkan bahwa toleransi antar etnis melekat pada diri mereka. Meskipun A Kiong berasal dari etnis Tiong Hoa namun mereka masih tetap berteman baik dan A Kiong tetap mengikuti dengan baik kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar Muhammadiyah tersebut.

d. Disiplin

Nilai karakter selanjutnya adalah tentang kedisiplinan, yang diharapkan ada dalam setiap peserta didik, disiplin dalam arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.¹⁷ Karena dengan disiplin inilah yang akan mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Karakter disiplin yang diceritakan dalam film *Laskar Pelangi* terletak pada menit ke 01.50.08 - 01.50.22. Berikut penggalan deskripsi pada scene disiplin yang diperankan oleh Lintang:

“Murid pertama Bu Mus, orang yang ingin sekolah ini tetap ada. Meskipun rumahnya paling jauh tetapi selalu berusaha datang lebih pagi,

¹⁷ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 142.

sekarang harus pergi lebih dulu meninggalkan kami”.¹⁸

Salah satu karakter yang diceritakan dalam film adalah Lintang, diceritakan bahwa Lintang ialah salah satu murid sekolah SD Muhammadiyah yang rumahnya paling jauh, setiap hari ia harus menempuh jarak empat puluh kilo meter untuk sampai ke sekolah. Tetapi yang menjadi fokus penceritaan adalah, walaupun dengan jarak sejauh itu Lintang tidak pernah datang terlambat, ia selalu datang paling pertama.

Selain itu juga, walau banyak sekali rintangan yang harus dihadapi, Lintang tak pernah sehari pun tidak masuk sekolah, sebagaimana penggalan teks berikut:

“Tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos”.

Dalam film *Laskar Pelangi* berusaha memberikan pesan kepada para penonton akan pentingnya bersikap disiplin dalam mencari ilmu, dalam film digambarkan sosok Lintang sebagai sosok yang inspiratif, karena pada saat itu Ikal dan teman-temannya hidup dalam kondisi yang serba terbatas, hampir tidak ada semangat dalam menempuh pendidikan. Tetapi dalam film menceritakan bahwa Lintanglah yang membuka wawasan akan pentingnya menuntut ilmu, dan dalam melaksanakannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Dalam penceritaan karakter disiplin ini, Ikal sedikit terpengaruh oleh lingkungannya, karena Ikal terbiasa hidup dalam kondisi lingkungan yang disiplin, karena sebagian besar warga masyarakat di kampungnya adalah bekerja di pabrik timah PN yang tersistem, sehingga para pekerja dituntut untuk bekerja secara

¹⁸ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.00 WIB

tepat sesuai peraturan yang dibuat, itulah pemandangan sehari-hari yang ia lihat.

Maka jika ditarik perbandingan antara konteks cerita yang digambarkan dalam film dengan zaman sekarang, akan jauh berbeda, walau saat berbagai kemudahan sudah diperoleh tetapi tetap saja jauh dari kata disiplin, maka pelajaran yang bisa diambil dari sosok Lintang adalah ia yang penuh keterbatasan saja selalu semangat dan disiplin dalam mencari ilmu, kenapa kita yang hidup dalam kondisi serba kecukupan tidak melakukan aktivitas mencari ilmu dengan disiplin.

e. Kerja Keras

Nilai karakter yang selanjutnya adalah tentang kerja keras, yang diharapkan ada dalam setiap diri peserta didik, sehingga mereka menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga untuk menggapai keinginannya. Kerja keras ini penting sekali di tengah budaya instan yang semakin mewabah dalam berbagai bidang kehidupan.

Pada film *Laskar Pelangi* ini Bu Muslimah sebagai contoh dalam karakter kerja keras seperti pada menit ke 01.00.46 karena sepulang sekolah, Bu Mus melanjutkan bekerja menerima jahitan sampai larut malam untuk mencari nafkah. Bu Mus adalah sosok pekerja keras yang sangat luar biasa, setelah mengajar Bu Mus tidak langsung beristirahat tetapi lanjut bekerja membeli kain pesanan untuk dijahit dan malamnya menjahit sebagai upaya mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Di sekolah pun Bu Mus bekerja keras menyampaikan materi kepada murid muridnya supaya mereka berani mewujudkan cita-cita.¹⁹

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa mengapa sangat ditekankan untuk kerja keras

¹⁹ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.00 WIB

untuk menggapai cita-cita?. Hal ini tak lepas dari latar belakang mereka sebagai orang kampung yang dipenuhi dengan keterbatasan. Kondisi seperti itulah yang memotivasi bahwa mereka harus menjadi orang sukses. Dan bisa berguna bagi orang lain dan tempat tinggalnya di kemudian hari.

f. Kreatif

Nilai karakter yang selanjutnya adalah kreatif, dan mempunyai makna orang yang tidak bisa diam, dalam arti selalu berusaha mencari sesuatu yang baru dari hal-hal yang telah ada. Seperti pada menit ke 00.53.50 - 00.56.00.²⁰ berikut beberapa potongan *scene* tentang nilai kreatif. Dalam *scene* di atas dijelaskan bahwa salah satu anggota Laskar Pelangi yang memiliki kreatifitas tinggi, ia adalah Mahar. Dengan daya kreatifitas yang dimilikinya, Mahar mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik. Seperti saat Mahar ditunjuk sebagai ketua kelompok dalam mempersiapkan pentas kesenian apa yang akan ditampilkan nanti. Meskipun ketidak adaan dana dari sekolah, namun Mahar tetap berusaha menuangkan ide kreatifitasnya dengan cara memanfaatkan alam sebagai pernak-pernik yang digunakan dalam karnaval.

Meskipun idenya dianggap gila oleh teman-teman, namun justru pada akhirnya malah ide kesenian tari yang Mahar gagaskan membawa SD Muhammadiyah meraih kemenangan saat karnaval. Dengan demikian, bahwa kondisi yang serba terbatas itulah yang melatih mereka untuk memanfaatkan sesuatu yang ada untuk menjadi lebih berguna dan menghasilkan solusi, sehingga ditengah keterbatasan itu mereka tetap bisa berekspresi.

²⁰ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.30 WIB

g. Mandiri

Nilai karakter yang selanjutnya adalah kemandirian diri. Karakter ini penting untuk dikembangkan sebagai modal kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam film *Laskar Pelangi* diperlihatkan *scene* Lintang yang hidup mandiri merawat adiknya, membesarkan adiknya, masak seorang diri sejak saat ayahnya dikabarkan meninggal ketika melaut. Berikut *scene* pada menit ke 01.47.33.²¹

Ketika sepulang lomba cerdas cermat Lintang mendapat kabar dari adiknya kalau ayahnya belum juga pulang, hari-hari ia lalui dengan penuh kesabaran merawat dan membesarkan adik-adiknya seorang diri. Memasak nasi sambil menggendong adiknya yang kecil. Keinginannya untuk terus menimba ilmu pupus dan mengharuskan Lintang berhenti di tengah jalan demi menjaga adik-adiknya. Dari Lintang kita dapat belajar banyak arti kemandirian, tidak pernah mengeluh dengan keadaan. Sifat mandiri yang ia terapkan sejak kecil akan membuatnya tidak mudah bergantung hidup kepada orang lain dan percaya bahwa ia bisa menjadi pribadi yang baik.

h. Demokratis

Nilai karakter yang selanjutnya adalah demokratis, yakni dimana masing-masing individu mempunyai hak yang sama, sehingga semua dapat menyampaikan aspirasinya tanpa harus ada yang melarang. Pada film *Laskar Pelangi* memperlihatkan *scene* yang menunjukkan sikap demokratis pada menit ke 00.03.40 yaitu ketika Bu Muslimah berpapasan dengan Lintang di jalan depan sekolah. Berikut cuplikan dialognya Lintang saat mendaftarkan diri untuk sekolah:

²¹ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.45 WIB

Bu Mus : "Siapa nama kau nak"? **Lintang** :
 "Aku Lintang dari Tanjung Kelimpang" **Bu Mus** :
 "Sejauh ini kau naik kereta angin sendiri?"
Lintang : "Ayahku harus ke laut ndak bisa
 datang".

Bu Muslimah bertanya seolah heran dengan semangat Lintang sambil menyerahkan surat kepada Bu Mus dan mengatakan kalau ayahnya harus melaut tidak bisa datang. Rasa demokratis yang terdapat pada sikap Bu Muslimah dalam menyambut kedatangan Lintang sebagai murid pertamanya yang sudah jauh menempuh jarak 40 km dari rumahnya menuju sekolah tanpa menggunakan alas kaki.

Bu Muslimah merasa terhormat atas perjuangan yang dilakukan Lintang untuk mendaftarkan dirinya di SD Muhammadiyah. Rasa hormatnya tidak didasari oleh status tetapi karena semangat dan tanggungjawab Lintang yang masih kanak-kanak.

i. Rasa ingin Tahu

Nilai karakter yang selanjutnya adalah rasa ingin tahu, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada keinginan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail.

Sebagaimana yang sudah ditayangkan dalam film Laskar Pelangi, tentunya juga ditemukan rasa ingin tahu yang tinggi dan pada menit ke 00.35.12, berikut penggalan teksnya:

"Lintang selalu terobsesi dengan hal-hal baru, setiap informasi adalah sumbu ilmu yang dapat meledakkan rasa ingin tahunya kapan saja".²²

²² Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 24.00 WIB

Dalam penggalan di atas diceritakan bahwa sosok Lintang adalah anak yang sangat cerdas, selalu ingin mengetahui hal-hal baru, dan rasa ingin tahu itulah yang menjadi sumber kecerdasannya. Orang cerdas juga tidak mudah puas dengan jawaban sementara dari sebuah pertanyaan, jawaban itu akan mengantarkan pada pertanyaan selanjutnya.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya memiliki karakter selalu ingin tahu, tentang hal-hal yang baru. Sebagaimana manusia kita dibekali otak yang digunakan untuk berfikir, dengan berfikir tentang hal-hal yang baru maka tingkat keimanan kita pun akan semakin bertambah. Juga dengan karakter rasa ingin tahu yang tinggi inilah yang akan menjauhkan diri kita dari kesombongan, karena semakin kita ingin tahu, maka semakin banyak sesuatu yang belum kita ketahui.

j. Semangat Kebangsaan

Karakter selanjutnya adalah semangat kebangsaan, yakni berusaha sekuat tenaga untuk dapat mengabdikan diri dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Setelah penulis mengamati film *Laskar Pelangi*, ditemukan karakter semangat kebangsaan pada menit ke 00.19.24 - 00.22.10. Berikut cuplikan dialog antara Pak Harfan yang sedang meyakinkan pak Zul:

Pak Zulkarnaen : “Haduh.. aku khawatir melihat kau nih Fan, sudah lima tahun aku melihat kalian mempertahankan sekolah ini. Aku paling Cuma bisa bantu-bantu...”
Pak Harfan : “Zul, kau sebenarnya sudah membantu kita lebih dari itu, jangan khawatirlah. Aku, Bakrie, Muslimah masih tetap bisa bertahan bersama kesepuluh murid-murid Karunia Allah itu”.
Pak Zulkarnaen : “Tapikan mereka sudah kelas lima, tahun depan mereka kelas enam, dibawah mereka tidak ada lagi. Dan kalian kan cuma bertiga mengajar, aku tak paham bagaimana cara kalian

mempertahankan sekolah ini? Biayanya...gajinya..." **Pak Harfan** : "Zul, sekolah ini adalah sekolah dimana pendidikan agama, pendidikan budi pekerti, bukan sekedar pelengkap kurikulum. Kecerdasan dilihat bukan sekedar dari nilai-nilai, dari angka-angka itu. Bukan, tapi dari hati Zul. (sambil tertawa bersama)" **Pak Harfan** : "Lihat diri kau Zul! Dari mana kau dapatkan rasa kepedulian itu? Orang yang biasanya nih kalau sudah nyaman, punya kekuasaan, punya uang banyak. Lupa diri, maunya tambah kekuasaan, tambah kekayaan dengan menghalalkan segala cara. Kalau perlu seluruh kekayaan negeri ini untuk keluarganya saja tuh (sambil tertawa bersama), tapi kau Zul? Nggak! Jadi sekolah ini tidak boleh ditutup". **Pak Zulkarnaen** : "ya.. baiklah baik, aku akan coba bantu semampuku. Si Widi besok akan datang membawa beras, ya untuk kalianlah. Insha Allah bisa cukup untuk 2 bulan". **Pak Harfan** : "Terimakasih".

Pada scene lain juga disebutkan tentang karakter semangat kebangsaan yang ditunjukkan oleh Pak Harfan, Bu Muslimah pada menit ke 00.28.00 - 00.29.18. Berikut cuplikan dialognya:

Pak Harfan : "Sudah dua bulan ya, gaji kau dan Bakri tertunda. Mus, kau tu masih muda, cantik pula. Kenapa kau tolak lamaran anak Haji Mahdun? Bisa jadi istri saudagar kau di tanah Jawa". **Bu Muslimah** : "Lalu nak meninggalkan berdua saja dengan Bakri? Mimpi aku ini bukan jadi istri saudagar pak, mimpi aku jadi guru. Dan bapak adalah orang yang langsung percaya bahwa aku bisa jadi guru. Sudah lima tahun ini kita menghadapi macam-macam masalah pak, tapi kita tetap bertahan kan Pak? Soal uang aku bisa dapat

dari menjahit Pak”. Pak Harfan :
“Alhamdulillah”.²³

Analisis dialog di atas menceritakan sosok guru sebagai pejuang pendidikan yang pantang menyerah. Dengan bekal keikhlasan dan kesungguhan walau hanya di gaji berupa beras yang tak seberapa, mereka sekuat tenaga memperjuangkan agar sekolah Islam ini tetap berdiri. Semangat Pak Harfan dan Bu Muslimah untuk memperjuangkan eksistensi sekolah Muhammadiyah.

Berdasarkan dialog diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa sangat penting ketika dalam film tersebut menunjukkan sosok guru teladan yang sebenarnya, yang seiring dengan berjalannya waktu sosok itu semakin jarang dijumpai, semua hanya memikirkan berapa imbalan yang akan mensejahterakan kehidupannya, tanpa memperhatikan besarnya pengabdian yang ia berikan terhadap lembaga pendidikan tersebut.

k. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Cinta tanah air dalam film Laskar Pelangi diimplementasikan pada kegiatan memperingati karnaval 17 Agustus.²⁴ Dalam arti lain cinta tanah air yakni tindakan yang menunjukkan individu yang memiliki rasa bangga

²³ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 08.30 WIB

²⁴ Okta Muhlis Putra, Muhammad Fuad, Mulyanto Widodo, Mindset and Character Building in Laskar Pelangi Novel as Teaching Materials, (Jurnal Simbol (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya), Februari 2018), 8

dengan tanah airnya. Karakter cinta tanah air ditunjukkan pada menit ke 00.57.54 - 01.00.00.²⁵

Dilihat dari gambar di atas pada saat SD Muhammadiyah sebagai peserta baru dalam mengikuti karnaval 17-an yang menampilkan pentas dengan membawakan tarian suku Asmat Papua. Meskipun tanpa modal, namun hal tersebut tidak mematahkan semangat Mahar sebagai ketua kelompok untuk mengkoordinir teman-temannya serta mempersiapkan segala sesuatunya seorang diri. Memanfaatkan alam, memakai daun sukun sebagai kostum dan memanfaatkan buah jambe sebagai pelengkap pernakpernik kalung sisanya memakai labur untuk mencoreng muka serta badan supaya mencari khaskan suku Asmat. Terlihat sederhana namun pertunjukkan SD Muhammadiyah berhasil memenangkan lomba karnaval tersebut.

1. Menghargai Peristiwa

Karakter selanjutnya adalah, karakter menghargai prestasi dan kelebihan orang lain. Karena prestasi adalah hasil pencapaian yang diperoleh melalui kompetensi. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa meraih prestasi. Berdasarkan cuplikan film *Laskar Pelangi* ada *scene* yang menunjukkan karakter menghargai prestasi, yang digambarkan oleh Ikal dalam beberapa *scene* saat keduanya sama-sama belajar di malam hari pada menit ke 00.34.50 - 00.35.35. Berikut penggalan teks yang diambil dari novel *Laskar Pelangi*.

“Aku belajar keras sepanjang malam, tapi tak pernah sedikit pun, sedetik pun bisa melampaui Lintang. Nilaiiku sedikit lebih baik dari rata-rata kelas namun jauh tertinggal dari nilainya. Rangkaing duaku abadi , tak berubah sejak

²⁵ *treaming youtube Laskar Pelangi full movie*
<https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 10.06 WIB

*caturwulan pertama kelas satu SD. Rival terberatku, musuh bebuyutanku adalah temanku sebangku, yang aku sayangi”.*²⁶

Analisis teks: dalam penggalan di atas menceritakan sosok Ikal yang berusaha sekuat tenaga untuk mengungguli Lintang, namun apa daya tetaplah Lintang siswa tercerdas dikelasnya, tetapi semua itu lantas tidak membuat Ikal merasa dengki pada Lintang, malah semakin bangga dan mengagumi kecerdasan Lintang dan menjadikannya sahabat yang paling disayangi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa persaingan tidak lantas menjadikan permusuhan, kecerdasan adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada siapa saja yang mau belajar dan bekerja keras. Dalam scene yang lain juga menceritakan tentang penghargaan atas kekreativitasan Mahar, guru dan teman-teman Mahar, mereka memberikan kesempatan kepadanya untuk memimpin pertunjukkan dalam karnaval, berikut cuplikan scene pada menit ke 00.53.50 - 00.56.00.²⁷

Meskipun pada awalnya teman-teman mengira Mahar seperti orang gila saat berlatih untuk konsep kesenian apa yang akan ditampilkan saat karnaval nanti. Namun pada akhirnya justru SD Muhammadiyah memenangkan lomba karnaval yang sudah dipersiapkan oleh Mahar dengan penuh semangat dan meskipun tanpa didanai oleh sekolah karena ketidak adaan dana. Meskipun begitu Mahar tidak kehabisan akal untuk mencari pernak-pernik memanfaatkan alam sebagai pelengkap kostum saat menampilkannya di depan masyarakat dan para juri.

²⁶ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2018), cetakan. 43, 122.

²⁷ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 10.40 WIB

m. Bersahabat /Komunikatif

Karakter selanjutnya adalah bersahabat dan mampu berkomunikasi dengan baik. Karena setiap orang pasti berhubungan dengan orang lain. Maka karakter ini menjadi penting untuk diinternalisasikan. Dalam film *Laskar Pelangi* ditemukan karakter dalam bergaul dan bersahabat, yang digambarkan saat Flo pindah ke SD Muhammadiyah Gantong. Berikut cuplikan dialognya:

*Syahdan: "kenape kau nak pindah sekolah disini?" Flo: "aku suka dengan tarian kalian di karnaval, indah sekali."*²⁸

Karena orangnya memang ekstrovert dan berpikiran terbuka maka kami segera akrab dengan Flo. Selain itu Flo juga memiliki kemampuan beradaptasi yang luar biasa. Dalam cuplikan di atas menceritakan bahwa sosok Flo sebagai anggota baru *Laskar Pelangi*, ia sangat komunikatif dan mudah bergaul sehingga ia mampu menjadi sahabat yang baik bagi temantemannya yang lain. Selain itu sahabat harus saling tolong menolong antar sesama, karena sahabat selalu ada baik dalam keadaan susah maupun senang.

n. Cinta Damai

Karakter yang selanjutnya adalah cinta damai, cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya. Karakter cinta damai yang diceritakan dalam film *Laskar Pelangi* terletak pada menit ke 01.13.38 – 01.14.30.

Pencarian Tuk Bayan menyebabkan perpecahan pada sepuluh murid anggota *Laskar Pelangi*. Sahara tidak setuju karena menganggap hal itu sebagai perbuatan syirik. Mahar dan temantemannya menemukan mantra dari Tuk Bayan Tula

²⁸ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.14 WIB

“Kalau nak pintar belajar kalau nak berhasil usaha”, kata Mahar membaca mantra tersebut bersama teman-temannya.

Sebagian anak merasa kecewa dan terjadi perselisihan dan adu mulut di antara mereka. “*Ku cekik kau Mahar*”, kata Arai sambil mendorong badan Mahar. Ikal yang tidak jauh dari kerumunan tersebut mendekat kemudian menengahi perseteruan itu. Ia mengingatkan, *Sudahlah!! Benar pesan itu, kita lah yang bodoh sampai ke dukun segala*”. Mahar menghampiri mereka berdua kemudian berucap, *:Maafkan aku boy*”.

Perdamaian dalam Islam sangat dianjurkan, sehingga akan terhindar dari kehancuran silaturahmi (hubungan kasih sayang) dan permusuhan. Nilai cinta damai yang terkandung dalam *scene* tersebut terlihat dari *sikap* Ikal dengan cara menenangkan pihak yang berselisih. Ikal tidak membela atau menyalahkan Mahar karena telah mengajak teman-temannya ke dukun. Ia mengingatkan bahwa hikmah atau pelajaran dari kejadian itu lebih penting untuk disikapi.

o. Gemar Membaca

Karakter yang selanjutnya adalah gemar membaca, karakter ini menggambarkan pribadi seseorang yang selalu mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca dari sumber apapun. Berikut *scene* yang menggambarkan sosok Lintang yang sangat memanfaatkan waktu untuk menyempatkan membaca buku di manapun berada. Ada lima scene yang penulis dapatkan dalam film Laskar Pelangi saat Lintang membaca buku kapan dan dimana pun.

Scene pertama pada menit ke 00.15.04 saat Lintang hendak berangkat sekolah namun tiba-tiba di jalan hujan turun. Kemudian Lintang berteduh di bawah pohon besar, meskipun keadaan seperti itu, Lintang masih tetap menyempatkan membaca buku sambil menunggu hujan reda. Ketika hujan

berhenti, Lintang kembali melanjutkan perjalanan ke sekolah melewati rawa-rawa yang tak jarang buaya lewat melintas dan Lintang kembali menunggu sampai buaya itu pergi.

Scene kedua pada menit ke 00.43.31 saat Lintang menunggu Ikal yang diberi tugas oleh Bu Mus bagian membeli kapur tulis di toko Sinar Harapan yang terletak di Manggar dan berjarak 22km dari Gantong. Sambil menunggu Ikal, di luar Lintang tetap menyempatkan membaca koran yang terletak di kursi depan emperan toko.

Scene ketiga pada menit ke 01.04.26 ketika Flo pindah ke SD Muhammadiyah seketika merubah keadaan, Flo banyak membawa bukubuku dari rumah dan dibagikan kepada teman-temannya. Pada saat itu Mahar, Flo yang sedang meyakinkan kepada teman-temannya untuk menemui Tuk Bayan Tula agar mereka bisa lulus ujian dengan hasil yang memuaskan. Hanya Lintang yang tidak ikut dalam pembahasan untuk menemui Tuk Bayan Tula di goa yang angker itu. Lintang tetap menyendiri sambil asik membaca buku yang dibawa oleh Flo.

Scene keempat pada menit ke 01.06.44 saat Lintang kembali mengantar Ikal ke toko Sinar Harapan untuk mengambil kapur SD Muhammadiyah. Lagi-lagi Lintang hanya menunggu di depan emperan toko dan selalu menyempatkan membaca apapun yang ada disampingnya, yang penting ada bahan bacaan dan bisa dibaca.

Scene kelima pada menit ke 01.28.15 masih dalam suasana duka setelah meninggalnya Pak Harfan, sudah beberapa hari Bu Mus tidak berangkat mengajar ke sekolah. Lama-lama hanya Ikal dan Lintang saja yang datang ke sekolah. Merasa kesal, Ikal pergi meninggalkan Lintang yang sedang membaca buku di bangkunya. Lalu

menghampiri Ikal untuk mengajak kembali teman-temannya belajar bersama di sekolah.²⁹

Dengan memanfaatkan buku sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan mampu mengantarkannya mengetahui arti mendalam akan kehidupan. Karena memang betapa pentingnya membaca, membaca adalah jendela ilmu pengetahuan dengan membaca kita akan tahu segalanya.

p. Peduli Lingkungan

Karakter yang selanjutnya adalah peduli dengan keadaan lingkungan sekitar, karakter dimana seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitarnya. Berdasarkan tayangan pada film *Laskar Pelangi*, penulis menemukan cuplikan scene pada menit ke 00.33.34.³⁰

Ayah Lintang merupakan seorang nelayan tradisional dari desa Tanjung Kelumpang, ia sangat menjaga lingkungan laut dibuktikan dengan cara menangkap ikan menggunakan jaring. Karena metode penangkapan tersebut sangat ramah lingkungan, tidak seperti menggunakan pukat harimau yang bisa merusak ekosistem laut.

q. Peduli Sosial

Nilai karakter yang selanjutnya adalah karakter peduli terhadap sosial, karakter dimana seseorang berusaha memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain disekitarnya. Berdasarkan tayangan pada film *Laskar Pelangi*, penulis menemukan cuplikan scene pada menit ke 01.19.48 - 01.20.23. Berikut dialognya:

²⁹ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.14 WIB

³⁰ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.30 WIB

Ikal : “Sudah lima tahun kita sekolah, masa cuma itu (memandang piala dalam lemari) satu-satunya benda berharga kita. Kalo iya, pasti Bu Mus dan Pak Harfan kecewa sekali”. **Pak Harfan** : “Yang harus kalian ingat anak-anakku! Jangan pernah menyerah! Hiduplah untuk memberi sebanyak-banyaknya dan bukan menerima sebanyak-banyaknya.”³¹

Pada penggalan dialog di atas, dapat disimpulkan bahwa tentang ajaran sekolah Muhammadiyah mengenai arti bersosial, karena manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain. Dalam kata lain bahwa karakter memberi, yang diterapkan sejak masa kanak-kanak sangatlah penting untuk dilakukan. Karena dengan itu anak akan terlatih dan terbiasa untuk tidak menjadi orang pelit, tetapi menjadi dermawan.

r. Tanggung Jawab

Nilai-nilai karakter bertanggungjawab dalam film *Laskar Pelangi* terdapat pada beberapa *scene* sebagai berikut: Ketika Bu Muslimah meminta tanggung jawab Kucai sebagai ketua kelas. Kucai tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai ketua kelas, di mana saat jam pelajaran semua murid malah bermain di luar kelas. Cuplikan tersebut terdapat pada menit ke 00.11.00 - 00.12.01. Berikut dialognya:

Bu Muslimah : “Kucai, menjadi seorang pemimpin itu adalah tugas yang mulia”. **Sahara** : “Hai Kucai, *Al-Quran* mengingatkan bahwa kepemimpinan seseorang itu akan dipertanggungjawabkan kelak di akherat”.

Yang kedua pada menit ke 00.25.50 - 00.26.18 pada saat Bu Muslimah memilih untuk memotong percakapannya dengan Pak Mahmud

³¹ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.44 WIB

untuk menunaikan tugasnya sebagai guru. Berikut potongan dialognya:

Pak Mahmud : “Kenapa kau tolak mengajar di SD PN Mus? Ape yang kau cari dari sekolah yang hamper roboh itu? Anak-anak yang ndak jelas. Tak cerah masa depannya. Tawaran itu masih ada Mus. Aku bisa bicara dengan...” **Bu Muslimah** : “Maaf Pak Mahmud. Murid-muridku yang rajin menungguku dalam kelas (potong Bu Muslimah)”.

Selanjutnya *scene* ketiga pada menit ke 00.41.25 - 00.42.00. meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah, Bu Muslimah tetap bertahan. Bahkan, ia membulatkan tekad untuk bekerja lebih giat lagi. Berikut potongan dialognya:

Pak Harfan : “Iya.. yang penting kita. Kita ndak boleh putus asa. Tugas kita adalah meyakini anak-anak ini bahwa mereka harus berani punya cita-cita (ucap Pak Harfan menyemangati Bu Mus)” **Bu Muslimah** : “Iya Pak.. iya, kita berdua harus bekerja lebih keras lagi Pak. Biar orang-orang percaya bahwa sekolah ini ada dan pantas untuk dipertahankan. Kita berdua harus bekerja lebih keras lagi.. lebih keras lagi (kata Bu Mus optimis sambil menganggukan kepala)”.

Pada *scene* keempat terletak pada menit 00.47.33 - 00.47.50 pada saat Bu Muslimah dan Pak Harfan menunjuk Mahar sebagai ketua untuk mempersiapkan konsep lomba karnaval. Berikut potongan dialognya:

Bu Muslimah : “Anak-anak, Bapak dan Ibu guru memutuskan tahun ini kita akan ikut karnaval. Karena ibu melihat kawan kita mendapatkan nilai tertinggi dalam mata pelajaran kesenian, Ibu nak mengajukan dia sebagai ketua kelompok yang tugasnya adalah menentukan kesenian apa yang akan kita tampilkan. Apa kau setuju Mahar?” **Mahar** : “(mengangguk) seraya temannya menjawab kompak “setuju”. **Pak**

Harfan : “Mahar, Bapak harus ingatkan kau, kite ndak ada dana!” **Mahar** : Tenang saja Pak, serahkan pada Mahar dan Alam”.³²

Dari cuplikan dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa kita harus bertanggungjawab atas perintah yang sudah diamanahkan kepada kita. Seperti halnya Mahar, ia sangat antusias ketika dipercaya ditunjuk sebagai ketua kelompok dan berusaha mempersiapkan konsep yang menarik untuk lomba karnaval.

Pada *scene* kelima pada menit ke 01.44.30 - 01.45.30 saat Lintang bertanggungjawab ketika jawabannya atas soal dari panitia yang mengakibatkan perdebatan panjang antara juri lomba cerdas cermat, Pak Mahmud, Pak Zulkarnaen. Lintang bertanggungjawab dengan menguraikan jawabannya: “*Aku bisa menjelaskannya*”. Kata Lintang menengahi perdebatan. Lintang kemudian menuliskan uraian jawabannya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia. Islam memerintahkan sikap tanggung jawab sesuai hadits yang Artinya: “*Dari Abdullah Ibnu Umar mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Tiap-tiap orang adalah pemimpin dan masing-masing bertanggung jawab terhadap orang yang dipimpinnya. Penguasa bertanggung jawan terhadap rakyatnya. “Lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarganya.* (HR. Bukhari).

Tanggung jawab adalah mampu memberikan penjelasan atas perbuatan yang telah dilakukan. Orang yang bertanggung jawab tidak hanya dapat memberikan penjelasan atau jawaban tetapi juga mampu tidak mengelak. Penjelasan atau jawaban tersebut diberikan kepada dirinya sendiri, kepada masyarakat luas dan Tuhan. Kata tanggung

³² Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 14.40 WIB

jawab juga mengandung makna penyebab, yaitu mempertanggungjawabkan sesuatu yang disebabkan olehnya.

Nilai tanggung jawab terdapat pada *scene* di atas. Tanggung jawab disebabkan amanah dan tugas ketika Bu Muslimah memeringatkan agar Kucai menjalankan amanahnya. Karena posisi ketua kelas merupakan tugas mulia dan harus dipertanggungjawabkan. Pada *scene* kedua, dimana ketika Bu Muslimah berpapasan dengan Pak Mahmud di jalan, Bu Muslimah lebih memilih untuk menunaikan tugasnya menuju sekolah untuk mengajar daripada membicarakan tawaran mengajar di SD PN Timah. *Scene* ketiga meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah dan memilih tawaran mengajar di SD Bangka, Bu Mus tetap bertanggungjawab untuk mendidik murid-murid, bahkan dengan usaha lebih giat. *Scene* keempat tanggung jawab terlihat dari usaha keras Mahar untuk menunaikan tugasnya sebagai ketua kelompok dalam mempersiapkan lomba karnaval. Pada *scene* terakhir kelima, sikap tanggung jawab terdapat pada sikap Lintang dengan cara memberikan uraian atas jawabannya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia lomba cerdas cermat.

Tanggung jawab merupakan sebuah hal pokok dalam kepribadian seseorang, orang yang tidak memiliki (atau lari dari) tanggung jawab adalah orang yang tidak memiliki kepribadian.

2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Terpuji Pada Pemeran Tokoh Utama

Nilai pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini. Oleh karena itu, agar lebih efektif dalam membentuk karakter seorang anak maka sangat perlu mengetahui perkembangan anak tersebut. Karakter akan lebih mudah dibentuk pada saat anak dalam masa perkembangan.

Berikut ini akan dijelaskan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter terhadap akhlak terpuji dari pemeran tokoh utama dalam film *Laskar Pelangi* yaitu:

a. Nilai Religius

Film *Laskar Pelangi* yaitu memberikan pengetahuan dasar agama, akhlak terpuji serta nilai-nilai kemanusiaan kepada pemeran tokoh utama dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, senantiasa mengingat Allah kapanpun dan dimanapun, selalu bersyukur dan berdo'a kepada Allah, selalu berusaha untuk melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta mematuhi adab-adab dalam agama Islam dan diaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya. Relevansi nilai karakter religius dari Akhlak Terpuji yang tercermin dalam Film *Laskar Pelangi*, seperti:

Mahar : *“Tak ada jalan lain untuk kita nak lulus, hanya Tuk Bayan Tula yang bisa membantu kite. Dia dukun paling sakti di Belitong. Harun saja pasti bida dibuatnya pintar. Kalian mau lulus kan?”*. Tokoh mahar disini mencoba mengajak dan meyakinkan teman-temannya untuk mencari jalan pintas untuk cepat lulus. **Sahara**: *“Mahar... janganlah kau campur adukkan khayalan kau dengan kata dusta!”*.

Yang mana sahara mencoba menyadarkan temannya agar tidak terjerumus dalam kesesatan.

Sahara: *“Apakah kau tak pernah menyimak pelajaran Akidah setiap hari selasa? Ini perbuatan syirik. Terserah kalian, aku ndak ikut.. siapa yang*

ikut aku? (sambil berdiri dan disusul Trapani serta Harun meninggalkan teman-temannya).

Sahara mengingatkan teman-temannya agar mengingat tentang pelajaran akidah akhlak, dalam pelajaran tersebut berisikan bahwa perbuatan syirik itu hal yang paling dibenci oleh Allah SWT.

Nilai karakter religius yang terdapat dalam film laskar pelangi karya Andrea Hirata yang memiliki relevansi dengan Akhlak Terpuji pada pemeran tokoh utama yang harus dimiliki oleh anak usia dini, dewasa maupun orang tua. Karena berkaitan dengan perkembangan sosial pada anak dan pembentukan karakter terhadap anak di era zaman sekarang yang minim akan tayangan edukasi. Film Laskar Pelangi memberikan pengetahuan dasar agama yang memadai dan membantu perkembangan anak-anak dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam.

b. Jujur

Setiap muslim dituntut untuk selalu berada dalam keadaan yang benar dan jujur dari lahir maupun batin. Jujur dalam hati baik dari perkataan dan perbuatan. Seperti yang ditunjukkan kutipan dalam film Laskar Pelangi pada menit ke 00.07.15 - 00.08.15. Berikut Cuplikan pidato dari Pak Harfan:

“Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT, karena kehadiran bapak-bapak dan ibu-ibu di sini adalah untuk menyelamatkan pendidikan di SD Islam tertua di tanah Belitong ini, sekolah dengan dasar budi pekerti demi tegaknya akhlakul karimah, akhlak yang baik. Namun demikian, kalau kita tidak bisa memperoleh sepuluh orang murid baru, maka kita

*tidak bisa membuka kelas baru. Sebaiknya semua ini kita terima dengan hati yang ikhlas”.*³³

Kutipan tersebut diambil ketika pada hari penerimaan siswa baru. Pak Harfan selaku kepala sekolah dengan jujur mengatakan kepada wali murid bahwa sekolah akan ditutup karena syarat untuk mendapatkan sepuluh siswa baru tidak terpenuhi. Pak Harfan mengatakan hal tersebut dalam sambutannya.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur terdapat dalam cuplikan film *Laskar Pelangi* pada menit ke 01.40.17-01.40.34 ketika lomba cerdas cermat berlangsung, juri tidak menerima jawaban dari Lintang atas pertanyaan yang dilontarkan karena tidak menjalankan aturan main. Berikut cuplikan dialognya:

Pembaca Soal : “Soal pertama, siapakah yang menemukan mesin uap?” **Lintang** : “James Watt (jawab Lintang tanpa memencet bel).” **Regu A** : “James Watt (sambil memencet bel)” **Pembaca Soal** : “Seratus regu A” **Ikal** : “Kalau mau jawab dipencet dulu belnya, Ntang (kata Ikal memberikan pengertian)”.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur juga terdapat dalam film *Laskar Pelangi* pada menit ke 01.43.43 - 01.46.00 ketika lomba cerdas cermat, juri menerima kebenaran jawaban Lintang. Pada akhir pertanyaan, kelompok Lintang dikurangi nilai 100 karena jawaban Lintang dinilai salah. Salah satu guru SD PN Timah, Pak Mahmud menginterupsi karena menurutnya jawaban Lintang adalah benar. Berikut percakapannya:

Pak Mahmud : “Sebentar, tunggu dulu. Hasil hitungan aku sama **dengan** anak itu. Menurutku hitungan anak itu benar”. **Juri** : “Kau meragukan kami? Lagi pula dari tadi aku melihat

³³ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 21.40 WIB

anak itu tidak pernah menghitung.” **Pak Mahmud** : “Ini bukan masalah meragukan. Bapak-bapak dan ibu yang terhormat tapi hitungan anak itu benar. Bagaimana kalau kita hitung lagi bersama?” **Juri** : “Tidak perlu, untuk ape? Aku dari tadi sudah curiga, jangan-jangan anak itu sudah tahu jawabannya”. **Pak Zulkarnaen** : “Sebentar-sebentar, maksud ibu anak itu curang? Dengan cara apa? Mencuri soal?” **Pak Mahmud** : “SD Muhammadiyah sangat terhormat, mana mungkin curang!” **Lintang** : “Aku bisa menjelaskannya. Lintang menjelaskan jawabannya dengan cara menguraikan caranya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia”. **Juri** : “Maaf kami melakukan kesalahan, jawaban anak ini benar. Jadi pemenangnya adalah dari SD Muhammadiyah”.³⁴

Dari kutipan tersebut membuktikan bahwa Lintang tidak melakukan *kecurangan* dalam mengikuti lomba cerdas cermat dibuktikan dengan ia menjelaskan caranya dalam berhitung di papan tulis supaya tidak terjadi kesalahpahaman.³⁵

Islam juga memerintahkan pemeluknya agar bersikap jujur. Sebagaimana firman Allah SWT:

يٰٓ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”. (At-Taubah: 119)

Dalam ayat di atas, Allah SWT juga berpesan agar seorang hamba memihak dan

³⁴ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 21.30 WIB

³⁵ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 22.00 WIB

bergaul kepada orang-orang yang bersikap jujur dan benar. Kebenaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan fakta dan juga keyakinan yang berdasar pada ajaran agama dan akal. Allah juga berharap hamba untuk meneladani orang sekitarnya yang berpegang pada kebenaran.³⁶

Kejujuran dapat di artikan sebagai kesungguhan dan keterbukaan. Keterbukaan adalah sikap yang lahir dari kejujuran demi menghindarkan saling curiga. Kejujuran merupakan anjuran bagi umat Islam. Kebaikan terlaksana ketika dalam masyarakat kejujuran terbina. Kejujuran (Ash-Shidq) di pahami sikap membela yang benar, tidak berdusta, kecuali yang di izinkan oleh agama karena mengandung maslahat lebih besar. Kejujuran adalah menyatunya antara kata dengan perbuatan, ucapan dengan pikiran. Jujur juga berarti tidak plin-plan dan tidak dengan sengaja memutarbalikkan fakta atau memberikan informasi menyesatkan. Jadi nilai kejujuran yang terkandung dalam cuplikan film Laskar Pelangi pada sikap Pak Harfan, meskipun pahit kepada wali murid. Pak Harfan dengan terbuka menyampaikan nasib sekolah yang terancam tutup.

Sedangkan pada cuplikan saat lomba cerdas cermat, sikap jujur juri terlihat jelas ketika ia mengabaikan jawaban Lintang karena tidak sesuai aturan yang disepakati bersama. Meskipun jawaban Lintang benar, akan tetapi karena peraturan untuk menjawab soal harus memencet bel, maka jawabannya dinyatakan gugur. Akhirnya juri memutuskan bahwa jawaban dari regu A diberi nilai seratus setelah menjawab dengan terlebih dahulu memencet bel, meskipun mereka menjawab setelah Lintang dan jawabannya sama dengan

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam Al-Quran* Vol. 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 745.

jawaban dari Lintang. Selain itu juga juri menerima kebenaran jawaban Lintang karena sesuai dengan logika dan terbukti. Sikap itu kemudian diikuti penerimaan secara terbuka dengan menyatakan telah berbuat kekeliruan.

c. Disiplin

Nilai karakter selanjutnya adalah tentang kedisiplinan, yang diharapkan ada dalam setiap peserta didik, disiplin dalam arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.³⁷ Karena dengan disiplin inilah yang akan mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Karakter disiplin yang diceritakan dalam film *Laskar Pelangi* terletak pada menit ke 01.50.08 - 01.50.22. Berikut penggalan deskripsi pada scene disiplin yang diperankan oleh Lintang:

“Murid pertama Bu Mus, orang yang ingin sekolah ini tetap ada. Meskipun rumahnya paling jauh tetapi selalu berusaha datang lebih pagi, sekarang harus pergi lebih dulu meninggalkan kami”.³⁸

Salah satu karakter yang diceritakan dalam film adalah Lintang, diceritakan bahwa Lintang ialah salah satu murid sekolah SD Muhammadiyah yang rumahnya paling jauh, setiap hari ia harus menempuh jarak empat puluh kilo meter untuk sampai ke sekolah. Tetapi yang menjadi fokus penceritaan adalah, walaupun dengan jarak sejauh itu Lintang tidak pernah datang terlambat, ia selalu datang paling pertama.

Selain itu juga, walau banyak sekali rintangan yang harus dihadapi, Lintang tak pernah

³⁷ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 142.

³⁸ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.00 WIB

sehari pun tidak masuk sekolah, sebagaimana penggalan teks berikut:

“Tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos”.

Dalam film *Laskar Pelangi* berusaha memberikan pesan kepada para penonton akan pentingnya bersikap disiplin dalam mencari ilmu, dalam film digambarkan sosok Lintang sebagai sosok yang inspiratif, karena pada saat itu Ikal dan teman-temannya hidup dalam kondisi yang serba terbatas, hampir tidak ada semangat dalam menempuh pendidikan. Tetapi dalam film menceritakan bahwa Lintanglah yang membuka wawasan akan pentingnya menuntut ilmu, dan dalam melaksanakannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Dalam penceritaan karakter disiplin ini, Ikal sedikit terpengaruh oleh lingkungannya, karena Ikal terbiasa hidup dalam kondisi lingkungan yang disiplin, karena sebagian besar warga masyarakat di kampungnya adalah bekerja di pabrik timah PN yang tersistem, sehingga para pekerja dituntut untuk bekerja secara tepat sesuai peraturan yang dibuat, itulah pemandangan sehari-hari yang ia lihat.

Maka jika ditarik perbandingan antara konteks cerita yang digambarkan dalam film dengan zaman sekarang, akan jauh berbeda, walau saat berbagai kemudahan sudah diperoleh tetapi tetap saja jauh dari kata disiplin, maka pelajaran yang bisa diambil dari sosok Lintang adalah ia yang penuh keterbatasan saja selalu semangat dan disiplin dalam mencari ilmu, kenapa kita yang hidup dalam kondisi serba kecukupan tidak melakukan aktivitas mencari ilmu dengan disiplin.

d. Kerja Keras

Nilai karakter yang selanjutnya adalah tentang kerja keras, yang diharapkan ada dalam setiap diri peserta didik, sehingga mereka menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga

untuk menggapai keinginannya. Kerja keras ini penting sekali di tengah budaya instan yang semakin mewabah dalam berbagai bidang kehidupan.

Pada film *Laskar Pelangi* ini Bu Muslimah sebagai contoh dalam karakter kerja keras seperti pada menit ke 01.00.46 karena sepulang sekolah, Bu Mus melanjutkan bekerja menerima jahitan sampai larut malam untuk mencari nafkah. Bu Mus adalah sosok pekerja keras yang sangat luar biasa, setelah mengajar Bu Mus tidak langsung beristirahat tetapi lanjut bekerja membeli kain pesanan untuk dijahit dan malamnya menjahit sebagai upaya mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Di sekolah pun Bu Mus bekerja keras menyampaikan materi kepada murid muridnya supaya mereka berani mewujudkan cita-cita.³⁹

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa mengapa sangat ditekankan untuk kerja keras untuk menggapai cita-cita?. Hal ini tak lepas dari latar belakang mereka sebagai orang kampung yang dipenuhi dengan keterbatasan. Kondisi seperti itulah yang memotivasi bahwa mereka harus menjadi orang sukses. Dan bisa berguna bagi orang lain dan tempat tinggalnya di kemudian hari.

e. Mandiri

Nilai karakter yang selanjutnya adalah kemandirian diri. Karakter ini penting untuk dikembangkan sebagai modal kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam film *Laskar Pelangi* diperlihatkan scene Lintang yang hidup mandiri merawat adiknya, membesarkan adiknya, masak seorang diri sejak saat ayahnya dikabarkan

³⁹ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.00 WIB

meninggal ketika melaut. Berikut scene pada menit ke 01.47.33.⁴⁰

Ketika sepulang lomba cerdas cermat Lintang mendapat kabar dari adiknya kalau ayahnya belum juga pulang, hari-hari ia lalui dengan penuh kesabaran merawat dan membesarkan adik-adiknya seorang diri. Memasak nasi sambil menggendong adiknya yang kecil. Keinginannya untuk terus menimba ilmu pupus dan mengharuskan Lintang berhenti di tengah jalan demi menjaga adik-adiknya. Dari Lintang kita dapat belajar banyak arti kemandirian, tidak pernah mengeluh dengan keadaan. Sifat mandiri yang ia terapkan sejak kecil akan membuatnya tidak mudah bergantung hidup kepada orang lain dan percaya bahwa ia bisa menjadi pribadi yang baik.

f. Rasa ingin Tahu

Nilai karakter yang selanjutnya adalah rasa ingin tahu, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada keinginan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail.

Sebagaimana yang sudah ditayangkan dalam film *Laskar Pelangi*, tentunya juga ditemukan rasa ingin tahu yang tinggi dan pada menit ke 00.35.12, berikut penggalan teksnya:

*“Lintang selalu terobsesi dengan hal-hal baru, setiap informasi adalah sumbu ilmu yang dapat meledakkan rasa ingin tahunya kapan saja”.*⁴¹

Dalam penggalan di atas diceritakan bahwa sosok Lintang adalah anak yang sangat cerdas,

⁴⁰ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.45 WIB

⁴¹ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 24.00 WIB

selalu ingin mengetahui hal-hal baru, dan rasa ingin tahu itulah yang menjadi sumber kecerdasannya. Orang cerdas juga tidak mudah puas dengan jawaban sementara dari sebuah pertanyaan, jawaban itu akan mengantarkan pada pertanyaan selanjutnya.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya memiliki karakter selalu ingin tahu, tentang hal-hal yang baru. Sebagaimana manusia kita dibekali otak yang digunakan untuk berfikir, dengan berfikir tentang hal-hal yang baru maka tingkat keimanan kita pun akan semakin bertambah. Juga dengan karakter rasa ingin tahu yang tinggi inilah yang akan menjauhkan diri kita dari kesombongan, karena semakin kita ingin tahu, maka semakin banyak sesuatu yang belum kita ketahui.

g. Gemar Membaca

Karakter yang selanjutnya adalah gemar membaca, karakter ini menggambarkan pribadi seseorang yang selalu mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca dari sumber apapun. Berikut *scene* yang menggambarkan sosok Lintang yang sangat memanfaatkan waktu untuk menyempatkan membaca buku di manapun berada. Ada lima *scene* yang penulis dapatkan dalam film Laskar Pelangi saat Lintang membaca buku kapan dan dimana pun.

Scene pertama pada menit ke 00.15.04 saat Lintang hendak berangkat sekolah namun tiba-tiba di jalan hujan turun. Kemudian Lintang berteduh di bawah pohon besar, meskipun keadaan seperti itu, Lintang masih tetap menyempatkan membaca buku sambil menunggu hujan reda. Ketika hujan berhenti, Lintang kembali melanjutkan perjalanan ke sekolah melewati rawa-rawa yang tak jarang buaya lewat melintas dan Lintang kembali menunggu sampai buaya itu pergi.

Scene kedua pada menit ke 00.43.31 saat Lintang menunggu Ikal yang diberi tugas oleh Bu Mus bagian membeli kapur tulis di toko Sinar Harapan yang terletak di Manggar dan berjarak 22km dari Gantong. Sambil menunggu Ikal, di luar Lintang tetap menyempatkan membaca koran yang terletak di kursi depan emperan toko.

Scene ketiga pada menit ke 01.04.26 ketika Flo pindah ke SD Muhammadiyah seketika merubah keadaan, Flo banyak membawa bukubuku dari rumah dan dibagikan kepada teman-temannya. Pada saat itu Mahar, Flo yang sedang meyakinkan kepada teman-temannya untuk menemui Tuk Bayan Tula agar mereka bisa lulus ujian dengan hasil yang memuaskan. Hanya Lintang yang tidak ikut dalam pembahasan untuk menemui Tuk Bayan Tula di goa yang angker itu. Lintang tetap menyendiri sambil asik membaca buku yang dibawa oleh Flo.

Scene keempat pada menit ke 01.06.44 saat Lintang kembali mengantar Ikal ke toko Sinar Harapan untuk mengambil kapur SD Muhammadiyah. Lagi-lagi Lintang hanya menunggu di depan emperan toko dan selalu menyempatkan membaca apapun yang ada disampingnya, yang penting ada bahan bacaan dan bisa dibaca.

Scene kelima pada menit ke 01.28.15 masih dalam suasana duka setelah meninggalnya Pak Harfan, sudah beberapa hari Bu Mus tidak berangkat mengajar ke sekolah. Lama-lama hanya Ikal dan Lintang saja yang datang ke sekolah. Merasa kesal, Ikal pergi meninggalkan Lintang yang sedang membaca buku di bangkunya. Lalu menghampiri Ikal untuk mengajak kembali teman-temannya belajar bersama di sekolah.⁴²

⁴² Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.14 WIB

Dengan memanfaatkan buku sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan mampu mengantarkannya mengetahui arti mendalam akan kehidupan. Karena memang betapa pentingnya membaca, membaca adalah jendela ilmu pengetahuan dengan membaca kita akan tahu segalanya.

h. Tanggung Jawab

Nilai-nilai karakter bertanggungjawab dalam film *Laskar Pelangi* terdapat pada beberapa scene sebagai berikut: Ketika Bu Muslimah meminta tanggung jawab Kucai sebagai ketua kelas. Kucai tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai ketua kelas, di mana saat jam pelajaran semua murid malah bermain di luar kelas. Cuplikan tersebut terdapat pada menit ke 00.11.00 - 00.12.01. Berikut dialognya:

Bu Muslimah: “Kucai, menjadi seorang pemimpin itu adalah tugas yang mulia”. **Sahara:** “Hai Kucai, Al-Quran mengingatkan bahwa kepemimpinan seseorang itu akan dipertanggungjawabkan kelak di akherat”.

Yang kedua pada menit ke 00.25.50 - 00.26.18 pada saat Bu Muslimah memilih untuk memotong percakapannya dengan Pak Mahmud untuk menunaikan tugasnya sebagai guru. Berikut potongan dialognya:

Pak Mahmud : “Kenapa kau tolak mengajar di SD PN Mus? Ape yang kau cari dari sekolah yang hamper roboh itu? Anak-anak yang ndak jelas. Tak cerah masa depannya. Tawaran itu masih ada Mus. Aku bisa bicara dengan...” **Bu Muslimah :** “Maaf Pak Mahmud. Murid-muridku yang rajin menungguku dalam kelas (potong Bu Muslimah)”.

Selanjutnya *scene* ketiga pada menit ke 00.41.25 - 00.42.00. meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah, Bu Muslimah tetap bertahan. Bahkan, ia membulatkan tekad

untuk bekerja lebih giat lagi. Berikut potongan dialognya:

Pak Harfan : “Iya.. yang penting kita. Kita ndak boleh putus asa. Tugas kita adalah meyakini anak-anak ini bahwa mereka harus berani punya cita-cita (ucap Pak Harfan menyemangati Bu Mus)” **Bu Muslimah** : “Iya Pak.. iya, kita berdua harus bekerja lebih keras lagi Pak. Biar orang-orang percaya bahwa sekolah ini ada dan pantas untuk dipertahankan. Kita berdua harus bekerja lebih keras lagi.. lebih keras lagi (kata Bu Mus optimis sambil menganggukan kepala)”.

Pada *scene* keempat terletak pada menit 00.47.33 - 00.47.50 pada saat Bu Muslimah dan Pak Harfan menunjuk Mahar sebagai ketua untuk mempersiapkan konsep lomba karnaval. Berikut potongan dialognya:

Bu Muslimah : “Anak-anak, Bapak dan Ibu guru memutuskan tahun ini kita akan ikut karnaval. Karena ibu melihat kawan kita mendapatkan nilai tertinggi dalam mata pelajaran kesenian, Ibu nak mengajukan dia sebagai ketua kelompok yang tugasnya adalah menentukan kesenian apa yang akan kita tampilkan. Apa kau setuju Mahar?” **Mahar** : “(mengangguk) seraya temannya menjawab kompak “setuju”. **Pak Harfan** : “Mahar, Bapak harus ingatkan kau, kite ndak ada dana!” **Mahar** : Tenang saja Pak, serahkan pada Mahar dan Alam”.⁴³

Dari cuplikan dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa kita harus bertanggungjawab atas perintah yang sudah diamanahkan kepada kita. Seperti halnya Mahar, ia sangat antusias ketika dipercayai ditunjuk sebagai ketua kelompok dan berusaha mempersiapkan konsep yang menarik untuk lomba karnaval.

⁴³ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 14.40 WIB

Pada *scene* kelima pada menit ke 01.44.30 - 01.45.30 saat Lintang bertanggungjawab ketika jawabannya atas soal dari panitia yang mengakibatkan perdebatan panjang antara juri lomba cerdas cermat, Pak Mahmud, Pak Zulkarnaen. Lintang bertanggungjawab dengan menguraikan jawabannya: “*Aku bisa menjelaskannya*”. Kata Lintang menengahi perdebatan. Lintang kemudian menuliskan uraian jawabannya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia. Islam memerintahkan sikap tanggung jawab sesuai hadits yang Artinya:

“*Dari Abdullah Ibnu Umar mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Tiap-tiap orang adalah pemimpin dan masing-masing bertanggung jawab terhadap orang yang dipimpinnya. Penguasa bertanggung jawab terhadap rakyatnya. “Lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarganya.* (HR. Bukhari).

Tanggung jawab adalah mampu memberikan penjelasan atas perbuatan yang telah dilakukan. Orang yang bertanggung jawab tidak hanya dapat memberikan penjelasan atau jawaban tetapi juga mampu tidak mengelak. Penjelasan atau jawaban tersebut diberikan kepada dirinya sendiri, kepada masyarakat luas dan Tuhan. Kata tanggung jawab juga mengandung makna penyebab, yaitu mempertanggungjawabkan sesuatu yang disebabkan olehnya.

Nilai tanggung jawab terdapat pada *scene* di atas. Tanggung jawab disebabkan amanah dan tugas ketika Bu Muslimah memeringatkan agar Kucai menjalankan amanahnya. Karena posisi ketua kelas merupakan tugas mulia dan harus dipertanggungjawabkan. Pada *scene* kedua, dimana ketika Bu Muslimah berpapasan dengan Pak Mahmud di jalan, Bu Muslimah lebih memilih untuk menunaikan tugasnya menuju sekolah untuk mengajar dari pada membicarakan tawaran

mengajar di SD PN Timah. *Scene* ketiga meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah dan memilih tawaran mengajar di SD Bangka, Bu Mus tetap bertanggungjawab untuk mendidik murid-murid, bahkan dengan usaha lebih giat. *Scene* keempat tanggung jawab terlihat dari usaha keras Mahar untuk menunaikan tugasnya sebagai ketua kelompok dalam mempersiapkan lomba karnaval. Pada *scene* terakhir kelima, sikap tanggung jawab terdapat pada sikap Lintang dengan cara memberikan uraian atas jawabannya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia lomba cerdas cermat.

Tanggung jawab merupakan sebuah hal pokok dalam kepribadian seseorang, orang yang tidak memiliki (atau lari dari) tanggung jawab adalah orang yang tidak memiliki kepribadian.

3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap nilai-nilai kemanusiaan dari pemeran tokoh utama

Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini. Oleh karena itu, agar lebih efektif dalam membentuk karakter seorang anak lebih khususnya membentuk rasa kemanusiaan, maka sangat perlu mengetahui perkembangan anak tersebut. Karakter akan lebih mudah dibentuk pada saat anak dalam masa perkembangannya.

Berikut ini akan dijelaskan tentang relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap nilai-nilai kemanusiaan dalam film *laskar pelangi* dari pemeran tokoh utama yaitu sebagai berikut:

a. Toleransi

Nilai-nilai karakter toleransi dalam film *Laskar Pelangi* terdapat pada *scene* sebagai berikut: Pada *scene* pertama di menit ke 00.09.03 - 00.09.18 yaitu ketika kedatangan Harun menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang tidak menjadi tutup. Meskipun Harun merupakan anak yang memiliki keterbelakangan mental namun teman-teman tidak membedakan-bedakan dan tetap

sayang dan menerima Harun dengan baik di sekolah mereka yang hampir roboh itu.

Pada *scene* kedua pada menit ke 00.13.01 – 00.13.18 sikap toleransi antar etnis juga ditonjolkan dalam Film Laskar Pelangi dan sikap toleransi tersebut masih terjaga di Bangka Belitung hingga saat ini.⁴⁴ Dalam cuplikan *scene* tersebut memperlihatkan meskipun A Kiong yang dari etnis Tiong Hoa dengan kesembilan temannya yang etnis Melayu. Tetapi hubungan perbedaan etnis yang terjalin di antara kesepuluh anak kecil tersebut terjalin dengan baik, rukun tanpa adanya rasa diskriminasi dan pengucilan di pertemanan mereka. Hal tersebut juga masih dirasakan saat ini di Bangka Belitung. Seperti Firman Allah SWT pada QS. Al-Kafirun: 6 yang berbunyi:

لَكُمْ كُفْرَانِي وَلِي دِينُ

Artinya: “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku” (QS Al-Kafirun: 6).

Dalam ayat di atas berpesan untuk membiarkan masing-masing agama berdiri sendiri sesuai dengan bangunannya, sehingga tidak perlu dicampur adukkan. Masing-masing agama memiliki keyakinan tersendiri. Toleransi (tasamuh) adalah sikap tenggang rasa kepada sesamanya. Toleran mengandung pengertian bersikap mendingankan, membiarkan, lapang dada, dan murah hati. Jadi, toleransi (tasamuh) beragama dapat diartikan sebagai sikap menghargai, dengan sabar menghormati keyakinan atau kepercayaan seseorang atau kelompok lain.

Nilai toleransi terkandung pada *scene* ketika Harun datang menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang hampir ditutup jika pada hari

⁴⁴ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 22.30 WIB

itu tidak mendapatkan 10 orang murid. Dari kejadian tersebut kita dapat belajar bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan kesembilan teman-temannya tetap menerima baik dan sayang kepada Harun meskipun ia memiliki keterbelakangan mental.

Kemudian pada *scene* kedua memperlihatkan bahwa toleransi antar etnis melekat pada diri mereka. Meskipun A Kiong berasal dari etnis Tiong Hoa namun mereka masih tetap berteman baik dan A Kiong tetap mengikuti dengan baik kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar Muhammadiyah tersebut.

b. Semangat Kebangsaan

Karakter selanjutnya adalah semangat kebangsaan, yakni berusaha sekuat tenaga untuk dapat mengabdikan diri dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Setelah penulis mengamati film *Laskar Pelangi*, ditemukan karakter semangat kebangsaan pada menit ke 00.19.24 - 00.22.10. Berikut cuplikan dialog antara Pak Harfan yang sedang meyakinkan pak Zul:

Pak Zulkarnaen : *“Haduh.. aku khawatir melihat kau nih Fan, sudah lima tahun aku melihat kalian mempertahankan sekolah ini. Aku paling Cuma bisa bantu-bantu...”* **Pak Harfan** : *“Zul, kau sebenarnya sudah membantu kita lebih dari itu, jangan khawatirlah. Aku, Bakrie, Muslimah masih tetap bisa bertahan bersama kesepuluh murid-murid Karunia Allah itu”.* **Pak Zulkarnaen** : *“Tapikan mereka sudah kelas lima, tahun depan mereka kelas enam, dibawah mereka tidak ada lagi. Dan kalian kan cuma bertiga mengajar, aku tak paham bagaimana cara kalian mempertahankan sekolah ini? Biayanya...gajinya...”* **Pak Harfan** : *“Zul, sekolah ini adalah sekolah dimana pendidikan agama, pendidikan budi pekerti, bukan sekedar pelengkap kurikulum. Kecerdasan dilihat bukan sekedar dari nilai-nilai, dari angka-angka itu. Bukan, tapi dari*

hati Zul. (sambil tertawa bersama)” **Pak Harfan** :
 “Lihat diri kau Zul! Dari mana kau dapatkan rasa kepedulian itu? Orang yang biasanya nih kalau sudah nyaman, punya kekuasaan, punya uang banyak. Lupa diri, maunya tambah kekuasaan, tambah kekayaan dengan menghalalkan segala cara. Kalau perlu seluruh kekayaan negeri ini untuk keluarganya saja tuh (sambil tertawa bersama), tapi kau Zul? Nggak! Jadi sekolah ini tidak boleh ditutup”. **Pak Zulkarnaen** : “ya.. baiklah baik, aku akan coba bantu semampuku. Si Widi besok akan datang membawa beras, ya untuk kalianlah. Insha Allah bisa cukup untuk 2 bulan”.
Pak Harfan : “Terimakasih”.

Pada *scene* lain juga disebutkan tentang karakter semangat kebangsaan yang ditunjukkan oleh Pak Harfan, Bu Muslimah pada menit ke 00.28.00 - 00.29.18. Berikut cuplikan dialognya:

Pak Harfan : “Sudah dua bulan ya, gaji kau dan Bakri tertunda. Mus, kau tu masih muda, cantik pula. Kenapa kau tolak lamaran anak Haji Mahdun? Bisa jadi istri saudagar kau di tanah Jawa”. **Bu Muslimah** : “Lalu nak meninggalkan berdua saja dengan Bakri? Mimpi aku ini bukan jadi istri saudagar pak, mimpi aku jadi guru. Dan bapak adalah orang yang langsung percaya bahwa aku bisa jadi guru. Sudah lima tahun ini kita menghadapi macam-macam masalah pak, tapi kita tetap bertahan kan Pak? Soal uang aku bisa dapat dari menjahit Pak”. **Pak Harfan** : “Alhamdulillah”.⁴⁵

Analisis dialog di atas menceritakan sosok guru sebagai pejuang pendidikan yang pantang menyerah. Dengan bekal keikhlasan dan kesungguhan walau hanya di gaji berupa beras yang tak seberapa, mereka sekuat tenaga

⁴⁵ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 08.30 WIB

memperjuangkan agar sekolah Islam ini tetap berdiri. Semangat Pak Harfan dan Bu Muslimah untuk memperjuangkan eksistensi sekolah Muhammadiyah.

Berdasarkan dialog diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa sangat penting ketika dalam film tersebut menunjukkan sosok guru teladan yang sebenarnya, yang seiring dengan berjalannya waktu sosok itu semakin jarang dijumpai, semua hanya memikirkan berapa imbalan yang akan mensejahterakan kehidupannya, tanpa memperhatikan besarnya pengabdian yang ia berikan terhadap lembaga pendidikan tersebut.

c. Menghargai Peristiwa

Karakter selanjutnya adalah, karakter menghargai prestasi dan kelebihan orang lain. Karena prestasi adalah hasil pencapaian yang diperoleh melalui kompetensi. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa meraih prestasi. Berdasarkan cuplikan film Laskar Pelangi ada *scene* yang menunjukkan karakter menghargai prestasi, yang digambarkan oleh Ikal dalam beberapa *scene* saat keduanya sama-sama belajar di malam hari pada menit ke 00.34.50 - 00.35.35. Berikut penggalan teks yang diambil dari novel Laskar Pelangi.

“Aku belajar keras sepanjang malam, tapi tak pernah sedikit pun, sedikit pun bisa melampaui Lintang. Nilainya sedikit lebih baik dari rata-rata kelas namun jauh tertinggal dari nilainya. Ranking duaku abadi , tak berubah sejak caturwulan pertama kelas satu SD. Rival terberatku, musuh bebuyutanku adalah temanku sebangku, yang aku sayangi”.⁴⁶

Analisis teks: dalam penggalan di atas menceritakan sosok Ikal yang berusaha sekuat tenaga untuk mengungguli Lintang, namun apa

⁴⁶ Andrea Hirata, Laskar Pelangi, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2018), cetakan. 43, 122.

daya tetaplah Lintang siswa tercerdas dikelasnya, tetapi semua itu lantas tidak membuat Ikal merasa dengki pada Lintang, malah semakin bangga dan mengagumi kecerdasan Lintang dan menjadikannya sahabat yang paling disayangi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa persaingan tidak lantas menjadikan permusuhan, kecerdasan adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada siapa saja yang mau belajar dan bekerja keras. Dalam scene yang lain juga menceritakan tentang penghargaan atas kekreativitasan Mahar, guru dan teman-teman Mahar, mereka memberikan kesempatan kepadanya untuk memimpin pertunjukkan dalam karnaval, berikut cuplikan scene pada menit ke 00.53.50 - 00.56.00.⁴⁷

Meskipun pada awalnya teman-teman mengira Mahar seperti orang gila saat berlatih untuk konsep kesenian apa yang akan ditampilkan saat karnaval nanti. Namun pada akhirnya justru SD Muhammadiyah memenangkan lomba karnaval yang sudah dipersiapkan oleh Mahar dengan penuh semangat dan meskipun tanpa didanai oleh sekolah karena ketidak adaan dana. Meskipun begitu Mahar tidak kehabisan akal untuk mencari pernak-pernik memanfaatkan alam sebagai pelengkap kostum saat menampilkannya di depan masyarakat dan para juri.

d. Peduli Lingkungan

Karakter yang selanjutnya adalah peduli dengan keadaan lingkungan sekitar, karakter dimana seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitarnya. Berdasarkan tayangan pada film

⁴⁷ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 10.40 WIB

Laskar Pelangi, penulis menemukan cuplikan scene pada menit ke 00.33.34.⁴⁸

Ayah Lintang merupakan seorang nelayan tradisional dari desa Tanjung Kelumpang, ia sangat menjaga lingkungan laut dibuktikan dengan cara menangkap ikan menggunakan jaring. Karena metode penangkapan tersebut sangat ramah lingkungan, tidak seperti menggunakan pukat harimau yang bisa merusak ekosistem laut.

e. Peduli Sosial

Nilai karakter yang selanjutnya adalah karakter peduli terhadap sosial, karakter dimana seseorang berusaha memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain disekitarnya. Berdasarkan tayangan pada film Laskar Pelangi, penulis menemukan cuplikan *scene* pada menit ke 01.19.48 - 01.20.23. Berikut dialognya:

Ikal : “Sudah lima tahun kita sekolah, masa cuma itu (memandang piala dalam lemari) satu-satunya benda berharga kita. Kalo iya, pasti Bu Mus dan Pak Harfan kecewa sekali”. **Pak Harfan** : “Yang harus kalian ingat anak-anakku! Jangan pernah menyerah! Hiduplah untuk memberi sebanyak-banyaknya dan bukan menerima sebanyak-banyaknya.”⁴⁹

Pada penggalan dialog di atas, dapat disimpulkan bahwa tentang ajaran sekolah Muhammadiyah mengenai arti bersosial, karena manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain. Dalam kata lain bahwa karakter memberi, yang diterapkan sejak masa kanak-kanak sangatlah penting untuk dilakukan. Karena dengan itu anak

⁴⁸ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.30 WIB

⁴⁹ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.44 WIB

akan terlatih dan terbiasa untuk tidak menjadi orang pelit, tetapi menjadi dermawan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata

Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film laskar pelangi digambarkan melalui adegan, dialog dan tanggapan para tokoh dalam menanggapi sesuatu. Nilai karakter ditampilkan dengan jelas oleh setiap tokoh melalui gambaran percakapan dan adegan yang ditunjukkan pada setiap gambar. Setiap gambar menunjukkan nilai-nilai karakter pada setiap cuplikan adegan-adegan dalam Film Laskar Pelangi.

Berikut hasil penelitian pada deskripsi data penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Film Laskar Pelangi terdapat delapan belas (18) nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dari gambaran obyek penelitian diatas, peneliti menganalisis film Laskar Pelangi bahwa diketahui film Laskar Pelangi mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Berikut ini akan dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam film Laskar Pelangi dengan berpedoman pada nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya sebagai berikut:

a. Religius

Religi berasal dari bahasa asing religion sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Jalaluddin, Agama mempunyai arti: Percaya kepada Tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang di atas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, Ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan

terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.⁵⁰ Nilai religius, yakni pemikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agama.⁵¹ Film Laskar Pelangi banyak menceritakan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan nilai religius, nilai religius dalam film ini memberikan motivasi kepada masyarakat agar selalu berbuat baik dan melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, tidak menyekutukannya dalam hal lain seperti Syirik.

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter religius ini menjelaskan bahwa ketika pak Harfan mengajar, beliau sering mengingatkan dan mengajarkan murid-muridnya agar selalu berbuat baik, membiasakan beribadah semata-mata karena Allah SWT dan tidak sekalipun menyekutukan-Nya. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat Religius ini adalah bahwa sesungguhnya manusia di ciptakan didunia semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT, Allah SWT juga sangat murka kepada makhluknya yang menyekutukan dan tidak melaksanakan perintahnya.

b. Jujur

Jujur ialah nilai keutamaan dari yang utama-utama dan pusat akhlak, dimana dengan kejujuran maka suatu bangsa menjadi teratur segala urusan menjadi tertib dan perjalanannya adalah perjalanan yang mulia. Kejujuran akan mengangkat harkat pelakunya di tengah manusia, maka ia menjadi orang terpercaya, pembicaraannya disukai, ia

⁵⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 25

⁵¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 33

dicintai orang-orang, ucapannya diperhitungkan para penguasa, persaksiannya diterima di depan pengadilan.⁵² Film *Laskar Pelangi* ini menuntut setiap muslim untuk selalu berada dalam keadaan yang benar dan jujur dari lahir maupun batin. Jujur dalam hati baik dari perkataan dan perbuatan.

Sifat jujur di film ini di tunjukkan pada kutipan ketika hari penerimaan siswa baru. Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur terdapat dalam cuplikan film *Laskar Pelangi* pada menit ke 01.40.17-01.40.34 ketika lomba cerdas cermat berlangsung, juri tidak menerima jawaban dari Lintang atas pertanyaan yang dilontarkan karena tidak menjalankan aturan main. Selain itu, Kutipan yang menunjukkan sikap jujur juga terdapat dalam film *Laskar Pelangi* pada menit ke 01.43.43 - 01.46.00 ketika lomba cerdas cermat. Dalam islam juga memerintahkan pemeluknya agar bersikap jujur. Sebagaimana firman Allah SWT:

يٰٓ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

Artinya: *“Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”*. (At-Taubah: 119).

Dalam ayat di atas, Allah SWT juga berpesan agar seorang hamba memihak dan bergaul kepada orang-orang yang bersikap jujur dan benar. Kebenaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan fakta dan juga keyakinan yang berdasar pada ajaran agama dan akal. Allah juga berharap hamba untuk meneladani

⁵² Fuad Abdul Aziz Asy-Syalhub dan Haris bin Zaidan Al-Muzaidi, *Panduan Etika Muslim Sehari-hari* (Surabaya: Pustaka Elba, 2011), 152.

orang sekitarnya yang berpegang pada kebenaran.⁵³

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter jujur ini menjelaskan bahwa sikap jujur digambarkan dari sikap dan perilaku anak-anak yang selalu berbuat jujur dalam segala perbuatan mereka ketika lomba cerdas cermat peserta lomba yaitu lintang, ikal dan mahar mampu dan berusaha menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan apapun walaupun lintang dituduh bahwa dia melakukan kecurangan. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat jujur ini adalah bahwa Seseorang yang memiliki karakter jujur akan diminati orang lain, baik dalam konteks persahabatan, bisnis, rekan/mitra kerja, dan sebagainya. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk menjadi seseorang cinta kebenaran, apapun resiko yang akan diterima dirinya dengan kebenaran yang ia lakukan.

c. Toleransi

Secara terminologi, menurut Umar Hasyim, Toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.⁵⁴ Film Laskar Pelangi yang mengandung sikap toleransi terdapat pada scene pertama di menit ke 00.09.03 - 00.09.18 yaitu

⁵³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam Al-Quran* Vol. 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 745.

⁵⁴ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), 22.

ketika kedatangan Harun menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang tidak menjadi tutup. Yang ke-Dua terdapat pada scene pada menit ke 00.13.01 – 00.13.18. Dalam cuplikan scene tersebut memperlihatkan meskipun A Kiong yang dari etnis Tiong Hoa dengan kesembilan temannya yang etnis Melayu. Hal tersebut juga masih dirasakan saat ini di Bangka Belitung. Seperti Firman Allah SWT pada QS. Al-Kafirun: 6 yang berbunyi:

لَكُمْ كُفْرَانِي وَيَا دِينُ

Artinya: “*Untukmu agamamu, dan untukku agamaku*” (QS Al-Kafirun: 6).

Dalam ayat di atas berpesan untuk membiarkan masing-masing agama berdiri sendiri sesuai dengan bangunannya, sehingga tidak perlu dicampur adukkan. Masing-masing agama memiliki keyakinan tersendiri. Toleransi (tasamuh) adalah sikap tenggang rasa kepada sesamanya. Toleran mengandung pengertian bersikap mendinginkan, membiarkan, lapang dada, dan murah hati. Jadi, toleransi (tasamuh) beragama dapat diartikan sebagai sikap menghargai, dengan sabar menghormati keyakinan atau kepercayaan seseorang atau kelompok lain.

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter Toleransi ini menjelaskan bahwa sikap toleransi harus ditingkatkan, dalam film ini banyak yang menunjukkan sikap toleransi seperti A Miao yang beragama konghucu tetap membantu dari pihak sekolah SD Muhammadiyah yaitu dengan memberikan kapur walaupun dari pihak sekolah Muhammadiyah selalu telat untuk membayarnya. Selain itu, Flo anak pejabat PN Timah yang berteman dengan anak-anak SD muhammadiyah tanpa mebedakakan-bedakan kedudukan. Adapun Pesan Makna yang dapat di

ambil dari sifat Toleransi ini adalah bahwa kita dituntut untuk bersikap tidak membedakan seseorang baik dalam berteman maupun pergaulan. Karena, semua manusia diciptakan sama, hal yang membedakan sesama manusia adalah amalan baik serta derajatnya.

d. Disiplin

Menurut Riberu Istilah disiplin diturunkan dari kata latin *disciplina* yang berkaitan dengan langsung dua istilah lain, yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). *Disciplina* dapat berarti apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada murid. Disiplin diartikan sebagai penataan perilaku, dan peri hidup sesuai dengan ajaran yang dianut. Penataan perilaku yang dimaksud yaitu kesetiaan dan kepatuhan seseorang terhadap penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib atau peraturan harian.⁵⁵ Kedisiplinan yang diharapkan ada dalam setiap peserta didik, disiplin dalam arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.⁵⁶ Karena dengan disiplin inilah yang akan mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Film *Laskar Pelangi* yang mengandung sikap Disiplin terdapat pada terletak pada menit ke 01.50.08 - 01.50.22. karakter yang diceritakan dalam film adalah Lintang, yang mana diceritakan bahwa Lintang ialah salah satu murid sekolah SD Muhammadiyah yang menerapkan sikap Disiplin tiap harinya.

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film *Laskar Pelangi* yang bersumber dari YouTube, nilai karakter Disiplin ini menjelaskan bahwa

⁵⁵ Umri Mufidah, Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini, *Journal of Early Childhood Education Papers* 1 (1) (2012),3

⁵⁶ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 142.

pihak guru maupun murid selalu sangat disiplin karena tepat waktu saat belajar hanya saja ada 1 anak yaitu lintang yang selalu telat dikarenakan jarak yang ditempuh jauh dan banyak kendala saat perjalanan menuju sekolah. pada saat ulangan umum menurut pengawas sekolah Sumatera Selatan SD Muhammadiyah harus bergabung dengan SD PN Disaat jam ulangan mereka tetap berangkat pagi-pagi agar tidak telat walaupun pakaian berbeda dengan anak SD PN, SD PN menggunakan sepatu sedangkan anak SD Muhammadiyah hanya memakai sandal. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat Disiplin ini adalah bahwa Seseorang yang memiliki karakter disiplin akan diminati orang lain, baik dalam konteks ke-Peka_an, Jiwa kepedulian, kepribadian yang mandiri dan sebagainya. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk menjadi seseorang cinta kebenaran, apapun resiko yang akan diterima dirinya dengan kebenaran yang ia lakukan.

e. Kerja Keras

Kerja keras merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Kerja keras yang diharapkan ada dalam setiap diri peserta didik, sehingga mereka menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga untuk menggapai keinginannya. Kerja keras ini penting sekali di tengah budaya instan yang semakin mewabah dalam berbagai bidang kehidupan. Pada film Laskar Pelangi yang menunjukkan sikap kerja keras pada menit ke 01.00.46. dalam film ini sikap kerja keras sangat dituntut agar seseorang paham dengan adanya kerja keras kesuksesan dapat di raih.

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter Kerja keras ini menjelaskan bahwa

bu Muslimah dan pak Harfan mengajar dan mengingatkan murid-muridnya agar terbiasa bekerja keras, jangan sampai cepat putus asa. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat Kerja Keras ini adalah bahwa Seseorang yang memiliki karakter Kerja Keras yaitu **Tekun dan ulet** yang mana terus menerus mengerjakan tugasnya sampai tuntas dan ulet artinya tahan banting terhadap berbagai tekanan dan hambatan pekerjaan. Allah akan merubah keadaan seseorang apabila ia juga berusaha dengan sungguh-sungguh. Ia akan selalu tetap fokus untuk melakukan sesuatu yang tentunya dapat menjadikan wahana untuk meraih kesuksesannya. **Teliti**, cermat dalam setiap melakukan sikap dan perbuatan serta setiap pekerjaan, tidak terburu-buru, namun perlu perhitungan dan pengkajian baik buruknya. Seorang pekerja keras selalu hati-hati dan penuh pertimbangan dalam menyelesaikan atau memberikan keputusan. Dia selalu berfikir apakah yang dia kerjakan itu ada manfaatnya atau tidak. Jika ada manfaatnya maka akan dia lakukan, akan tetapi bila tidak maka dia tinggalkan. Hal inilah yang membuat seseorang yang kerja keras memiliki pola hidup yang jelas, baik sekarang maupun yang akan datang. **Menghargai waktu**, bekerja keras itu, bekerja dengan penuh semangat ,penuh motivasi tinggi. Tidak gampang putus asa, merasa puas, sehingga tidak ada rasa capai. Memaksimalkan waktu yang ada, menggunakan tenaga semaksimal mungkin dan belum berhenti ketika pekerjaan belum benar-benar selesai. Tidak terpengaruh oleh lingkungan dan tetap fokus bekerja. Dengan bekerja keras, pekerjaan akan cepat selesai dan hasil akan lebih cepat dari rekan yang lain. Namun, efeknya kita menjadi kurang sosialisasi karena asyik bekerja. **Bekerja cerdas** bekerja saja belum cukup untuk meraih impian karier dan penghasilan tinggi

dalam bekerja, dengan kerja cerdas pekerjaan akan selesai lebih sempurna dan hemat waktu. **Disiplin** adalah sikap patuh kepada waktu dan peraturan yang ada. **Sabar** adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. **Ikhlas** adalah sebuah sikap yang menerimadengan hati yang tulus, tanpa pamrih dalam melakukan sesuatu.

f. Kreatif

Menurut Shadiq, pengertian kreatif adalah gagasan terhadap konsep dan rencana untuk kemajuan, gagasan ini dibutuhkan dalam pemikiran dan juga hasil karya seseorang di dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang berkembang. Menurut Widyatun, pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang memberi kesempatan kepada setiap personal untuk berkreasi untuk memunculkan ide-ide baru/adaptif yang memiliki fungsi dan kegunaan secara menyeluruh untuk berkembang Menurut James R. Evans, pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menemukan hubungan baru, melihat subjek dari sudut pandang yang berbeda, dan mengkombinasikan beberapa konsep yang sudah mainstream di masyarakat dirubah menjadi suatu konsep yang berbeda.⁵⁷

Film Laskar Pelangi yang menunjukkan sikap kreatif dan mempunyai makna orang yang tidak bisa diam terdapat pada menit ke 00.53.50 - 00.56.00. Dalam *scene* di atas dijelaskan bahwa salah satu anggota Laskar Pelangi yang memiliki kreatifitas tinggi, ia adalah Mahar. Dengan daya kreatifitas yang dimilikinya, Mahar mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik. Seperti

⁵⁷ Posma Sariguna Johnson Kennedy dan Humala Situmorang, Pemberian Motivasi Menjadi Keluarga Kreatif Kepada Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin, *IKRAITH-ABDIMAS* Vol 3 No 1 Bulan Maret 2020. 25-26.

saat Mahar ditunjuk sebagai ketua kelompok dalam mempersiapkan pentas kesenian apa yang akan ditampilkan nanti. Meskipun ketidakadaan dana dari sekolah, namun Mahar tetap berusaha menuangkan ide kreatifitasnya dengan cara memanfaatkan alam sebagai pernak-pernik yang digunakan dalam karnaval.

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter kreatif ini menjelaskan bahwa siswa di SMP Muhammadiyah ini sangat kreatif, khususnya Mahar. ketika karnaval mahar diberikan amanah untuk memegang karnaval tersebut karena diantara 10 siswa yang lain maharlah yang memiliki nilai seni yang tinggi. mahar memiliki inovasi yaitu dengan membuat kostum dari daun-daunan dan menampilkan taerian sedangkan dari SD PN sudah modern dengan menampilkan Drumband. Selain itu, Lintang juga kreatif, dan itu terjadi ketika Lintang menggajal lemari dari pusat dengan kertas agar tidak terbuka karena lemarinya tidak dapat ditutup rapat. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat Kreatif ini adalah bahwa Seseorang yang memiliki karakter kreatif mampu menciptakan ide-ide baru, mampu memotivasi orang lain sehingga dapat berguna untuk masyarakat, bangsa dan negara.

g. Mandiri

Pengertian mandiri jika dapat ditinjau dari dua segi, yaitu pengertian secara etimologi (bahasa) dan pengertian secara terminologi (istilah). Kemandirian diartikan oleh Herman Holstein sebagai sikap mandiri yang inisiatifnya sendiri mendesak jauh ke belakang setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarsa tanpa perantara dan secara spontanitas yakni ada kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan

orang lain.⁵⁸ Drost menjelaskan kemandirian (kematangan pribadi) sebagai keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan akal) dalam kesatuan pribadi.⁵⁹

Nilai karakter yang terdapat di film ini yaitu kemandirian diri. Dalam film *Laskar Pelangi* diperlihatkan scene pada menit ke 01.47.33 mengenai tentang Lintang yang hidup mandiri merawat adiknya, membesarkan adiknya, masak seorang diri sejak saat ayahnya dikabarkan meninggal ketika melaut.

Berdasarkan hasil analisis saya pada Film *Laskar Pelangi* yang bersumber dari YouTube, nilai karakter mandiri ini menjelaskan bahwa murid SD Muhammadiyah sudah bisa mandiri, itu ditunjukkan ketika anak SD Muhammadiyah tidak bergantung dengan orang tuanya yang rela bekerja setelah pulang sekolah untuk membantu perekonomian orang tuanya. Selain itu, karakter kemandirian diri juga ditunjukkan ketika Pak Harfan Meninggal Bu Muslimah tidak mengajar selama beberapa hari tetapi pada saat itu anak-anak tetap berangkat sekolah walaupun tidak ada gurunya. Dan lintanglah yang mengajari dan menjelaskan beberapa materi kepada teman-temannya. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat Kemandirian ini adalah bahwa Seseorang yang memiliki karakter Mandiri diharapkan agar tidak menyusahkan orang lain, mampu menyukupi kebutuhannya sendiri serta keluarganya.

h. Demokratis

Sidney Hook memberikan definisi tentang demokrasi sebagai bentuk pemerintahan di mana keputusan-keputusan pemerintah yang penting atau

⁵⁸ Herman Holstein.. *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1986, 23

⁵⁹ J.I.G. Drost. 2004. *Sekolah Mengajar atau Mendidik?* Yogyakarta: Kanisius. 39

arah kebijakan di balik keputusan secara langsung didasarkan pada keputusan mayoritas yang diberikan secara bebas dari rakyat dewasa.⁶⁰ Demokratis yakni dimana masing-masing individu mempunyai hak yang sama, sehingga semua dapat menyampaikan aspirasinya tanpa harus ada yang melarang. Pada film *Laskar Pelangi* memperlihatkan *scene* yang menunjukkan sikap demokratis pada menit ke 00.03.40 yaitu ketika Bu Muslimah berpapasan dengan Lintang di jalan depan sekolah.

Berdasarkan hasil analisis pada Film *Laskar Pelangi* yang bersumber dari YouTube, nilai karakter Demokratis ini menjelaskan bahwa disekolah SD Muhammadiyah juga di terapkan dan diajarkan tentang bersikap Demokratis, hal itu di tunjukkan ketika setiap ada masalah pak Harfan dan Bu Muslimah melakukan musyawarah untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya ketika memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengajukan gagasannya seperti pada saat pak bakri ada tawaran mengjar di SD lain pak Harfan dan Bu Muslimah tetap memberikan kesempatan dan Hak dari pak Bakri untuk memilih yang terbaik untuknya. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari sifat Demokratis ini adalah bahwa sebagai dasar hidup bermasyarakat dan bernegara mengandung arti bahwa rakyatlah yang memberikan ketentuan dalam masalah-masalah mengenai kehidupannya termasuk dalam menilai kebijakan negara, karena kebijakan tersebut akan menentukan nasib hidup rakyat. Dengan demikian, negara yang menganut sistem demokrasi adalah negara yang diselenggarakan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat.

⁶⁰ Sidney Hook dalam Nakamura dan Samallood, *The Politics of Policy Implementation*, st. Martin's Press, New York, 1980, 67.

i. Rasa ingin Tahu

Rasa ingin tahu juga sangat penting dalam diri seseorang karena manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada keinginan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail. Dalam Film Laskar Pelangi, tentunya juga ditemukan rasa ingin tahu yang tinggi dan pada menit ke 00.35.12, diceritakan bahwa sosok Lintang adalah anak yang sangat cerdas, selalu ingin mengetahui hal-hal baru, dan rasa ingin tahu itulah yang menjadi sumber kecerdasannya. Orang cerdas juga tidak mudah puas dengan jawaban sementara dari sebuah pertanyaan, jawaban itu akan mengantarkan pada pertanyaan selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter rasa ingin tahu ini menjelaskan bahwa jika murid keingin tahuannya tinggi, maka banyak pula murid yang ingin mencobanya. Hal itu ditunjukkan ketika lintang yang selalu membaca buku untuk menambah wawasan dia. Sahara yang selalu bertanya saat dia tidak paham dengan pelajaran yang disampaikan. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter selalu ingin tahu, yaitu tentang menciptakan hal-hal yang baru. Manusia dibekali otak yang digunakan untuk berfikir, dengan berfikir tentang hal-hal yang baru maka tingkat keimanan kita pun akan semakin bertambah. Karakter rasa ingin tahu yang tinggi inilah yang akan menjauhkan diri kita dari kesombongan, karena semakin kita ingin tahu, maka semakin banyak sesuatu yang belum kita ketahui.

j. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan seharusnya sangat di anjurkan untuk masyarakat di negeri ini, yakni berusaha sekuat tenaga untuk dapat mengabdikan diri dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara.

Setelah penulis mengamati film *Laskar Pelangi*, ditemukan karakter semangat kebangsaan pada menit ke 00.19.24 - 00.22.10. Berikut cuplikan dialog antara Pak Harfan yang sedang meyakinkan pak Zul:

Pak Zulkarnaen : “Haduh.. aku khawatir melihat kau nih Fan, sudah lima tahun aku melihat kalian mempertahankan sekolah ini. Aku paling Cuma bisa bantu-bantu...” **Pak Harfan** : “Zul, kau sebenarnya sudah membantu kita lebih dari itu, jangan khawatirlah. Aku, Bakrie, Muslimah masih tetap bisa bertahan bersama kesepuluh murid-murid Karunia Allah itu”. **Pak Zulkarnaen** : “Tapikan mereka sudah kelas lima, tahun depan mereka kelas enam, dibawah mereka tidak ada lagi. Dan kalian kan cuma bertiga mengajar, aku tak paham bagaimana cara kalian mempertahankan sekolah ini? Biayanya...gajinya...” **Pak Harfan** : “Zul, sekolah ini adalah sekolah dimana pendidikan agama, pendidikan budi pekerti, bukan sekedar pelengkap kurikulum. Kecerdasan dilihat bukan sekedar dari nilai-nilai, dari angka-angka itu. Bukan, tapi dari hati Zul. (sambil tertawa bersama)” **Pak Harfan** : “Lihat diri kau Zul! Dari mana kau dapatkan rasa kepedulian itu? Orang yang biasanya nih kalau sudah nyaman, punya kekuasaan, punya uang banyak. Lupa diri, maunya tambah kekuasaan, tambah kekayaan dengan menghalalkan segala cara. Kalau perlu seluruh kekayaan negeri ini untuk keluarganya saja tuh (sambil tertawa bersama), tapi kau Zul? Nggak! Jadi sekolah ini tidak boleh ditutup”. **Pak Zulkarnaen** : “ya.. baiklah baik, aku akan coba bantu semampuku. Si Widi besok akan datang membawa beras, ya untuk kalianlah. Insha Allah bisa cukup untuk 2 bulan”. **Pak Harfan** : “Terimakasih”.

Pada *scene* lain juga disebutkan tentang karakter semangat kebangsaan yang ditunjukkan

oleh Pak Harfan, Bu Muslimah pada menit ke 00.28.00 - 00.29.18. Berikut cuplikan dialognya:

Pak Harfan : “Sudah dua bulan ya, gaji kau dan Bakri tertunda. Mus, kau tu masih muda, cantik pula. Kenapa kau tolak lamaran anak Haji Mahdun? Bisa jadi istri saudagar kau di tanah Jawa”. **Bu Muslimah** : “Lalu nak meninggalkan berdua saja dengan Bakri? Mimpi aku ini bukan jadi istri saudagar pak, mimpi aku jadi guru. Dan bapak adalah orang yang langsung percaya bahwa aku bisa jadi guru. Sudah lima tahun ini kita menghadapi macam-macam masalah pak, tapi kita tetap bertahan kan Pak? Soal uang aku bisa dapat dari menjahit Pak”. **Pak Harfan** : “Alhamdulillah”.⁶¹

Analisis dialog di atas menceritakan sosok guru sebagai pejuang pendidikan yang pantang menyerah. Dengan bekal keikhlasan dan kesungguhan walau hanya di gaji berupa beras yang tak seberapa, mereka sekuat tenaga memperjuangkan agar sekolah Islam ini tetap berdiri. Semangat Pak Harfan dan Bu Muslimah untuk memperjuangkan eksistensi sekolah Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter semangat kebangsaan ini menjelaskan bahwa pak harfan selaku guru memberikan nasihat serta berkorban demi mewujudkan cita-cita muridnya. Dan itupun ditunjukkan ketika pak Harfan memberikan nasihat kepada pak Bakri “bahwa sebagai seorang guru kita memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan untuk anak-anak yang tidak mampu ini”. Selain itu, Pak Harfan dan Bu muslimah rela berkorban untuk pendidikan anak-anak tersebut agar mereka dapat

⁶¹ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 08.30 WIB

mengejar cita-cita mereka. Ketika pak Harfan meninggal sekolah mejadi sepi ikal dan lintang berusaha mengajak teman-temannya agar tetap belajar dengan mendatangi teman-temannya satu-satu. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter semangat kebangsaan, yaitu bahwa sangat penting ketika dalam film tersebut menunjukkan sosok guru teladan yang sebenarnya, yang seiring dengan berjalannya waktu sosok itu semakin jarang dijumpai, semua hanya memikirkan berapa imbalan yang akan mensejahterakan kehidupannya, tanpa memperhatikan besarnya pengabdian yang ia berikan terhadap lembaga pendidikan tersebut.

k. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Cinta tanah air dalam film Laskar Pelangi diimplementasikan pada kegiatan memperingati karnaval 17 Agustus.⁶² Dalam arti lain cinta tanah air yakni tindakan yang menunjukkan individu yang memiliki rasa bangga dengan tanah airnya. Karakter cinta tanah air ditunjukkan pada menit ke 00.57.54 - 01.00.00.⁶³

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter cinta tanah air ini menjelaskan cinta tanah air sudah diterapkan kepada murid SD Muhammadiyah sejak dini, agar terbiasa dan lebih mendalam menjiwainya, dan itu di tunjukkan

⁶² Okta Muhlis Putra, Muhammad Fuad, Mulyanto Widodo, *Mindset and Character Building in Laskar Pelangi Novel as Teaching Materials*, (Jurnal Simbol (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya), Februari 2018), 8

⁶³ *treaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 10.06 WIB

ketika pada saat karnaval yang diadakan pusat dari SD Muhammadiyah menampilkan tarian khas dari Sumatra yang dipimpin oleh mahar. Disisi lain, mahar menyanyikan lagu dengan menggunakan alat music tradisional. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter Cinta Tanah Air, yaitu bahwa dalam menyambut atau kegiatan yang mengenai negeri ini, semaksimal mungkin dibuat meriah meskipun sederhana.

1. Menghargai Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata menghargai memiliki arti memberi harga, menghormati, mengindahkan, dan memandang penting (bermanfaat dan berguna). Sedangkan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Apabila dua pengertian tadi digabungkan, maka menghargai prestasi dapat diartikan menghormati dan memandang penting hasil yang telah dicapai. Berdasarkan pengertian tersebut, seseorang yang menghargai prestasi memiliki pandangan bahwa hasil dari apa yang dia maupun orang lain kerjakan memiliki nilai. Karakter menghargai prestasi dan kelebihan orang lain. Karena prestasi adalah hasil pencapaian yang diperoleh melalui kompetensi. Film Laskar Pelangi yang menunjukkan karakter menghargai prestasi ditunjukkan pada menit ke 00.34.50 - 00.35.35.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter menghargai prestasi menjelaskan bahwa bu Muslimah tidak suka jika ada seseorang yang suka meremehkan karya teennya, dan itu ditunjukkan ketika harun ulangan tetapi yang digambar adalah kucing. bu Muslimah “tidak suka jika ada yang meremehkan Harun”. Ujarnya. Disisi lain, ketika lomba cerdas cermat dari berbagai sekolahan SD Muhammadiyah yang menjadi juara paa saat itu dari banyak orang disana berbeda-beda

sekolah memberi tepuk tangan pada saat dinyatakan SD Muhammadiyah menjadi pemenang. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter menghargai prestasi, yaitu bahwa persaingan tidak lantas menjadikan permusuhan, kecerdasan adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada siapa saja yang mau belajar dan bekerja keras, dan film ini juga menunjukkan sebuah usaha kerja keras mampu meraih penghargaan.

m. Bersahabat /Komunikatif

Karakter selanjutnya adalah bersahabat dan mampu berkomunikasi dengan baik. Karena setiap orang pasti berhubungan dengan orang lain. Maka karakter ini menjadi penting untuk diinternalisasikan. Dalam film Laskar Pelangi ditemukan karakter dalam bergaul dan bersahabat, karakter yang memiliki kemampuan beradaptasi yang luar biasa sangat komunikatif dan mudah bergaul sehingga ia mampu menjadi sahabat yang baik bagi temantemannya yang lain. Selain itu sahabat harus saling tolong menolong antar sesama, karena sahabat selalu ada baik dalam keadaan susah maupun senang.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter bersahabat/komunikatif menjelaskan bahwa rasa solidaritas yang di tunjukkan pada film ini antara lain: (a). Dari 10 siswa tersebut bersahabt dan ersama-sama dalam hal apapun contohnya mereka bekerja sama untuk bekerja dipasar menjadi pedagang, kuli panggul dan tambang timah mereka saling bantu membantu. (2) Dalam keadaan apapun mereka tetap bersama disaat ikal merasa sedih teman-temannya selalu ada untuk ikal dan berusaha menghibur ikal agar tidak sedih. (4) persahabatan yang sudah lama antara pak Harfan dan Pak Zulkarnain yang yang saling membantu untuk kemajuan sekolah SD Muhammadiyah. Adapun Pesan Makna yang dapat

di ambil dari karakter bersahabat dan mampu berkomunikasi, yaitu bahwa sifat bersahabat dan mampu berkomunikasi akan di senangi oleh orang lain, dikarenakan mampu membuat rasa nyaman orang lain ketika dalam berkomunikasi..

n. Cinta Damai

Karakter yang selanjutnya adalah cinta damai, cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya. Karakter cinta damai yang diceritakan dalam film Laskar Pelangi terletak pada menit ke 01.13.38 – 01.14.30.

Perdamaian dalam Islam sangat dianjurkan, sehingga akan terhindar dari kehancuran silaturahmi (hubungan kasih sayang) dan permusuhan. Nilai cinta damai yang terkandung dalam scene tersebut terlihat dari sikap Ikal dengan cara menenangkan pihak yang berselisih. Ikal tidak membela atau menyalahkan Mahar karena telah mengajak teman-temannya ke dukun. Ia mengingatkan bahwa hikmah atau pelajaran dari kejadian itu lebih penting untuk disikapi.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter cinta damai menjelaskan bahwa film ini di buat untuk tidak membuat kerusuhan dan fokus dengan persahabatan. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter cinta damai, yaitu bahwa jika setiap orang memiliki sifat cinta damai maka tidak akan pernah kejadian pertikaian, permusuhan maupun pertengkaran, dan akan terasa damai melihatnya.

o. Gemar Membaca

Karakter yang selanjutnya adalah gemar membaca, karakter ini menggambarkan pribadi seseorang yang selalu mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca dari sumber apapun. *Scene* yang menggambarkan sosok Lintang yang sangat memanfaatkan waktu untuk menyempatkan membaca buku di manapun berada. Ada lima *scene* yang penulis dapatkan dalam film Laskar Pelangi saat Lintang membaca buku kapan dan dimana pun.

Scene pertama pada menit ke 00.15.04 saat Lintang hendak berangkat sekolah namun tiba-tiba di jalan hujan turun. Kemudian Lintang berteduh di bawah pohon besar, meskipun keadaan seperti itu, Lintang masih tetap menyempatkan membaca buku sambil menunggu hujan reda. Ketika hujan berhenti, Lintang kembali melanjutkan perjalanan ke sekolah melewati rawa-rawa yang tak jarang buaya lewat melintas dan Lintang kembali menunggu sampai buaya itu pergi.

Scene kedua pada menit ke 00.43.31 saat Lintang menunggu Ikal yang diberi tugas oleh Bu Mus bagian membeli kapur tulis di toko Sinar Harapan yang terletak di Manggar dan berjarak 22 km dari Gantong. Sambil menunggu Ikal, di luar Lintang tetap menyempatkan membaca koran yang terletak di kursi depan emperan toko.

Scene ketiga pada menit ke 01.04.26 ketika Flo pindah ke SD Muhammadiyah seketika merubah keadaan, Flo banyak membawa bukubuku dari rumah dan dibagikan kepada teman-temannya. Pada saat itu Mahar, Flo yang sedang meyakinkan kepada teman-temannya untuk menemui Tuk Bayan Tula agar mereka bisa lulus ujian dengan hasil yang memuaskan. Hanya Lintang yang tidak ikut dalam pembahasan untuk menemui Tuk Bayan Tula di goa yang angker itu. Lintang tetap menyendiri sambil asik membaca buku yang dibawa oleh Flo.

Scene keempat pada menit ke 01.06.44 saat Lintang kembali mengantar Ikal ke toko Sinar Harapan untuk mengambil kapur SD Muhammadiyah. Lagi-lagi Lintang hanya menunggu di depan emperan toko dan selalu menyempatkan membaca apapun yang ada disampingnya, yang penting ada bahan bacaan dan bisa dibaca.

Scene kelima pada menit ke 01.28.15 masih dalam suasana duka setelah meninggalnya Pak Harfan, sudah beberapa hari Bu Mus tidak berangkat mengajar ke sekolah. Lama-lama hanya Ikal dan Lintang saja yang datang ke sekolah. Merasa kesal, Ikal pergi meninggalkan Lintang yang sedang membaca buku di bangkunya. Lalu

menghampiri Ikal untuk mengajak kembali teman-temannya belajar bersama di sekolah.⁶⁴

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai karakter gemar membaca menjelaskan bahwa dalam film ini karakter yang gemar membaca terdapat di tokoh Lintang. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter gemar membaca, yaitu bahwa Dengan memanfaatkan buku sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan mampu mengantarkannya mengetahui arti mendalam akan kehidupan. Karena memang betapa pentingnya membaca, membaca adalah jendela ilmu pengetahuan dengan membaca kita akan tahu segalanya.

p. Peduli Lingkungan

Karakter yang selanjutnya adalah peduli dengan keadaan lingkungan sekitar, karakter dimana seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitarnya. Film Laskar Pelangi yang menunjukkan Karakter Peduli Lingkungan terdapat pada menit ke 00.33.34. ketika Ayah Lintang merupakan seorang nelayan tradisional dari desa Tanjung Kelumpang, ia sangat menjaga lingkungan laut dibuktikan dengan cara menangkap ikan menggunakan jaring. Karena metode penangkapan tersebut sangat ramah lingkungan, tidak seperti menggunakan pukat harimau yang bisa merusak ekosistem laut.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai peduli Lingkungan menjelaskan bahwa dalam film ini lebih fokus soal lingkungan yang mana ketika lingkungan kotor aka segera di bersihkan. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter Peduli Lingkungan, yaitu bahwa sikap Peduli lingkungan sangat diperlukan dalam kehidupan dimasyarakat, dikarenakan banyak saat ini masyarakat hidup dalam zona tak peduli. Maka dari itu

⁶⁴ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie*
<https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021,
 jam 13.14 WIB

jika seseorang mempunyai karakter peduli lingkungan sangat di butuhkan.

q. Peduli Sosial

Nilai karakter yang selanjutnya adalah karakter peduli terhadap sosial, karakter dimana seseorang berusaha memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain disekitarnya. Film Laskar Pelangi yang menunjukkan karakter Peduli Sosial pada menit ke 01.19.48 - 01.20.23. yang mana pada penggalan dialog di atas, dapat disimpulkan bahwa tentang ajaran sekolah Muhammadiyah mengenai arti bersosial, karena manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain. Dalam kata lain bahwa karakter memberi, yang diterapkan sejak masa kanak-kanak sangatlah penting untuk dilakukan. Karena dengan itu anak akan terlatih dan terbiasa untuk tidak menjadi orang pelit, tetapi menjadi dermawan.

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai peduli sosial menjelaskan ketika pak Harfan berkata “Lihatlah Zul, dari mana kau dapatkan rasa kepedulian orang-orang biasanya kalo sudah terlalu nyaman, punya kekuasaan hingga lupa diri dan maunya nambah kekuasaan. Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter Peduli Sosial, yaitu bahwa sikap loyalitas atau peduli sosial dapat melatih dalam kebiasaan untuk tidak pelit dan menjadi dermawan.

r. Tanggung Jawab

Dalam Islam, tanggungjawab dikenal dengan istilah Mas’uliyah. Mas’uliyah atau Accountability ialah prinsip yang menuntut seorang pekerja supaya senantiasa berwaspada dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukan atau dibelanjakan karena mereka akan di periksa dan dipersoalkan bukan sekadar di dunia malah di hari pembalasan. Tanggungjawab meliputi beberapa aspek, yakni : tanggungjawab antara individu dengan individu (mas’uliyah alafrad), tanggungjawab dengan masyarakat (mas’uliyah al-mujtama’) serta

tanggungjawab pemerintah (mas'uliyah al-daulah) tanggungjawab ini berkaitan dengan baitul mal.⁶⁵

Nilai-nilai karakter bertanggungjawab dalam film *Laskar Pelangi* terdapat pada beberapa *scene* sebagai berikut: Ketika Bu Muslimah meminta tanggung jawab Kucai sebagai ketua kelas. Kucai tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai ketua kelas, di mana saat jam pelajaran semua murid malah bermain di luar kelas. Cuplikan tersebut terdapat pada menit ke 00.11.00 - 00.12.01. Yang kedua pada menit ke 00.25.50 - 00.26.18 pada saat Bu Muslimah memilih untuk memotong percakapannya dengan Pak Mahmud untuk menunaikan tugasnya sebagai guru.

Selanjutnya *scene* ketiga pada menit ke 00.41.25 - 00.42.00. meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah, Bu Muslimah tetap bertahan. Bahkan, ia membulatkan tekad untuk bekerja lebih giat lagi. Pada *scene* keempat terletak pada menit 00.47.33 - 00.47.50 pada saat Bu Muslimah dan Pak Harfan menunjuk Mahar sebagai ketua untuk mempersiapkan konsep lomba karnaval. Pada *scene* kelima pada menit ke 01.44.30 - 01.45.30 saat Lintang bertanggungjawab ketika jawabannya atas soal dari panitia yang mengakibatkan perdebatan panjang antara juri lomba cerdas cermat, Pak Mahmud, Pak Zulkarnaen.

Tanggung jawab adalah mampu memberikan penjelasan atas perbuatan yang telah dilakukan. Orang yang bertanggung jawab tidak hanya dapat memberikan penjelasan atau jawaban tetapi juga mampu tidak mengelak. Penjelasan atau jawaban tersebut diberikan kepada dirinya sendiri, kepada masyarakat luas dan Tuhan. Kata tanggung jawab juga mengandung makna penyebab, yaitu mempertanggungjawabkan sesuatu yang disebabkan olehnya. Analisis dari Nilai tanggung jawab terdapat pada *scene* di atas. Tanggung jawab disebabkan adanya rasa Amanah, seperti: Melaksanakan Tugas yang diberikan harus selesai.

⁶⁵ Abd. Shomad, *Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010).78

Berdasarkan hasil analisis pada Film Laskar Pelangi yang bersumber dari YouTube, nilai Tanggungjawab dijelaskan ketika pak harfan ditanya tentang baiay dan gaji oleh pak zulkarnain dia menjawab” zul, sekolah ini adalah sekolah dimana dimana pendidikan agama pendidikan budi pekerti bukan sekedar perlengkapan kurikulum, kecerdasan dilihat bukan dari nilai-nilai dan angka-angka itu. bukan, taori dari hati zul.” Adapun Pesan Makna yang dapat di ambil dari karakter Tanggung jawab, yaitu bahwa seseorang yang memiliki rasa Tanggung jawab merupakan sebuah hal pokok dalam kepribadian seseorang, orang yang tidak memiliki (atau lari dari) tanggung jawab adalah orang yang tidak memiliki kepribadian.

Adapun bentuk Tabel yang menjelaskan Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat di Film Laskar Pelangi sebagai berikut:

TABEL 4.1
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

NO.	NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	TOKOH TERKAIT	DIALOG YANG TERKAIT
1	Religius	1. Pak Harfan 2. Bu Muslimah 3. Sarah 4. Kucai	1. Setiap diawal pembelajaran selalu mengucapkan salam terlebih dahulu. 2. woi murid-murid siapa yang mau mendengarkan cerita Nabi Nuh, yang membuat perahu kayu terbesar yang pernah dibuat oleh manusia.

			<p>(ujar pak Harfan)</p> <p>3. kucai, menjadi seorang ketua itu tugas yang mulia. (ujar bu muslimah ketika memberi nasihat kucai)</p> <p>4. Hai kucai, Alqur'an itu mengatakan bahwa kepemimpinan seseorang tu akan dipertanggung jawabkan di Akhirat. (Ujar Sahara)</p> <p>5. Pak Harfan memberikan nasihat kepada 10 peserta didiknya tersebut yaitu “ Mereka yang inkar telah diingatkan baihwa air bah akan datang, namun kesombongan telah membutakan mata dan menulikan telinga mereka, dan akhirnya mereka</p>
--	--	--	---

			<p>musnah dilamun ombak.</p> <p>6. Pak Harfan mengajari murid berwudhu dengan tertib dan benar dan mengajak mereka untuk sholat berjamaah.</p> <p>7. pak harfan menerangkan kepada siswa tentang tulisan 313 yang bertulisan arab dipapan tulis yang menceritakan tentara islam yang mengalahkan ribuan tentara islam. dan siswa dinasehati bahwa kekuatan yang itu dibentuk oleh iman bukan dari jumlah tentara.</p> <p>8. ujar sarah yang menasehati teman-temannya “ Apa kalian</p>
--	--	--	--

			<p>tidak pernah menyimak pelajaran akidah setiap selase bahwa ini adalah perbuatan syirik.</p> <p>9. menyanyikan lagu rukun iman</p>
2	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang 2. Ikal 3. Mahar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap jujur digambarkan dari sikap dan perilaku anak-anak yang selalu berbuat jujur dalam segala perbuatan mereka ketika lomba cerdas cermat peserta lomba yaitu lintang,ikal dan mahar mampu dan berusaha menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa melakukan kecurangan apapun walapun lintang dituduh bahwa dia melakukan kecurangan.

<p>3</p>	<p>Toleransi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aling 2. A Kiong 3. A Miao 4. Flo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Toleransi antar agama yaitu mereka saling berteman walaupun berbeda agama yaitu aling dan a kiong 2. A Miao yang beragama konghucu tetap membantu dari pihak sekolah SD Muhammadiyah yaitu dengan memberikan kapur walaupun dari pihak sekolah Muhammadiyah selalu telat untuk membayarnya. 3. Flo anak pejabat PN Timah yang berteman dengan anak-anak SD muhammadiyah tanpa membedakan-bedakan kedudukan
<p>4</p>	<p>Disiplin</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Film tersebut dari pihak guru maupun murid sangat disiplin

			<p>karena tepat waktu saat belajar hanya saja ada 1 anak yaitu lintang yang selalu telat dikarenakan jarak yang ditempuh jauh dan banyak kendala saat perjalanan menuju sekolah.</p> <p>2. pada saat ulangan umum menurut pengawas sekolah sumatera selatan SD Muhammadiyah harus bergabung dengan SD PN Disaat jam ulangan mereka tetap berangkat pagi-pagi agar tidak telat walaupun pakaian berbeda dengan anak SD PN, SD PN menggunakan sepatu sedangkan anak SD Muhammadiyah</p>
--	--	--	---

			h hanya memakai sandal.
5	Kerja Keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bu Muslimah 2. Lintang 3. Pak Harfan 	<p>4. Angka 10 menjadi angka yang penting untuk 2orang guru yang sangat luar biasa tersebut karena jika tidak genap 10 sekolah tersebut tidak dapat melakukan KBM dan harus ditutup. tetapi pada saat jam yang sudah ditentukan murid kurang satu orang. Bu muslimah berkata”tunggu lah dulu pak, biar aku cari seorang lagi ya” bu Muslimah tetap kekeh agar sekolah tersebut harus dibuka karena pada hari itu adalah hari pertama ia mengajar.</p> <p>5. semangat yang</p>

			<p>selalu berkobar dari diri lintang walaupun jarak yang ditempuh kesekolah sangat jauh dengan mengayun sepedanya walupun kondisi hujan dn banyak halangan saat perjalanan tetap berangkat sekolah.</p> <p>6. Bu Muslimah setelah pulang mengajar tetap bekerja sebagai seorang penjahit.</p> <p>7. “Yang penting kite tidak boleh putus asa. tuga kite adalah meyakinkan murid-murid ini bahwa mereka berani punya cita-cita” ujar pak Harfan</p> <p>8. “iya pak, kita berdua harus kerja lebih keras lagi biar semua orang percaya, bahwa sekolah ini ada</p>
--	--	--	---

			<p>dan pantas untuk dipertahankan” ujar ibu Muslimah.</p> <p>9. setelah pulang sekolah anak-anak tetap bekerja untuk membantu orang tuanya</p>
6	Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang 2. Mahar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatifitas saat pelajaran matematika yaitu dengan mengajarkan siswa berhitung menggunakan lidi sedangkan SD PN sudah diajarkan menggunakan kalkulator. 2. ketika karnaval mahar diberikan amanah untuk memegang karnaval tersebut karena diantara 10siswa yang lain maharlah yang memiliki nilai seni yang tinggi. mahar memiliki inovasi yaitu dengan

			<p>membuat kostum dari daun-daunan dan menampilkan taerian sedangkan dari SD PN sudah modern dengan menampilkan Drumband.</p> <p>3. Lintang menggajjal lemari dari pusat dengan kertas agar tidak terbuka karena lemarinya tidak dapat ditutp rapat.</p>
7	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Harfan 2. Bu Muslimah 3. Lintang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari sikap anak SD Muhammadiyah tidak bergantung denga orang tuanya yang rela bekerja setelah pulang sekolah untuk membantu perekonomian orang tuanya. 2. setelah Pak Harfan Meninggal Bu Muslimah tidak mengajar selama

			<p>beberapa hari tetapi pada saat itu anak-anak tetap berangkat sekolah walaupun tidak ada gurunya. Dan lintanglah yang mengajari dan menjelaskan beberapa materi kepada teman-temannya.</p>
8	Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Harfan 2. Bu Muslimah 3. Pak Bakri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membedakan teman dalam pergaulan sehari-hari. 2. setiap ada masalah pak Harfan dan Bu Muslimah melakukan musyawarah untuk menyelesaikan masalah. 3. memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengajukan gagasannya seperti pada saat pak bakri ada tawaran mengjar di SD

			lain pak Harfan dan Bu Muslimah tetap memberikan kesempatan dan Hak dari pak Bakri untuk memilih yang terbaik untuknya.
9	Rasa Ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang 2. Sahara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang yang selalu membaca buku untuk menambah wawasan dia. 2. Sahara yang selalu bertanya saat dia tidak paham dengan pelajaran yang disampaikan.
10	Semangat kebangsaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Harfan 2. Bu Muslimah 3. Pak Bakri 4. Lintang 5. Ikal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Harfan memberikan nasihat kepada pak Bakri “bahwa sebagai seorang guru kita memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan untuk anak-anak yang tidak mampu ini”. 2. Pak Harfan dan Bu muslimah

			<p>rela berkorban untuk pendidikan anak-anak tersebut agar mereka dapat mengejar cita-cita mereka.</p> <p>3. Setelah pak Harfan meninggal sekolah mejadi sepi ikal dan lintang berusaha mengajak teman-temannya agar tetap belajar dengan mendatangi teman-temannya satu-satu.</p>
11	Cinta Tanah Air	1. Mahar	<p>1. Belajar dengan sungguh-sungguh seperti yang dilakukan oleh siswa tersebut dengan tujuan untuk kemajuan negeri ini.</p> <p>2. pada saat karnaval yang diadakan pusat dari SD Muhammadiyah menampilkan</p>

			<p>tarian khas dari Sumatra yang dipimpin oleh mahar.</p> <p>3. Mahar menyanyikan lagu dengan menggunakan alat music tradisional</p>
12	Menghargai Prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bu Muslimah 2. Harun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika harun ulangan tetapi yang digambar adalah kucing. bu Muslimah “tidak suka jika ada yang meremehkan Harun”. ujarnya 2. Harun dibuatkan Raport khusus karena dia berbeda dengan teman-teman yan lainnya. 3. ketika lomba cerdas cermat dari berbagai sekolahan SD Muhammadiyah yang menjadi juara paa saat itu dari banyak orang disana berbeda-beda sekolah memberi tepuk

			<p>tangan pada saat dinyatakan SD Muhammdiyah menjadi pemenang.</p>
13	Bersahabat/komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikal 2. Pak Harfan 3. Pak Zulkarnain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari 10 siswa tersebut bersahabat dan bersama-sama dalam hal apapun contohnya mereka bekerja sama untuk bekerja dipasar menjadi pedagang, kuli panggul dan tambang timah mereka saling bantu membantu. 2. Dalam keadaan apapun mereka tetap bersama disaat ikal merasa sedih temannya selalu ada untuk ikal dan berusaha menghibur ikal agar tidak sedih. 3. persahabatan yang sudah lama antara pak Harfan dan Pak Zulkarnain

			yang saling membantu untuk kemajuan sekolah SD Muhammadiyah.
14	Cinta Damai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arai 2. Mahar 	<p>1. Sebagian anak merasa kecewa dan terjadi perselisihan dan adu mulut di antara mereka. <i>“Ku cekik kau Mahar”</i>, kata Arai sambil mendorong badan Mahar. Ikal yang tidak jauh dari kerumunan tersebut mendekat kemudian menengahi perseteruan itu. Ia mengingatkan, <i>Sudahlah!! Benar pesan itu, kita lah yang bodoh sampai ke dukun segala”</i>. Mahar menghampiri mereka berdua kemudian berucap, <i>:Maafkan aku</i></p>

			<i>boy</i> ".
15	Gemar membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang 2. Hasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lintang pada saat perjalanan disekolahan ada buaya yang menghalangi perjalanannya dia berhenti di bawah pohon dan membaca buku sembari menunggu buaya tersebut pergi. 2. Ketika Hasan membawa banyak buku anak-anak langsung berebutan buku dan langsung membacanya bersama-sama dihalaman sekolah.
16	Peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Harfan 2. Pak Bakri 3. Bu Muslimah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu menjaga lingkungan sekitar. 2. ketika kelas bocor menjadi becek pak harfan dan pak bakri yang membersihkan tempat tersebut agar nyaman kembali sedangkan bu muslimah dan

			siswa-siswanya disuruh untuk belajar diluar.
17	Peduli sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pak Harfan 2. Pak Zulkarnain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percakapan pak Harfan dengan pak Zulkarnain "Nah lo aku khawatir melihat kau ini fan, dan 5 taun ngeliat kalian mempertahnakan sekolah ini, hah aku paling Cuma bisa bantu-bantu" ujar pak Harfan. 2. Pak Harfan "lihatlah kau zul dari amna kau dapatkan rasa kepedulian orang-orang biasanya kalo sudah terlalu nyaman, punya kekuasaan, lupa diri maunya tambah kekuasaan tapi kau zul berbeda" 3. pak zulkarnain" ya baiklah fan, aku akan coba membantu semampuku. Si widi besok tu akan bawa

			<p>beras, ya untuk kalian lah, imsaayaallah cukup untuk 2 bulan.</p> <p>4. ketika Pak Harfan membenahi kursi yang rusak pak Zulkarnain membantunya dan ikut memindahkan kursi tersebut ke kelas.</p>
18	Tanggung Jawab		<p>1. Ketika pak harfan ditanya tebtang baiay dan gaji oleh pak zulkarnain dia menjawab” zul, sekolah ini adalah sekolah dimana dimana pendidikan agama pendidikan budi pekerti bukan sekedar perlengkap kurikulum, kecerdasan dilihat bukan dari nilai-nilai dan angka-angka itu. bukan, taoi dari hati zul.”</p> <p>2. ketika Bu</p>

			<p>Muslimah diberi tawaran oleh pak Mahmud untuk mengajar di SD PN Bu Muslimah menjawab “ maaf pak Mahmud. murid-muridku nak rajin nak menungguku di dalam kelas. Assalamualaikum</p> <p>3. Ketika pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhmamdityah muslimah tetap bertahan bahkan dia memiliki tekad untyk bekerja keras “ iya yang penting kita nddak boleh putus asa tuga kita meyakini naak-anak bahwa mereka berani punya citacita” ujar pak Harfan</p> <p>4. Pak Harfan dan bu Muslimah selalu bersemangat karena mereka</p>
--	--	--	--

			<p>mengerti ujar pak Harfan “tugas kita berat murid tetapi kita memiliki kewajiban memberi pendidikan untuk anak-anak”</p> <p>5. Lintang seorang anak yang pintar yang rela untuk berhenti sekolah karena ayahnya meninggal sedangkan dia harus menjadi tulang punggung keluarga.</p>
--	--	--	---

2. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dari Akhlak Terpuji Pemeran Tokoh Utama

a. Nilai Religius

Nilai atau Value (bahasa Inggris) atau Valaere (bahasa Latin) yang berarti: berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai merupakan kualitas suatu hal yang dapat menjadikan hal itu disukai, diinginkan, berguna, dihargai dan dapat menjadi objek kepentingan. Menurut Steeman dalam Sjarkawi, nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.⁶⁶ Nilai menjadi pengarah, pengendali dan penentu perilaku seseorang.

⁶⁶ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 29

Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan ke-Tuhanan yang ada pada diri seseorang.⁶⁷ Dengan demikian nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. dalam Film Laskar Pelangi juga mengajarkan tentang Akhlak Terpuji dengan cara memberikan pengetahuan dasar agama berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, senantiasa mengingat Allah kapanpun dan dimanapun, selalu bersyukur dan berdo'a kepada Allah, selalu berusaha untuk melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta mematuhi adab-adab dalam agama Islam dan diaplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.

Relevansi nilai karakter religius dari Akhlak Terpuji pada pemeran tokoh utama yang tercermin dalam Film Laskar Pelangi yaitu Mahar dan Sahara. itu ditunjukkan pada dialog mereka, berikut cuplikannya:

“Mahar : *“Tak ada jalan lain untuk kita nak lulus, hanya Tuk Bayan Tula yang bisa membantu kite. Dia dukun paling sakti di Belitong. Harun saja pasti bisa dibuatnya pintar. Kalian mau lulus kan?”*. Tokoh mahar disini mencoba mengajak dan meyakinkan teman-temannya untuk mencari jalan pintas untuk cepat lulus. **Sahara**: *“Mahar... janganlah kau campur adukkan khayalan kau dengan kata dusta!”*. Yang mana Sahara mencoba menyadarkan temannya agar tidak terjerumus dalam kesesatan. **Sahara** : *“Apakah kau tak pernah menyimak pelajaran Akidah setiap hari Selasa? Ini perbuatan syirik. Terserah kalian, aku ndak ikut.. siapa yang ikut aku? (sambil berdiri dan disusul Trapani serta Harun meninggalkan teman-temannya)”*. Sahara mengingatkan teman-temannya agar mengingat tentang pelajaran akidah akhlak,

⁶⁷ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, 31

dalam pelajaran tersebut berisikan bahwa perbuatan syirik itu hal yang paling dibenci oleh Allah SWT.

Nilai Religius yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi, memberikan pengetahuan dasar agama yang memadai kepada anak, selalu berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik, berpedoman kepada Al-Quran dan Hadits, patuh dalam melaksanakan ajaran agama, berbakti kepada kedua orangtua.

b. Jujur

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tabrani Rusyan, arti jujur dalam bahasa Arab merupakan terjemahan dari kata *shidiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (*mahmudah*). Jujur juga disebut dengan benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan.⁶⁸ Setiap muslim dituntut untuk selalu berada dalam keadaan yang benar dan jujur dari lahir maupun batin. Jujur dalam hati baik dari perkataan dan perbuatan.

Relevansi nilai karakter Jujur dari Akhlak Terpuji pada pemeran tokoh utama yang tercermin dalam Film Laskar Pelangi yaitu Seperti yang ditunjukkan kutipan dalam film Laskar Pelangi pada menit ke 00.07.15 - 00.08.15. Berikut Cuplikan pidato dari Pak Harfan:

“Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT, karena kehadiran bapak-bapak dan ibu-ibu di sini adalah untuk menyelamatkan pendidikan di SD Islam tertua di tanah Belitong ini, sekolah dengan dasar budi pekerti demi tegaknya akhlakul karimah, akhlak yang baik. Namun demikian, kalau kita tidak bisa memperoleh sepuluh orang murid baru, maka

⁶⁸ A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), 25.

kita tidak bisa membuka kelas baru. Sebaiknya semua ini kita terima dengan hati yang ikhlas”.⁶⁹

Kutipan tersebut diambil ketika pada hari penerimaan siswa baru. Pak Harfan selaku kepala sekolah dengan jujur mengatakan kepada wali murid bahwa sekolah akan ditutup karena syarat untuk mendapatkan sepuluh siswa baru tidak terpenuhi. Pak Harfan mengatakan hal tersebut dalam sambutannya.

Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur terdapat dalam cuplikan film Laskar Pelangi pada menit ke 01.40.17-01.40.34 ketika lomba cerdas cermat berlangsung, juri tidak menerima jawaban dari Lintang atas pertanyaan yang dilontarkan karena tidak menyalakan aturan main. Berikut cuplikan dialognya:

Pembaca Soal : “Soal pertama, siapakah yang menemukan mesin uap?” **Lintang** : “James Watt (jawab Lintang tanpa memencet bel).” **Regu A** : “James Watt (sambil memencet bel)” **Pembaca Soal** : “Seratus regu A” **Ikal** : “Kalau mau jawab dipencet dulu belnya, Ntang (kata Ikal memberikan pengertian)”

Kutipan lain yang menunjukkan sikap jujur juga terdapat dalam film Laskar Pelangi pada menit ke 01.43.43 - 01.46.00 ketika lomba cerdas cermat, juri menerima kebenaran jawaban Lintang. Pada akhir pertanyaan, kelompok Lintang dikurangi nilai 100 karena jawaban Lintang dinilai salah. Salah satu guru SD PN Timah, Pak Mahmud menginterupsi karena menurutnya jawaban Lintang adalah benar. Berikut percakapannya:

Pak Mahmud : “Sebentar, tunggu dulu. Hasil hitungan aku sama **dengan** anak itu. Menurutku hitungan anak itu benar”. **Juri** : “Kau meragukan kami? Lagi pula dari tadi aku melihat anak itu tidak pernah menghitung.” **Pak Mahmud** : “Ini bukan masalah meragukan. Bapak-bapak

⁶⁹ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 21.40 WIB

dan ibu yang terhormat tapi hitungan anak itu benar. Bagaimana kalau kita hitung lagi bersama?” **Juri** : “Tidak perlu, untuk ape? Aku dari tadi sudah curiga, jangan-jangan anak itu sudah tahu jawabannya”. **Pak Zulkarnaen** : “Sebentar-sebentar, maksud ibu anak itu curang? Dengan cara apa? Mencuri soal?” **Pak Mahmud** : “SD Muhammadiyah sangat terhormat, mana mungkin curang!” **Lintang** : “Aku bisa menjelaskannya. Lintang menjelaskan jawabannya dengan cara menguraikan caranya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia”. **Juri** : “Maaf kami melakukan kesalahan, jawaban anak ini benar. Jadi pemenangnya adalah dari SD Muhammadiyah”.⁷⁰

Dari kutipan tersebut membuktikan bahwa Lintang tidak melakukan *kecurangan* dalam mengikuti lomba cerdas cermat dibuktikan dengan ia menjelaskan caranya dalam berhitung di papan tulis supaya tidak terjadi kesalahpahaman.⁷¹

Islam juga memerintahkan pemeluknya agar bersikap jujur. Sebagaimana firman Allah SWT:

يٰٓ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَاٰمِنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”. (At-Taubah: 119)

Dalam ayat di atas, Allah SWT juga berpesan agar seorang hamba memihak dan bergaul kepada orang-orang yang bersikap jujur dan benar. Kebenaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan fakta dan juga

⁷⁰ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 21.30 WIB

⁷¹ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 22.00 WIB

keyakinan yang berdasar pada ajaran agama dan akal. Allah juga berharap hamba untuk meneladani orang sekitarnya yang berpegang pada kebenaran.⁷²

Kejujuran dapat diartikan sebagai kesungguhan dan keterbukaan. Keterbukaan adalah sikap yang lahir dari kejujuran demi menghindarkan saling curiga. Kejujuran merupakan anjuran bagi umat Islam. Kebaikan terlaksana ketika dalam masyarakat kejujuran terbina. Kejujuran (Ash-Shidq) dipahami sikap membela yang benar, tidak berdusta, kecuali yang diizinkan oleh agama karena mengandung maslahat lebih besar. Kejujuran adalah menyatunya antara kata dengan perbuatan, ucapan dengan pikiran. Jujur juga berarti tidak plin-plan dan tidak dengan sengaja memutarbalikkan fakta atau memberikan informasi menyesatkan. Jadi nilai kejujuran yang terkandung dalam cuplikan film *Laskar Pelangi* pada sikap Pak Harfan, meskipun pahit kepada wali murid. Pak Harfan dengan terbuka menyampaikan nasib sekolah yang terancam tutup.

Sedangkan pada cuplikan saat lomba cerdas cermat, sikap jujur juri terlihat jelas ketika ia mengabaikan jawaban Lintang karena tidak sesuai aturan yang disepakati bersama. Meskipun jawaban Lintang benar, akan tetapi karena peraturan untuk menjawab soal harus memencet bel, maka jawabannya dinyatakan gugur. Akhirnya juri memutuskan bahwa jawaban dari regu A diberi nilai seratus setelah menjawab dengan terlebih dahulu memencet bel, meskipun mereka menjawab setelah Lintang dan jawabannya sama dengan jawaban dari Lintang. Selain itu juga juri menerima kebenaran jawaban Lintang karena sesuai dengan logika dan terbukti. Sikap itu

⁷² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian dalam Al-Quran* Vol. 12, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 745.

kemudian diikuti penerimaan secara terbuka dengan menyatakan telah berbuat kekeliruan.

Nilai jujur yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* meliputi menanamkan prinsip kejujuran sejak dini kepada anak sangat perlu, menghargai kebenaran dan selalu berkata jujur dalam situasi apapun, tidak berkata bohong baik kepada orang tua maupun orang lain, mengingatkan orang lain agar tidak berkata dusta, dan selalu menerapkan prinsip hidup jujur.

c. Disiplin

Disiplin berasal dari kata Inggris yakni “*discipline*” yang berarti: tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.⁷³ Menurut Sinungan mengemukakan disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaedah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu.⁷⁴

Nilai karakter kedisiplinan diharapkan ada dalam setiap peserta didik, disiplin dalam arti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.⁷⁵ Karena dengan disiplin inilah yang akan mengantarkan seseorang menuju kesuksesan. Karakter disiplin yang diceritakan

⁷³ Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), 193

⁷⁴ Muchdarsyah Sinungan. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara 2003), 145

⁷⁵ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 142.

dalam film *Laskar Pelangi* terletak pada menit ke 01.50.08 - 01.50.22. Berikut penggalan deskripsi pada *scene* disiplin yang diperankan oleh Lintang:

“Murid pertama Bu Mus, orang yang ingin sekolah ini tetap ada. Meskipun rumahnya paling jauh tetapi selalu berusaha datang lebih pagi, sekarang harus pergi lebih dulu meninggalkan kami”.⁷⁶

Salah satu karakter yang diceritakan dalam film adalah Lintang, diceritakan bahwa Lintang ialah salah satu murid sekolah SD Muhammadiyah yang rumahnya paling jauh, setiap hari ia harus menempuh jarak empat puluh kilo meter untuk sampai ke sekolah. Tetapi yang menjadi fokus penceritaan adalah, walaupun dengan jarak sejauh itu Lintang tidak pernah datang terlambat, ia selalu datang paling pertama. Selain itu juga, walau banyak sekali rintangan yang harus dihadapi, Lintang tak pernah sehari pun tidak masuk sekolah, sebagaimana penggalan teks berikut:

“Tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos”.

Dalam film *Laskar Pelangi* berusaha memberikan pesan kepada para penonton akan pentingnya bersikap disiplin dalam mencari ilmu, dalam film digambarkan sosok Lintang sebagai sosok yang inspiratif, karena pada saat itu Ikal dan teman-temannya hidup dalam kondisi yang serba terbatas, hampir tidak ada semangat dalam menempuh pendidikan. Nilai disiplin yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* meliputi selalu menjaga kedisiplinan berusaha datang lebih awal dan tepat waktu. Menerapkan perilaku hidup disiplin kepada anak sangat penting, hal tersebut dikarenakan anak akan terbiasa melewati hari-hari

⁷⁶ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.00 WIB

beratnya ketika sudah dewasa kelak tanpa didampingi orang tua dan mampu menerapkan hidup disiplin dengan apa yang sudah diajarkan sejak kecil. Karena bersikap disiplin itu sangatlah penting untuk pedoman hidup anak, bersikap disiplin merupakan salah satu kunci dari kesuksesan.

d. Kerja Keras

Elfindri menjelaskan bahwa karakter kerja keras adalah sifat seorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Hidayatullah mengemukakan kerja keras sebagai kemampuan mencurahkan atau mengerahkan seluruh usaha dan kesungguhan, potensi yang dimiliki sampai akhir masa suatu urusan hingga tujuan tercapai. Adapun indikator pendidikan karakter kerja keras adalah bekerja ikhlas dan sungguh-sungguh, bekerja melebihi target, dan produktif. Nilai karakter kerja keras diharapkan ada dalam setiap diri peserta didik, sehingga mereka menjadi sosok manusia yang selalu berusaha sekuat tenaga untuk menggapai keinginannya. Kerja keras ini penting sekali di tengah budaya instan yang semakin mewabah dalam berbagai bidang kehidupan.

Pada film *Laskar Pelangi* ini Bu Muslimah sebagai contoh dalam karakter kerja keras seperti pada menit ke 01.00.46 karena sepulang sekolah, Bu Mus melanjutkan bekerja menerima jahitan sampai larut malam untuk mencari nafkah. Bu Mus adalah sosok pekerja keras yang sangat luar biasa, setelah mengajar Bu Mus tidak langsung beristirahat tetapi lanjut bekerja membeli kain pesanan untuk dijahit dan malamnya menjahit sebagai upaya mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Di sekolah pun Bu Mus bekerja keras

menyampaikan materi kepada murid muridnya supaya mereka berani mewujudkan cita-cita.⁷⁷

Nilai kerja keras yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* pantang menyerah menghadapi kesulitan hidup, teguh dan tekun dalam bekerja dan berkeinginan kuat untuk mencapai cita-cita, kerja keras untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seperti sifat kerja keras Bu Mus yang patut dijadikan contoh, meskipun bayaran dalam mengajar sering tertunda namun masih tetap giat dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Bu Mus menggantungkan hidupnya dengan menjahit setelah pulang sekolah sampai malam.

e. Mandiri

Nilai karakter yang selanjutnya adalah kemandirian diri. Karakter ini penting untuk dikembangkan sebagai modal kehidupan dimasa yang akan datang. Dalam film *Laskar Pelangi* diperlihatkan scene Lintang yang hidup mandiri merawat adiknya, membesarkan adiknya, masak seorang diri sejak saat ayahnya dikabarkan meninggal ketika melaut. Berikut scene pada menit ke 01.47.33.⁷⁸

Ketika sepulang lomba cerdas cermat Lintang mendapat kabar dari adiknya kalau ayahnya belum juga pulang, hari-hari ia lalui dengan penuh kesabaran merawat dan membesarkan adik-adiknya seorang diri. Memasak nasi sambil menggendong adiknya yang kecil. Keinginannya untuk terus menimba ilmu pupus dan mengharuskan Lintang berhenti di tengah jalan demi menjaga adik-adiknya. Dari Lintang kita

⁷⁷ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.00 WIB

⁷⁸ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.45 WIB

dapat belajar banyak arti kemandirian, tidak pernah mengeluh dengan keadaan. Sifat mandiri yang ia terapkan sejak kecil akan membuatnya tidak mudah bergantung hidup kepada orang lain dan percaya bahwa ia bisa menjadi pribadi yang baik.

Nilai karakter mandiri yang diperankankan dalam film *Laskar Pelangi* yaitu Lintang yang berusaha merawat dan membesarkan adik-adiknya dengan penuh kesabaran dan tanggungjawab sejak ayahnya meninggal. Setiap harinya Lintang memasak dengan menggendong adiknya yang kecil, Lintang juga sering membantu ayahnya melaut untuk membantu perekonomian keluarga. Karakter ini penting untuk dikembangkan sebagai modal kehidupan dimasa yang akan datang. Dari penggalan *scene* tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya kemandirian itu diterapkan kepada peserta didik. Karena kita tidak selamanya menggantungkan hidup kepada orang lain, ada waktunya dimana kita harus hidup mandiri.

Nilai karakter mandiri yang dicontohkan dalam film *Laskar Pelangi* menceritakan Lintang yang berusaha merawat dan membesarkan adikadiknya dengan penuh kesabaran dan tanggungjawab sejak ayahnya meninggal. Setiap harinya Lintang memasak dengan menggendong adiknya yang kecil, Lintang juga sering membantu ayahnya melaut untuk membantu perekonomian keluarga. Karakter ini penting untuk dikembangkan sebagai modal kehidupan dimasa yang akan datang. Dari penggalan *scene* tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya kemandirian itu diterapkan kepada peserta didik. Karena kita tidak selamanya menggantungkan hidup kepada orang lain, ada waktunya dimana kita harus hidup mandiri.

f. Rasa ingin Tahu

Menurut Kemendiknas “Karakter rasa ingin tahu merupakan cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan

terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam”. Rasa ingin tahu merupakan titik awal dari pengetahuan yang dimiliki oleh manusia. Sesuai dengan pernyataan Suriasumantri bahwa pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu terjadi karena siswa menganggap bahwa sesuatu yang dipelajari merupakan hal yang baru yang harus diketahui untuk menjawab ketidaktahuannya.⁷⁹

Nilai karakter rasa ingin tahu yang dimaksud karena manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada keinginan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail.

Sebagaimana yang sudah ditayangkan dalam film *Laskar Pelangi*, tentunya juga ditemukan rasa ingin tahu yang tinggi dan pada menit ke 00.35.12, berikut penggalan teksnya:

*“Lintang selalu terobsesi dengan hal-hal baru, setiap informasi adalah sumbu ilmu yang dapat meledakkan rasa ingin tahunya kapan saja”.*⁸⁰

Dalam penggalan di atas diceritakan bahwa sosok Lintang adalah anak yang sangat cerdas, selalu ingin mengetahui hal-hal baru, dan rasa ingin tahu itulah yang menjadi sumber kecerdasannya. Orang cerdas juga tidak mudah puas dengan jawaban sementara dari sebuah pertanyaan, jawaban itu akan mengantarkan pada pertanyaan selanjutnya.

⁷⁹ Mydha Tri Puspitasari, Sigit Santoso, Binti Muchsin, Upaya Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Kontekstual Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Smk Muhammadiyah 3 Gemolong, *Jurnal “Tata Arta” UNS*, Vol. 1, No. 1. 2015.

⁸⁰ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 24.00 WIB

Nilai karakter rasa ingin tahu yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* meliputi mau mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dilihat, mencari tahu sesuatu rahasia yang tersembunyi untuk memperoleh kepastian, menerima sesuatu yang baru, ilmu baru, mencari tahu jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan kita. Karakter rasa ingin tahu dalam film *Laskar Pelangi* digambarkan oleh sosok Lintang yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, kapanpun dan dimanapun ia menyempatkan membaca, setiap ada bacaan dihadapannya, dia selalu membaca dengan cermat teks tersebut, tak heran jika Lintang selalu menjadi bintang kelas.

g. **Gemar Membaca**

Gemar adalah kata sifat yang artinya suka sekali akan sesuatu. Orang yang sangat suka membaca dan rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk membaca dapat kita sebut orang yang gemar membaca. Membaca merupakan sebuah proses untuk dapat mengenal kata-kata dan memadukan menjadi arti kata dan menjadi kalimat struktur baca. Membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis dengan menggunakan bahasa tulis. Membaca merupakan proses yang membangun sebuah pemahaman sari bacaan (teks) yang tertulis. Gemar membaca adalah suatu pola kebiasaan seseorang untuk melakukan aktivitas dari berbagai bacaan dan tidak hanya dari satu sumber saja, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu.⁸¹ Karakter ini menggambarkan pribadi seseorang yang selalu mencari dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca dari sumber apapun. Berikut *scene* yang menggambarkan sosok Lintang yang

⁸¹ Nourhikmah, Usaha Pemberantasan Buta Aksara Dalam Menciptakan Masyarakat Gemar Membaca Melalui Tbm, *Jurnal AKRAB! Volume XI Edisi 1/Mei/2020*

sangat memanfaatkan waktu untuk menyempatkan membaca buku di manapun berada. Ada lima *scene* yang penulis dapatkan dalam film Laskar Pelangi saat Lintang membaca buku kapan dan dimana pun.

Scene pertama pada menit ke 00.15.04 saat Lintang hendak berangkat sekolah namun tiba-tiba di jalan hujan turun. Kemudian Lintang berteduh di bawah pohon besar, meskipun keadaan seperti itu, Lintang masih tetap menyempatkan membaca buku sambil menunggu hujan reda. Ketika hujan berhenti, Lintang kembali melanjutkan perjalanan ke sekolah melewati rawa-rawa yang tak jarang buaya lewat melintas dan Lintang kembali menunggu sampai buaya itu pergi.

Scene kedua pada menit ke 00.43.31 saat Lintang menunggu Ikal yang diberi tugas oleh Bu Mus bagian membeli kapur tulis di toko Sinar Harapan yang terletak di Manggar dan berjarak 22km dari Gantong. Sambil menunggu Ikal, di luar Lintang tetap menyempatkan membaca koran yang terletak di kursi depan emperan toko.

Scene ketiga pada menit ke 01.04.26 ketika Flo pindah ke SD Muhammadiyah seketika merubah keadaan, Flo banyak membawa bukubuku dari rumah dan dibagikan kepada teman-temannya. Pada saat itu Mahar, Flo yang sedang meyakinkan kepada teman-temannya untuk menemui Tuk Bayan Tula agar mereka bisa lulus ujian dengan hasil yang memuaskan. Hanya Lintang yang tidak ikut dalam pembahasan untuk menemui Tuk Bayan Tula di goa yang angker itu. Lintang tetap menyendiri sambil asik membaca buku yang dibawa oleh Flo.

Scene keempat pada menit ke 01.06.44 saat Lintang kembali mengantar Ikal ke toko Sinar Harapan untuk mengambil kapur SD Muhammadiyah. Lagi-lagi Lintang hanya menunggu di depan emperan toko dan selalu menyempatkan membaca apapun yang ada

disampingnya, yang penting ada bahan bacaan dan bisa dibaca.

Scene kelima pada menit ke 01.28.15 masih dalam suasana duka setelah meninggalnya Pak Harfan, sudah beberapa hari Bu Mus tidak berangkat mengajar ke sekolah. Lama-lama hanya Ikal dan Lintang saja yang datang ke sekolah. Merasa kesal, Ikal pergi meninggalkan Lintang yang sedang membaca buku di bangkunya. Lalu menghampiri Ikal untuk mengajak kembali temannya belajar bersama di sekolah.⁸²

Nilai karakter gemar membaca yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* meliputi tidak jemu belajar dan membaca buku dalam situasi apa pun untuk menambah wawasan dan pengetahuan, selalu membaca buku agar memperoleh pengetahuan tentang sejarah dan penemuan terbaru, serta memanfaatkan waktu untuk membaca buku. Hal ini akan membiasakan anak memperoleh informasi yang luas. Alangkah baiknya sebagai seorang siswa meniru sifat Lintang yang kutu buku, sebagai orang tua ataupun tenaga pendidik kita harus memiliki cara yang menarik supaya anak mau membaca dan gemar membaca sejak kecil daripada bermain game.

h. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan nilai moral penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tanggung jawab ialah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan manusia. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia. Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang

⁸² Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.14 WIB

suka bermain-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab, jadi unsur tanggung jawab itu adalah keseriusan. Nilai-nilai karakter bertanggungjawab dalam film *Laskar Pelangi* terdapat pada beberapa *scene* sebagai berikut: Ketika Bu Muslimah meminta tanggung jawab Kucai sebagai ketua kelas. Kucai tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai ketua kelas, di mana saat jam pelajaran semua murid malah bermain di luar kelas. Cuplikan tersebut terdapat pada menit ke 00.11.00 - 00.12.01. Berikut dialognya:

Bu Muslimah: “Kucai, menjadi seorang pemimpin itu adalah tugas yang mulia”. **Sahara:** “Hai Kucai, Al-Quran mengingatkan bahwa kepemimpinan seseorang itu akan dipertanggungjawabkan kelak di akherat”.

Yang kedua pada menit ke 00.25.50 - 00.26.18 pada saat Bu Muslimah memilih untuk memotong percakapannya dengan Pak Mahmud untuk menunaikan tugasnya sebagai guru. Berikut potongan dialognya:

Pak Mahmud : “Kenapa kau tolak mengajar di SD PN Mus? Ape yang kau cari dari sekolah yang hamper roboh itu? Anak-anak yang ndak jelas. Tak cerah masa depannya. Tawaran itu masih ada Mus. Aku bisa bicara dengan...” **Bu Muslimah :** “Maaf Pak Mahmud. Murid-muridku yang rajin menungguku dalam kelas (potong Bu Muslimah)”.

Selanjutnya *scene* ketiga pada menit ke 00.41.25 - 00.42.00. meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah, Bu Muslimah tetap bertahan. Bahkan, ia membulatkan tekad untuk bekerja lebih giat lagi. Berikut potongan dialognya:

Pak Harfan : “Iya.. yang penting kita. Kita ndak boleh putus asa. Tugas kita adalah meyakini anak-anak ini bahwa mereka harus berani punya cita-cita (ucap Pak Harfan menyemangati Bu Muslimah)”.

Mus)” **Bu Muslimah** : “Iya Pak.. iya, kita berdua harus bekerja lebih keras lagi Pak. Biar orang-orang percaya bahwa sekolah ini ada dan pantas untuk dipertahankan. Kita berdua harus bekerja lebih keras lagi.. lebih keras lagi (kata Bu Mus optimis sambil menganggukan kepala)”.

Pada *scene* keempat terletak pada menit 00.47.33 - 00.47.50 pada saat Bu Muslimah dan Pak Harfan menunjuk Mahar sebagai ketua untuk mempersiapkan konsep lomba karnaval. Berikut potongan dialognya:

Bu Muslimah : “Anak-anak, Bapak dan Ibu guru memutuskan tahun ini kita akan ikut karnaval. Karena ibu melihat kawan kita mendapatkan nilai tertinggi dalam mata pelajaran kesenian, Ibu nak mengajukan dia sebagai ketua kelompok yang tugasnya adalah menentukan kesenian apa yang akan kita tampilkan. Apa kau setuju Mahar?” **Mahar** : “(mengangguk) seraya temannya menjawab kompak “setuju”. **Pak Harfan** : “Mahar, Bapak harus ingatkan kau, kite ndak ada dana!” **Mahar** : Tenang saja Pak, serahkan pada Mahar dan Alam”.⁸³

Dari cuplikan dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa kita harus bertanggungjawab atas perintah yang sudah diamanahkan kepada kita. Seperti halnya Mahar, ia sangat antusias ketika dipercayai ditunjuk sebagai ketua kelompok dan berusaha mempersiapkan konsep yang menarik untuk lomba karnaval.

Pada *scene* kelima pada menit ke 01.44.30 - 01.45.30 saat Lintang bertanggungjawab ketika jawabannya atas soal dari panitia yang mengakibatkan perdebatan panjang antara juri lomba cerdas cermat, Pak Mahmud, Pak Zulkarnaen. Lintang bertanggungjawab dengan

⁸³ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 14.40 WIB

menguraikan jawabannya: “*Aku bisa menjelaskannya*”. Kata Lintang menengahi perdebatan. Lintang kemudian menuliskan uraian jawabannya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia. Islam memerintahkan sikap tanggung jawab sesuai hadits yang Artinya:

“*Dari Abdullah Ibnu Umar mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Tiap-tiap orang adalah pemimpin dan masing-masing bertanggung jawab terhadap orang yang dipimpinnya. Penguasa bertanggung jawab terhadap rakyatnya. “Lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarganya.* (HR. Bukhari).

Tanggung jawab adalah mampu memberikan penjelasan atas perbuatan yang telah dilakukan. Orang yang bertanggung jawab tidak hanya dapat memberikan penjelasan atau jawaban tetapi juga mampu tidak mengelak. Penjelasan atau jawaban tersebut diberikan kepada dirinya sendiri, kepada masyarakat luas dan Tuhan. Kata tanggung jawab juga mengandung makna penyebab, yaitu mempertanggungjawabkan sesuatu yang disebabkan olehnya.

Nilai tanggung jawab terdapat pada *scene* di atas. Tanggung jawab disebabkan amanah dan tugas ketika Bu Muslimah memeringatkan agar Kucai menjalankan amanahnya. Karena posisi ketua kelas merupakan tugas mulia dan harus di pertanggungjawabkan. Pada *scene* kedua, dimana ketika Bu Muslimah berpapasan dengan Pak Mahmud di jalan, Bu Muslimah lebih memilih untuk menunaikan tugasnya menuju sekolah untuk mengajar dari pada membicarakan tawaran mengajar di SD PN Timah. *Scene* ketiga meskipun Pak Bakri berhenti mengajar di SD Muhammadiyah dan memilih tawaran mengajar di SD Bangka, Bu Mus tetap bertanggungjawab untuk mendidik murid-murid, bahkan dengan usaha lebih giat. *Scene* keempat tanggung jawab

terlihat dari usaha keras Mahar untuk menunaikan tugasnya sebagai ketua kelompok dalam mempersiapkan lomba karnaval. Pada *scene* terakhir kelima, sikap tanggung jawab terdapat pada sikap Lintang dengan cara memberikan uraian atas jawabannya di papan tulis yang sudah disediakan oleh panitia lomba cerdas cermat.

Nilai karakter tanggung jawab yang terkandung dalam film Laskar Pelangi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya, tanggung jawab seorang guru kepada siswa, keluarga dan dirinya sendiri. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengemban amanah dan mampu mempertanggungjawabkan kepemimpinannya, berani bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, tanggung jawab mengemban amanah dalam pekerjaan, dan tanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan Negara. serta pentingnya menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak sejak kecil adalah supaya anak sudah terbiasa kelak dewasa nanti, mampu menyelesaikan masalahnya dengan bijaksana.

Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dari Akhlak Terpuji pada Pemeran Tokoh Utama yang terdapat atau tercermin dalam keseharian (baik dalam tingkah laku keseharian, perkataan, dan karakter

bawaan tokoh) dalam film Laskar Pelangi sangat cocok jika diterapkan

langsung kepada anak-anak. Mereka bisa mencontoh Nilai Pendidikan Karakter dari Akhlak Terpuji. Meskipun dengan segala keterbatasan yang dimiliki namun tidak mudah patah semangat dalam mencari ilmu, usaha yang dilakukan patut diapresiasi dan ditiru.

Adapun bentuk Tabel yang menjelaskan Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat di Film Laskar Pelangi sebagai berikut:

Tabel 4.3

**RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER TERHADAP AKHLAK TERPUJI**

NO.	Nilai pendidikan karakter relevansi terhadap Akhlak terpuji	ISI KANDUNGAN
1	Religius	Nilai Religius yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi, memberikan pengetahuan dasar agama yang memadai kepada anak, selalu berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik, berpedoman kepada Al-Quran dan Hadits, patuh dalam melaksanakan ajaran agama, berbakti kepada kedua orangtua.
2	Jujur	Nilai jujur yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi menanamkan prinsip kejujuran sejak dini kepada anak sangat perlu, menghargai kebenaran dan selalu berkata jujur dalam situasi apapun, tidak berkata bohong baik kepada orang tua maupun orang lain, mengingatkan orang lain agar tidak berkata dusta, dan selalu menerapkan prinsip hidup jujur.
3	Disiplin	Nilai disiplin yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi selalu menjaga kedisiplinan berusaha datang lebih awal dan tepat waktu. Menerapkan perilaku hidup disiplin kepada anak sangat penting, hal tersebut dikarenakan anak akan terbiasa melewati hari-hari beratnya ketika sudah dewasa kelak tanpa didampingi orang tua dan mampu

		menerapkan hidup disiplin dengan apa yang sudah diajarkan sejak kecil. Karena bersikap disiplin itu sangatlah penting untuk pedoman hidup anak, bersikap disiplin merupakan salah satu kunci dari kesuksesan
4	Kerja Keras	Nilai kerja keras yang terkandung dalam film Laskar Pelangi pantang menyerah menghadapi kesulitan hidup, teguh dan tekun dalam bekerja dan berkeinginan kuat untuk mencapai cita-cita, kerja keras untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Seperti sifat kerja keras Bu Mus yang patut dijadikan contoh, meskipun bayaran dalam mengajar sering tertunda namun masih tetap giat dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Bu Mus menggantungkan hidupnya dengan menjahit setelah pulang sekolah sampai malam.
5	Mandiri	Nilai karakter mandiri yang dicontohkan dalam film Laskar Pelangi menceritakan Lintang yang berusaha merawat dan membesarkan adik-adiknya dengan penuh kesabaran dan tanggungjawab sejak ayahnya meninggal. Setiap harinya Lintang memasak dengan menggendong adiknya yang kecil, Lintang juga sering membantu ayahnya melaut untuk membantu perekonomian keluarga. Karakter ini penting untuk dikembangkan sebagai modal kehidupan dimasa yang akan datang. Dari penggalan <i>scene</i> tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya

		kemandirian itu diterapkan kepada peserta didik. Karena kita tidak selamanya menggantungkan hidup kepada orang lain, ada waktunya dimana kita harus hidup mandiri.
6	Rasa Ingin tahu	Nilai karakter rasa ingin tahu yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi mau mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dilihat, mencari tahu sesuatu rahasia yang tersembunyi untuk memperoleh kepastian, menerima sesuatu yang baru, ilmu baru, mencari tahu jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan kita. Karakter rasa ingin tahu dalam film Laskar Pelangi digambarkan oleh sosok Lintang yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, kapanpun dan dimanapun ia menyempatkan membaca, setiap ada bacaan dihadapannya, dia selalu membaca dengan cermat teks tersebut, tak heran jika Lintang selalu menjadi bintang kelas.
7	Gemar membaca	Nilai karakter gemar membaca yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi tidak jemu belajar dan membaca buku dalam situasi apa pun untuk menambah wawasan dan pengetahuan, selalu membaca buku agar memperoleh pengetahuan tentang sejarah dan penemuan terbaru, serta memanfaatkan waktu untuk membaca buku. Hal ini akan membiasakan anak memperoleh informasi yang luas. Alangkah baiknya sebagai seorang siswa meniru sifat Lintang yang kutu buku, sebagai orang tua ataupun tenaga pendidik kita harus memiliki cara

		yang menarik supaya anak mau membaca dan gemar membaca sejak kecil daripada bermain game.
8	Tanggung Jawab	Nilai karakter tanggung jawab yang terkandung dalam film Laskar Pelangi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya, tanggung jawab seorang guru kepada siswa, keluarga dan dirinya sendiri. Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengemban amanah dan mampu mempertanggungjawabkan kepemimpinannya, berani bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, tanggung jawab mengemban amanah dalam pekerjaan, dan tanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan Negara. serta pentingnya menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak sejak kecil adalah supaya anak sudah terbiasa kelak dewasa nanti, mampu menyelesaikan masalahnya dengan bijaksana.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Relevansi Terhadap Nilai-Nilai Kemanusiaan Dari Pemeran Tokoh Utama

Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada anak sejak dini. Oleh karena itu, agar lebih efektif dalam membentuk karakter seorang anak lebih khususnya membentuk rasa kemanusiaan, maka sangat perlu mengetahui perkembangan anak tersebut. Karakter akan lebih mudah dibentuk pada saat anak dalam masa perkembangannya.

Berikut ini akan di jelaskan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Relevansi terhadap Nilai Kemanusiaan dari Pemeran Tokoh Utama dalam film laskar pelangi yaitu sebagai berikut:

a. Toleransi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Toleransi yang berasal dari kata “toleran” itu sendiri berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda dan atau yang bertentangan dengan pendiriannya. Toleransi juga berarti batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih di perbolehkan. Secara bahasa atau etimologi toleransi berasal dari bahasa Arab tasamuh yang artinya ampun, maaf dan lapang dada.⁸⁴ Toleransi Secara terminologi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas

⁸⁴ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia al-Munawir* (Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif, t.th.), 1098

terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.⁸⁵

Nilai-nilai karakter toleransi dalam film *Laskar Pelangi* terdapat pada *scene* sebagai berikut: Pada *scene* pertama di menit ke 00.09.03 - 00.09.18 yaitu ketika kedatangan Harun menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang tidak menjadi tutup. Meskipun Harun merupakan anak yang memiliki keterbelakangan mental namun teman-teman tidak membedakan-bedakan dan tetap sayang dan menerima Harun dengan baik di sekolah mereka yang hampir roboh itu.

Pada *scene* kedua pada menit ke 00.13.01 – 00.13.18 sikap toleransi antar etnis juga ditonjolkan dalam Film *Laskar Pelangi* dan sikap toleransi tersebut masih terjaga di Bangka Belitung hingga saat ini.⁸⁶ Dalam cuplikan *scene* tersebut memperlihatkan meskipun A Kiong yang dari etnis Tiong Hoa dengan kesembilan temannya yang etnis Melayu. Tetapi hubungan perbedaan etnis yang terjalin di antara kesepuluh anak kecil tersebut terjalin dengan baik, rukun tanpa adanya rasa diskriminasi dan pengucilan di pertemanan mereka. Hal tersebut juga masih dirasakan saat ini di Bangka Belitung. Seperti Firman Allah SWT pada QS. Al-Kafirun: 6 yang berbunyi:

لَكُمْ كُفْرَاتٍ وَلِي دِينُ

Artinya: “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku” (QS Al-Kafirun: 6).

Dalam ayat di atas berpesan untuk membiarkan masing-masing agama berdiri sendiri sesuai dengan bangunannya, sehingga tidak perlu dicampur adukkan. Masing-masing agama

⁸⁵ Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), 22.

⁸⁶ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 22.30 WIB

memiliki keyakinan tersendiri. Toleransi (tasamuh) adalah sikap tenggang rasa kepada sesamanya. Toleran mengandung pengertian bersikap mendinginkan, membiarkan, lapang dada, dan murah hati. Jadi, toleransi (tasamuh) beragama dapat diartikan sebagai sikap menghargai, dengan sabar menghormati keyakinan atau kepercayaan seseorang atau kelompok lain.

Nilai toleransi terkandung pada *scene* ketika Harun datang menjadi penyelamat SD Muhammadiyah yang hampir ditutup jika pada hari itu tidak mendapatkan 10 orang murid. Dari kejadian tersebut kita dapat belajar bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan kesembilan teman-temannya tetap menerima baik dan sayang kepada Harun meskipun ia memiliki keterbelakangan mental.

Kemudian pada *scene* kedua memperlihatkan bahwa toleransi antar etnis melekat pada diri mereka. Meskipun A Kiong berasal dari etnis Tiong Hoa namun mereka masih tetap berteman baik dan A Kiong tetap mengikuti dengan baik kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar Muhammadiyah tersebut.

Nilai toleransi yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi memberi toleransi kepada sikap orang lain yang berbeda dengan kita seperti halnya Harun yang memiliki keterbelakangan mental namun mereka tetap bisa bermain bersama tanpa membedakan-golongan, menghargai perbedaan suku dan agama.

b. Kreatif

Menurut Widyatun, pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah yang memberi kesempatan kepada setiap personal untuk berkreasi untuk memunculkan ide-ide baru/adaptif yang memiliki fungsi dan kegunaan secara menyeluruh untuk berkembang Menurut James R. Evans, pengertian kreatif adalah kemampuan dalam menemukan hubungan baru,

melihat subjek dari sudut pandang yang berbeda, dan mengkombinasikan beberapa konsep yang sudah mainstream di masyarakat dirubah menjadi suatu konsep yang berbeda.⁸⁷ Nilai karakter kreatif dan mempunyai makna orang yang tidak bisa diam, dalam arti selalu berusaha mencari sesuatu yang baru dari hal-hal yang telah ada. Seperti pada menit ke 00.53.50 - 00.56.00.⁸⁸ berikut beberapa potongan *scene* tentang nilai kreatif. Dalam *scene* di atas dijelaskan bahwa salah satu anggota Laskar Pelangi yang memiliki kreatifitas tinggi, ia adalah Mahar. Dengan daya kreatifitas yang dimilikinya, Mahar mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik. Seperti saat Mahar ditunjuk sebagai ketua kelompok dalam mempersiapkan pentas kesenian apa yang akan ditampilkan nanti. Meskipun ketidak adaan dana dari sekolah, namun Mahar tetap berusaha menuangkan ide kreatifitasnya dengan cara memanfaatkan alam sebagai pernak-pernik yang digunakan dalam karnaval.

Meskipun idenya dianggap gila oleh teman-teman, namun justru pada akhirnya malah ide kesenian tari yang Mahar gagaskan membawa SD Muhammadiyah meraih kemenangan saat karnaval. Dengan demikian, bahwa kondisi yang serba terbatas itulah yang melatih mereka untuk memanfaatkan sesuatu yang ada untuk menjadi lebih berguna dan menghasilkan solusi, sehingga ditengah keterbatasan itu mereka tetap bisa berekspresi.

Nilai kreatif yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi cara-cara kreatif, mau

⁸⁷ Posma Sariguna Johnson Kennedy dan Humala Situmorang, Pemberian Motivasi Menjadi Keluarga Kreatif Kepada Jamaah Masjid Baitul Mujtahidin, *IKRAITH-ABDIMAS* Vol 3 No 1 Bulan Maret 2020. 25-26.

⁸⁸ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 01 September 2021, jam 23.30 WIB

mengembangkan pemikiran kreatif, mampu menggunakan cara alternatif untuk menyelesaikan suatu masalah dan memanfaatkan sesuatu yang sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Seperti halnya yang dilakukan Mahar, meskipun tidak ada dana dalam menyiapkan lomba karnaval 17-an, namun hal tersebut tidak mematahkan semangat Mahar untuk terus menuangkan ide kreativitasnya dan memanfaatkan alam sebagai media pelengkap.

c. Demokratis

Menurut Sartori, demokrasi merupakan istilah yang bersifat umum ataupun universal dan tidak ada sistem demokrasi yang berlaku untuk semua bangsa.⁸⁹

Nilai karakter yang selanjutnya adalah demokratis pada film *Laskar Pelangi* memperlihatkan *scene* yang menunjukkan sikap demokratis pada menit ke 00.03.40 yaitu ketika Bu Muslimah berpapasan dengan Lintang di jalan depan sekolah. Berikut cuplikan dialognya Lintang saat mendaftarkan diri untuk sekolah:

Bu Mus : "Siapa nama kau nak"? **Lintang :** "Aku Lintang dari Tanjung Kelimpang" **Bu Mus :** "Sejauh ini kau naik kereta angin sendiri?" **Lintang :** "Ayahku harus ke laut ndak bisa datang".

Bu Muslimah bertanya seolah heran dengan semangat Lintang sambil menyerahkan surat kepada Bu Mus dan mengatakan kalau ayahnya harus melaut tidak bisa datang. Rasa demokratis yang terdapat pada sikap Bu Muslimah dalam menyambut kedatangan Lintang sebagai murid pertamanya yang sudah jauh menempuh jarak 40 km dari rumahnya menuju sekolah tanpa menggunakan alas kaki.

⁸⁹ Sulardi, 2012, *Menuju Sistem Pemerintahan Presidensiil Murni*, Malang, Setara Press, 23.

Bu Muslimah merasa terhormat atas perjuangan yang dilakukan Lintang untuk mendaftarkan dirinya di SD Muhammadiyah. Rasa hormatnya tidak didasari oleh status tetapi karena semangat dan tanggungjawab Lintang yang masih kanak-kanak.

Nilai karakter demokratis yang terkandung dalam Film Laskar Pelangi yakni dimana masing-masing individu mempunyai hak yang sama. Dalam film diceritakan bahwa Rasa demokratis yang terdapat pada sikap Bu Muslimah dalam menyambut kedatangan Lintang sebagai murid pertamanya yang sudah jauh menempuh jarak 40 km dari rumahnya menuju sekolah tanpa menggunakan alas kaki. Bu Muslimah merasa terhormat atas perjuangan yang dilakukan Lintang untuk mendaftarkan dirinya di SD Muhammadiyah. Rasa hormatnya tidak didasari oleh status tetapi karena semangat dan tanggungjawab Lintang yang masih kanak-kanak. Bu Mus juga pribadi yang disenangi oleh murid-muridnya karena selalu dengan penuh rasa kesabaran mendidik dan tidak membedakan satu sama lain, semua diperlakukan sama.

d. Semangat Kebangsaan

Karakter selanjutnya adalah semangat kebangsaan, yakni berusaha sekuat tenaga untuk dapat mengabdikan diri dan bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Setelah penulis mengamati film Laskar Pelangi, ditemukan karakter semangat kebangsaan pada menit ke 00.19.24 - 00.22.10. Berikut cuplikan dialog antara Pak Harfan yang sedang meyakinkan pak Zul:

Pak Zulkarnaen : *“Haduh.. aku khawatir melihat kau nih Fan, sudah lima tahun aku melihat kalian mempertahankan sekolah ini. Aku paling Cuma bisa bantu-bantu...”* **Pak Harfan** : *“Zul, kau sebenarnya sudah membantu kita lebih dari itu, jangan khawatirlah. Aku, Bakrie, Muslimah masih tetap bisa bertahan bersama kesepuluh*

murid-murid Karunia Allah itu”. **Pak Zulkarnaen** : “Tapikan mereka sudah kelas lima, tahun depan mereka kelas enam, dibawah mereka tidak ada lagi. Dan kalian kan cuma bertiga mengajar, aku tak paham bagaimana cara kalian mempertahankan sekolah ini? Biayanya...gajinya...” **Pak Harfan** : “Zul, sekolah ini adalah sekolah dimana pendidikan agama, pendidikan budi pekerti, bukan sekedar pelengkap kurikulum. Kecerdasan dilihat bukan sekedar dari nilai-nilai, dari angka-angka itu. Bukan, tapi dari hati Zul. (sambil tertawa bersama)” **Pak Harfan** : “Lihat diri kau Zul! Dari mana kau dapatkan rasa kepedulian itu? Orang yang biasanya nih kalau sudah nyaman, punya kekuasaan, punya uang banyak. Lupa diri, maunya tambah kekuasaan, tambah kekayaan dengan menghalalkan segala cara. Kalau perlu seluruh kekayaan negeri ini untuk keluarganya saja tuh (sambil tertawa bersama), tapi kau Zul? Nggak! Jadi sekolah ini tidak boleh ditutup”. **Pak Zulkarnaen** : “ya.. baiklah baik, aku akan coba bantu semampuku. Si Widi besok akan datang membawa beras, ya untuk kalianlah. Insha Allah bisa cukup untuk 2 bulan”. **Pak Harfan** : “Terimakasih”.

Pada scene lain juga disebutkan tentang karakter semangat kebangsaan yang ditunjukkan oleh Pak Harfan, Bu Muslimah pada menit ke 00.28.00 - 00.29.18. Berikut cuplikan dialognya:

Pak Harfan : “Sudah dua bulan ya, gaji kau dan Bakri tertunda. Mus, kau tu masih muda, cantik pula. Kenapa kau tolak lamaran anak Haji Mahdun? Bisa jadi istri saudagar kau di tanah Jawa”. **Bu Muslimah** : “Lalu nak meninggalkan berdua saja dengan Bakri? Mimpi aku ini bukan jadi istri saudagar pak, mimpi aku jadi guru. Dan bapak adalah orang yang langsung percaya bahwa aku bisa jadi guru. Sudah lima tahun ini kita menghadapi macam-macam masalah pak, tapi kita tetap bertahan kan Pak? Soal uang aku bisa dapat

dari menjahit Pak”. Pak Harfan :
“Alhamdulillah”.⁹⁰

Analisis dialog di atas menceritakan sosok guru sebagai pejuang pendidikan yang pantang menyerah. Dengan bekal keikhlasan dan kesungguhan walau hanya di gaji berupa beras yang tak seberapa, mereka sekuat tenaga memperjuangkan agar sekolah Islam ini tetap berdiri. Semangat Pak Harfan dan Bu Muslimah untuk memperjuangkan eksistensi sekolah Muhammadiyah.

Berdasarkan dialog diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa Nilai karakter semangat kebangsaan yang terkandung dalam film Laskar Pelangi mau mengabdikan diri untuk kepentingan pendidikan anak bangsa dan rela berkorban demi kemajuan pendidikan. Sudah jarang kita berjumpa dengan orang yang rela berkorban waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengabdikan dirinya tanpa upah yang pasti bahkan sering kali tertunda. Namun tidak untuk Bu Mus dan Pak Harfan, beliau masih tetap berjuang sekuat tenaga, membuktikan bahwa SD Muhammadiyah layak untuk diperjuangkan.

e. Menghargai Prestasi

Karakter selanjutnya adalah, karakter menghargai prestasi dan kelebihan orang lain. Karena prestasi adalah hasil pencapaian yang diperoleh melalui kompetensi. Berdasarkan cuplikan film Laskar Pelangi ada *scene* yang menunjukkan karakter menghargai prestasi, yang digambarkan oleh Ikal dalam beberapa scene saat keduanya sama-sama belajar di malam hari pada menit ke 00.34.50 - 00.35.35. Berikut penggalan teks yang diambil dari novel Laskar Pelangi.

⁹⁰ Streaming youtube Laskar Pelangi full movie <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 08.30 WIB

“Aku belajar keras sepanjang malam, tapi tak pernah sedikit pun, sedikit pun bisa melampaui Lintang. Nilainya sedikit lebih baik dari rata-rata kelas namun jauh tertinggal dari nilainya. Rangking duaku abadi, tak berubah sejak caturwulan pertama kelas satu SD. Rival terberatku, musuh bebuyutanku adalah temanku sebangku, yang aku sayangi”⁹¹

Analisis teks: dalam penggalan di atas menceritakan sosok Ikal yang berusaha sekuat tenaga untuk mengungguli Lintang, namun apa daya tetapi Lintang siswa tercerdas dikelasnya, tetapi semua itu lantas tidak membuat Ikal merasa dengki pada Lintang, malah semakin bangga dan mengagumi kecerdasan Lintang dan menjadikannya sahabat yang paling disayangi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa persaingan tidak lantas menjadikan permusuhan, kecerdasan adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada siapa saja yang mau belajar dan bekerja keras. Dalam scene yang lain juga menceritakan tentang penghargaan atas kekreativitasan Mahar, guru dan teman-teman Mahar, mereka memberikan kesempatan kepadanya untuk memimpin pertunjukkan dalam karnaval, berikut cuplikan scene pada menit ke 00.53.50 - 00.56.00.⁹²

Meskipun pada awalnya teman-teman mengira Mahar seperti orang gila saat berlatih untuk konsep kesenian apa yang akan ditampilkan saat karnaval nanti. Namun pada akhirnya justru SD Muhammadiyah memenangkan lomba karnaval yang sudah dipersiapkan oleh Mahar dengan penuh semangat dan meskipun tanpa didanai oleh sekolah karena ketidak adaan dana. Meskipun begitu

⁹¹ Andrea Hirata, *Laskar Pelangi*, (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2018), cetakan. 43, 122.

⁹² *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 10.40 WIB

Mahar tidak kehabisan akal untuk mencari pernak-pernik memanfaatkan alam sebagai pelengkap kostum saat menampilkannya di depan masyarakat dan para juri.

Nilai karakter menghargai prestasi yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* meliputi menghargai orang yang lebih pintar dari kita, menghargai prestasi orang lain, memberi penilaian yang baik terhadap prestasi seseorang, dan memberi dukungan terhadap prestasi orang lain dalam mengembangkan sesuatu.

f. Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah menghargai lingkungan sebagai sumber daya yang harus dijaga dan dipelihara fungsinya dengan slogan, bumi warisan dari nenek moyang, tetapi amanah dari anak cucu yang harus dijaga.⁹³ Karakter peduli dengan keadaan lingkungan sekitar, karakter dimana seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk menjaga dan merawat lingkungan yang ada disekitarnya. Berdasarkan tayangan pada film *Laskar Pelangi*, penulis menemukan cuplikan scene pada menit ke 00.33.34.⁹⁴

Ayah Lintang merupakan seorang nelayan tradisional dari desa Tanjung Kelumpang, ia sangat menjaga lingkungan laut dibuktikan dengan cara menangkap ikan menggunakan jaring. Karena metode penangkapan tersebut sangat ramah lingkungan, tidak seperti menggunakan pukat harimau yang bisa merusak ekosistem laut.

Sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sedini mungkin pada diri seseorang, agar kelak saat ia tumbuh dewasa sikap peduli lingkungan sudah

⁹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. 129.

⁹⁴ *Streaming youtube Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.30 WIB

melekat pada dirinya. Siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah.⁹⁵

Nilai karakter peduli lingkungan, sudah seharusnya kita menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga alam dengan baik. Dalam film *Laskar Pelangi* sudah diperlihatkan bagaimana ayah Lintang yang seorang nelayan menangkap ikan dengan cara tradisional dan mengajarkannya juga kepada Lintang, dengan begitu ekosistem laut terjaga dan laut juga akan memberikan hasil yang baik kepada kita. Sikap peduli lingkungan memang seharusnya diterapkan sejak kecil, karena anak akan terbiasa dengan pola hidup bersih, belajar menghargai lingkungan sejak kecil dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan lainnya

g. Peduli Sosial

Darmiyati Zuchdi peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.⁹⁶ Menurut Elly M. Setiadi, dkk, lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seseorang melakukan interaksi sosial, baik dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar.⁹⁷

Nilai karakter yang selanjutnya adalah karakter peduli terhadap sosial, karakter dimana seseorang berusaha memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain disekitarnya. Berdasarkan tayangan pada film *Laskar Pelangi*,

⁹⁵ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga Group. 2012, 81.

⁹⁶ Darmiyati, Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*, 170

⁹⁷ Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), 66

penulis menemukan cuplikan *scene* pada menit ke 01.19.48 - 01.20.23. Berikut dialognya:

Ikal : “Sudah lima tahun kita sekolah, masa cuma itu (memandang piala dalam lemari) satu-satunya benda berharga kita. Kalo iya, pasti Bu Mus dan Pak Harfan kecewa sekali”. **Pak Harfan** : “Yang harus kalian ingat anak-anakku! Jangan pernah menyerah! Hiduplah untuk memberi sebanyak-banyaknya dan bukan menerima sebanyak-banyaknya.”⁹⁸

Pada penggalan dialog di atas, dapat di simpulkan bahwa tentang ajaran sekolah Muhammadiyah mengenai arti bersosial, karena manusia yang paling baik adalah manusia yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain. Dalam kata lain bahwa karakter memberi, yang diterapkan sejak masa kanak-kanak sangatlah penting untuk dilakukan. Karena dengan itu anak akan terlatih dan terbiasa untuk tidak menjadi orang pelit, tetapi menjadi dermawan.

Nilai karakter peduli sosial yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* meliputi ikhlas berkorban kepada sesama, menanamkan sejak dini prinsip hidup saling tolong-menolong, mau berbagi ilmu kepada orang lain dan peduli serta prihatin terhadap penderitaan yang dialami orang lain. Dalam hidup sebaiknya kita berprinsip untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain di sekitar kita.

Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dari Nilai Kemanusiaan pada Pemeran Tokoh Utama yang terdapat atau tercermin dalam keseharian (baik dalam tingkah laku keseharian, perkataan, dan karakter bawaan tokoh) dalam Film *Laskar Pelangi* sangat cocok jika diterapkan langsung kepada anak-anak. Mereka bisa

⁹⁸ Streaming youtube *Laskar Pelangi full movie* <https://youtu.be/zulkyLCv9Hw> di akses pada tanggal 02 September 2021, jam 13.44 WIB

mencontoh Nilai Pendidikan Karakter dari Nilai Kemanusiaan. dengan menanamkan nilai-nilai Kemanusiaan pada anak-anak, sehingga dapat membantu agar terbiasa menerapkannya.

Tabel 4.2
RELEVANSI NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER TERHADAP NILAI KEMANUSIAAN

NO.	Nilai-Nilai pendidikan karakter relevansi terhadap nilai kemanusiaan	ISI KANDUNGAN
1	Toleransi	Nilai toleransi yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi memberi toleransi kepada sikap orang lain yang berbeda dengan kita seperti halnya Harun yang memiliki keterbelakangan mental namun mereka tetap bisa bermain bersama tanpa membedakan-golongan, menghargai perbedaan suku dan agama.
2	Kreatif	Nilai kreatif yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi cara-cara kreatif, mau mengembangkan pemikiran kreatif, mampu menggunakan cara alternatif untuk menyelesaikan suatu masalah dan memanfaatkan sesuatu yang sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Seperti halnya yang dilakukan Mahar, meskipun tidak ada dana dalam menyiapkan lomba karnaval 17-an, namun hal tersebut tidak mematahkan semangat Mahar untuk terus menuangkan ide kreativitasnya dan memanfaatkan alam sebagai media pelengkap

3	Demokratis	<p>Nilai karakter demokratis yang terkandung dalam Film Laskar Pelangi yakni dimana masing-masing individu mempunyai hak yang sama. Dalam film diceritakan bahwa Rasa demokratis yang terdapat pada sikap Bu Muslimah dalam menyambut kedatangan Lintang sebagai murid pertamanya yang sudah jauh menempuh jarak 40 km dari rumahnya menuju sekolah tanpa menggunakan alas kaki. Bu Muslimah merasa terhormat atas perjuangan yang dilakukan Lintang untuk mendaftarkan dirinya di SD Muhammadiyah. Rasa hormatnya tidak didasari oleh status tetapi karena semangat dan tanggungjawab Lintang yang masih kanak-kanak. Bu Mus juga pribadi yang disenangi oleh murid-muridnya karena selalu dengan penuh rasa kesabaran mendidik dan tidak membedakan satu sama lain, semua diperlakukan sama.</p>
---	------------	--

4	Semangat Kebangsaan	<p>Nilai karakter semangat kebangsaan yang terkandung dalam film Laskar Pelangi mau mengabdikan diri untuk kepentingan pendidikan anak bangsa dan rela berkorban demi kemajuan pendidikan. Sudah jarang kita berjumpa dengan orang yang rela berkorban waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengabdikan dirinya tanpa upah yang pasti bahkan sering kali tertunda. Namun tidak untuk Bu Mus dan Pak Harfan, beliau masih tetap berjuang sekuat tenaga, membuktikan bahwa SD Muhammadiyah layak untuk diperjuangkan.</p>
5	Menghargai Prestasi	<p>Nilai karakter menghargai prestasi yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi menghargai orang weyang lebih pintar dari kita, menghargai prestasi orang lain, memberi penilaian yang baik terhadap prestasi seseorang, dan memberi dukungan terhadap prestasi orang lain dalam mengembangkan sesuatu.</p>
6	Peduli Lingkungan	<p>Nilai karakter peduli lingkungan, sudah seharusnya kita menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga alam dengan baik. Dalam film Laskar Pelangi sudah diperlihatkan bagaimana ayah Lintang yang seorang nelayan menangkap ikan dengan cara tradisional dan mengajarkannya juga kepada Lintang, dengan begitu ekosistem laut terjaga dan laut juga akan memberikan hasil yang baik kepada kita. Sikap peduli lingkungan</p>

		memang seharusnya diterapkan sejak kecil, karena anak akan terbiasa dengan pola hidup bersih, belajar menghargai lingkungan sejak kecil dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan lainnya.
7	Peduli Sosial	Nilai karakter peduli sosial yang terkandung dalam film Laskar Pelangi meliputi ikhlas berkorban kepada sesama, menanamkan sejak dini prinsip hidup saling tolong-menolong, mau berbagi ilmu kepada orang lain dan peduli serta prihatin terhadap penderitaan yang dialami orang lain. Dalam hidup sebaiknya kita berprinsip untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada orang lain di sekitar kita.